

**ANALISIS PEMETAAN INPUT ALUMNI DALAM PENGEMBANGAN
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA ANGKATAN 2007**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Fisika
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

HASMILA

NIM: 20600113021

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR**

2017

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasmila
NIM : 20600113021
Tempat/Tgl. Lahir : Pammase/27 desember 1994
Jurusan : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Manuruki Raya
Judul : "Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2007"

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

Makassar, Juni 2017
Penyusun



HASMILA

NIM: 20600113021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Analisis Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Angkatan 2007", yang disusun oleh **Hasmila**, NIM: 20600113021, mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Senin, tanggal 19 Juni 2017 M**, bertepatan dengan **24 Ramadhan 1438 H**, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Fisika.

Makassar, 19 Juni 2017
24 Ramadhan 1438 H.

DEWAN PENGUJI:

No. SK: 954/VI/2017

Ketua : Rafiqah, S.Si., M.Pd.

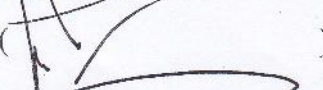
Sekretaris : Sitti Nurpahmi, S.Pd., M.Pd.

Munaqisy I : Dr. H. Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si.

Munaqisy II : Jamilah, S.Si., M.Si.

Pembimbing I : Drs. Baharuddin. M.M.

Pembimbing II: Rafiqah, S.Si., M.Pd.

()
()
()
()
()
()

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar




Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

NIP. 19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Segala Puji bagi Allah swt. yang karena Kekuasaan dan Kebesaran-Nya telah memberikan izin-Nya untuk mengetahui sebagian kecil dari ilmu yang dimiliki-Nya. Alhamdulillah, karena dengan setitik ilmu tersebut dapat memberikan manfaat yang begitu besar bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pemetaan Input Alumni Dalam Pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Angkatan 2007”.

Dan tak lupa pula penulis khaturkan shalawat dan taslim semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. serta para sahabatnya, tabi’it, tabi’ut tabi’in dan para ulama yang senantiasa menyeruh ummat dalam kebenaran. karena Beliau telah menjadi tauladan dan rahmat bagi seluruh alam, sehingga rahmat tersebut dapat sampai kepada penulis yang Insya Allah akan selalu taat dan patuh pada ajaran yang dibawakan Beliau. *Aamiin...*

Skripsi ini disusun karena penulis memiliki keinginan yang besar untuk memberikan sebuah karya atas segala ilmu yang didapatkan selama menjadi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Walaupun karya ini sangat sederhana mudah-mudahan dapat memberikan manfaat kepada para pembaca sekalian dan penulis akan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik di masa depan.

Penulis merasa sangat berhutang budi pada semua pihak atas kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga sewajarnya bila pada kesempatan ini penulis

mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan semangat dan bantuan, baik secara material maupun spiritual. Skripsi ini terwujud berkat uluran tangan dari insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Khaliq untuk memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan bagi penulis.

Rasa hormat yang tak terhingga dan teristimewa kepada kedua orang tua **Ayahanda Alm. Cudding. dan Ibunda H. Sittiara**, atas segala doa dan pengorbanannya dalam mendidik dan membimbing dengan penuh kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi. Teristimewa kepada kakak tercinta **H. Hasnawati, Hasni**, Dasti S. E, dan juga kepada keponakan-keponakan ku yang tak bisa saya sebut namanya satu-persatu yang senantiasa memberikan motivasi, doa dan bantuan baik moril dan materil kepada penulis,

Teristimewa pula kepada pamanku **Usman M.Pd.** yang senantiasa memberikan motivasi, doa dan bantuan baik moril dan materil kepada penulis. Rasa terima kasih juga, penulis ucapkan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar selaku penanggung jawab Perguruan tinggi di mana penulis menimba ilmu di dalamnya.
2. Dr. Muh Amri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Pembantu Dekan I, II, III atas segala fasilitas yang diberikan dan senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasihat kepada penulis.
3. Dr. Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si. dan Rafiqah, S.Si., M.Si. selaku ketua Jurusan dan sekretaris Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.

4. Drs. Baharuddin M. M. dan Rafiqah, S.Si., M.Pd. masing-masing selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Drs. Muh. Yusuf Hidayat, M.Pd. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar periode tahun 2004 - 2013 yang senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ali Umar Dani, S.Pd., M.P.Fis., Suhardiman, S.Pd. M.Pd dan Muh. Syihab Ikbal, S.Pd. M.Pd, Santih Anggereni, S.Si., M.Pd, selaku dosen Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
7. St. Aminah, S.Pd, dan Anas Irwan S.Pd selaku staf Jurusan yang senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik saat peneliti membutuhkan data di Jurusan.
8. Khusus buat sahabat tercinta (**Wanti, Lina, Kasma, Winda, Sadariah, Umi dan Wulan**), yang telah berbagi suka duka dan telah memberi arti persahabatan serta warna-warni kehidupan dengan penulis selama ini.
9. Teman tim *tracer study*, (**Winda, Ona, Nehru dan Miftah**) telah berjuang bersama-sama dalam menyusun skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku **Jurusan Pendidikan Fisika angkatan 2013** atas segala kebersamaan, dorongan dan persaudaraannya selama ini yang tak terlupakan oleh penulis, semoga menjadi kenangan terindah yang tak terlupakan.

11. Kakak-kakak angkatan 2007 Jurusan Pendidikan Fisika yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah swt, penulis memohon ridha dan magfirahNya, semoga segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah swt, semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca. *Aaamiiinn...*

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar,2017

Penulis

HASMILA

NIM: 20600113021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Defenisi Operasional Variabel	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
 BAB II TINJAUAN TEORETIS	 13
A. Pemetaan Input Alumni	13
1. Pengertian Pemetaan dan Input	13
2. Defenisi Alumni	14
3. Tracer Study	15
B. Pengembangan Jurusan pada Perguruan Tinggi	17
1. Defenisi Pengembangan	17
2. Mekanisme Penetapan Standar.....	19
C. Program Studi	23
1. Program Pendidikan	23
2. Sistem pengelolaan.....	24
3. Penjaminan Mutu	24
4. Sumber Daya Manusia	25
5. Kurikulum Perguruan Tinggi	28
6. Sarana dan Prasarana.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Jenis dan Pendekatan penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	35
D. Teknik Analisis	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Jurusan Pendidikan Fisika.....	46
1. Sejarah Jurusan Pendidikan Fisika	46
2. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Fisika	47
3. Tujuan dan Komponen Kependidikan Jurusan Pendidikan Fisika	48
B. Tata Cara Pengambilan Sampel	53
C. Hasil Penelitian	55
1. Uji Validasi Instrumen	56
2. Analisis Deskriptif Pandangan Alumni Terkait Dengan Input Alumni Jurusan Pendidikan Fisika	58
3. Rekapitulasi Data Pandangan Alumni Terkait Dengan Input Alumni Jurusan Pendidikan Fisika	70
D. Rekomendasi Alumni dalam pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika dan Bekal Tambahan Yang Diperlukan Bagi Alumni Untuk Mendukung Pekerjaan (Soft Skills)	70
E. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Implikasi Penelitian.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1:	Interpretasi fasilitas dan kualitas sarana dan prasarana Jurusan Pendidikan Fisika pada angkatan 2007	40
Tabel 3.2:	Interpretasi Suasana kegiatan akademik Jurusan Pendidikan Fisika pada angkatan 2007	41
Tabel 3.3:	Interpretasi tenaga dosen pendidik (SDM) Jurusan Pendidikan Fisika pada angkatan 2007	41
Tabel 3.4:	Interpretasi pengetahuan dan pemahaman, dan keterampilan terhadap kurikulum yang diterapkan Jurusan Pendidikan Fisika pada angkatan 2007	43
Tabel 4.1:	Data seluruh mahasiswa reguler dan lulusan dalam lima tahun terakhir mulai dari tahun 2008 s/d 2012.....	48
Tabel 4.2:	Struktur organisasi Jurusan pendidikan Fisika.....	50
Tabel 4.3:	Tata cara pengambilan sampel	51
Tabel 4.4:	Validasi angket penilaian kinerja.....	52
Tabel 4.5:	Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana di Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar pada angkatan 2007.....	54
Tabel 4.6:	Kondisi sarana dan prasarana di Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar pada angkatan 2007.....	55
Tabel 4.7:	Suasana pelayanan dan kegiatan akademik (mutu layanan program) Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar pada angkatan 2007	57
Tabel 4.8:	Kualitas pelayanan (mutu layanan program) staf dan dosen Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar pada angkatan 2007	58
Tabel 4.9:	Sumber daya manusia (SDM) dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan oleh dosen Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar angkatan 2007.....	60

Tabel 4.10: Pengetahuan yang di miliki selama kuliah (kurikulum dan metode pembelajaran) di Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar angkatan 2007.....	62
Tabel 4.11: Keterampilan yang di miliki selama kuliah (kurikulum dan metode pembelajaran) di Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar angkatan 2007.....	63
Tabel 4.12: Rekapitulasi input alumni dalam pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar angkatan 2007.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 4.1:	Struktur organisasi Jurusan Pendidikan Fisika.....	49
Gambar 4.2:	Histogram tersedianya fasilitas sarana dan prasarana pada Jurusan Pendidikan Fisika	55
Gambar 4.3:	Histogram kondisi sarana dan prasarana pada Jurusan Pendidikan Fisika	56
Gambar 4.4:	Histogram suasana pelayanan akademik pada Jurusan Pendidikan Fisika	58
Gambar 4.5:	Histogram kualitas pelayanan Jurusan Pendidikan Fisika	59
Gambar 4.6:	Histogram sumber daya manusia (SDM) dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan oleh dosen Jurusan Pendidikan Fisika	61
Gambar 4.7:	Histogram pengetahuan yang dimiliki alumni angkatan 2007, terhadap kurikulum yang di terapkan	63
Gambar 4.8:	Histogram pengetahuan yang dimiliki alumni angkatan 2007, terhadap kurikulum yang di terapkan	64
Gambar 4.9:	Peta Konsep Input Alumni mengenai Sarana dan Prasarana.....	66
Gambar 4.10:	Peta Konsep Input Alumni mengenai Mutu Layanan Program....	69
Gambar 4.11:	Peta Konsep Input Alumni mengenai Sumber Daya Manusia...	72
Gambar 4.12:	Peta Konsep Input Alumni mengenai Kurikulum dan Metode Pembelajaran	74

ABSTRAK

Nama : Hasmila

Nim : 20600113021

Judul : Analisis Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Angkatan 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis pemetaan input alumni dalam pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Angkatan 2007. Adapun pokok tujuan tersebut selanjutnya dibagi ke dalam beberapa sub tujuan, yaitu : (1) untuk mengetahui gambaran pemetaan input alumni dalam pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2007, dan (2) untuk mengetahui rekomendasi dari alumni terkait pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika berdasarkan input alumni Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2007.

Jenis penelitian yang digunakan tergolong penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey*. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh alumni Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 2007 yang berjumlah 62 orang. Sampel penelitian berjumlah 32 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Selanjutnya, instrumen yang digunakan adalah angket (kuesioner), dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data penelitian menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini diperoleh: 1. Pemetaan input alumni meliputi: a) sarana dan prasarana yang meliputi: ketersediaan sarana dan prasarana sebagai tempat berlangsungnya kegiatan berada pada kategori rendah dengan persentase 59,375% dan kondisi sarana prasarana berada pada kategori tinggi dengan persentase 68,75%. b) mutu layanan program meliputi: suasana pelaksanaan akademik dalam kategori tinggi dengan persentase 53,125%, dan kualitas pelayanan akademik pada Jurusan Pendidikan Fisika dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 53,125%. c) sumber daya manusia (SDM) atau tenaga pendidik pada Jurusan Pendidikan Fisika berada dalam kategori tinggi dengan persentase 46,875%. Dan) Kurikulum pembelajaran yang meliputi: pengetahuan yang dimiliki oleh alumni berada dalam kategori tinggi dengan persentase 53,125% dan keterampilan yang dimiliki oleh alumni berada dalam kategori tinggi dengan persentase 78,125%. 2. rekomendasi yang dikemukakan oleh para alumni untuk pengembangan Program Studi Pendidikan Fisika di masa mendatang antara lain: a) Jurusan sebaiknya mengadakan studi banding, b) sebaran mata kuliah disistematiskan sesuai dengan kemampuan mahasiswa, c) pengadaan perpustakaan Jurusan yang dilengkapi buku-buku Jurusan fisika, d) menyeimbangkan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan intra

Implikasi penelitian ini adalah Penelitian ini memberikan sebuah informasi berupa sarana dan prasarana, mutu pelayanan, sumber daya dan kurikulum pembelajaran yang terdapat Jurusan Pendidikan tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dalam menunjang kegiatan perkuliahan dan aktifitas lainnya.

ABSTRACT

Name : Hasmila

Nim : 20600113021

Title : Analysis of Alumni Input Mapping in the Development of Physics Education Department of State Islamic University (UIN) Alauddin Makassar Force 2007.

This study aims to describe the analysis of alumni input mapping in the development of the Department of Physics Education of the State Islamic University (UIN) Alauddin Makassar Force 2007. The principal objectives are then divided into several sub-goals, namely: (1) to know the description of alumni input mapping in the development Department of Physics Education UIN Alauddin Makassar Force 2007, and (2) to know the recommendation from alumni related to the development of Physics Education Department based on the input of alumni of UIN Physics Education Department Alauddin Makassar Force 2007.

Type of research used pertained quantitative descriptive research with research method used is survey method. The population of this study are all alumni of the 2007 Physics Education Department which amounted to 62 people. The sample of this research is 32 people using purposive sampling technique. Furthermore, the instrument used is a questionnaire (questionnaire), and documentation. While the research data analysis techniques using descriptive statistics.

The results of this study were obtained: 1. Alumni input mapping includes: a) facilities and infrastructure covering: the availability of facilities and infrastructure as the place of activity is in the low category with the percentage of 59.375% and the condition of infrastructure facilities are in the high category with the percentage of 68.75% . B) the quality of program services include: academic execution atmosphere in the high category with the percentage of 53.125%, and the quality of academic services in the Department of Physics Education in very high category with the percentage of 53.125%. C) human resources (HR) or educators at the Department of Physical Education is in the high category with a percentage of 46.875%. And) The learning curriculum includes: the knowledge possessed by the alumni is in the high category with the percentage of 53.125% and the skills possessed by the alumni are in the high category with the percentage of 78.125%. 2. recommendations proposed by alumni for the development of Physics Education Study Program in the future, among others: a) Majors should conduct comparative studies, b) distribution of systematized courses in accordance with the ability of students, c) procurement of libraries Department equipped with books Physics, d) balancing between extracurricular activities and intra activities.

The implication of this research is this research give an information in the form of facilities and infrastructure, quality of service, resources and curriculum of learning which there is Department of Education precisely in Faculty of Tarbiyah and Teacher of UIN Alauddin Makassar in supporting activity of lecturing and other activity.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan memperoleh tugas dan tanggung jawab secara formal untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengisi kebutuhan masyarakat akan tersedianya tenaga ahli dan tenaga terampil dengan tingkat dan jenis kemampuan yang sangat beragam. Mahasiswa sebagai peserta didik dan generasi muda yang mempunyai kedudukan dan peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, senantiasa perlu dibimbing dan dikembangkan.¹

Penelitian ini melibatkan alumni sebagai sumber data dalam rangka menggali informasi maupun mendapatkan masukan-masukan dari alumni Jurusan pendidikan fisika karena, alumni merupakan produk dari suatu institusi pendidikan. Kualitas alumni menunjukkan kualitas dari institusi pendidikan tersebut. Untuk mengetahui kualitas lulusan yang dihasilkan tidak cukup hanya melihat outputnya saja, misalnya dari kemampuan penguasaan pengetahuan, ketrampilan dan sikap formal yang diwujudkan dalam Indeks Prestasi. Akan tetapi kita juga harus melihat relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan

¹ Tri Suyati, " *Studi Penelusuran Terhadap Alumni Jurusan Ppb Fip Ikip Pgri Semarang (Dalam Rangka Pengembangan Kurikulum)*", jurnal (Semarang : IKIP Press, 2014) hal 1.

kompetensi lulusan. Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*).²

Manfaat dari pemetaan input alumni (*tracer study*) yang akan saya lakukan di harapkan dapat mewujudkan visi dan misi Jurusan pendidikan fisika. Berdasarkan visi dan misi Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar akan berusaha untuk meningkatkan profesionalismenya sehingga mampu mencetak lulusan-lulusan yang profesional, mempunyai daya saing, mencintai tugasnya, menaati aturan dan etika keguruan serta norma-norma ajaran Islam, meningkatkan kualitas tenaga pendidik fisika, baik aqidah, akhlak, maupun sikap yang ilmiah, memiliki pola pikir yang logis, berparadigma, bermoral, berwawasan kebangsaan dan kemanusiaan yang dilandasi dengan iman dan takwa yang kuat, memiliki ketajaman intelektual sehingga mampu mentransfer nilai-nilai pendidikan secara sistematis yang bersumber dari ajaran ke-Islam-an, serta dapat membantu menyelesaikan persoalan manusia secara universal dengan pendekatan ilmu pendidikan fisika yang bernuansa Islam.³

Selain untuk mewujudkan visi dan misi Jurusan diharapkan pula agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan akreditasi Jurusan yang lebih baik, sesuai dengan isi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. Mengartikan perguruan tinggi sebagai institusi yang didedikasikan untuk : (1) menguasai, memanfaatkan, mendesiminasikan, mentransformasikan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS), (2) mempelajari, mengklarifikasikan, dan melestarikan budaya serta (3) meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Perguruan

²Patria, B. "*Sekilas survei penelusuran alumni (SPA)*". (Paper presented at the Kantor Wakil Rektor UGM Bidang Alumni dan Pengembangan Usaha (APU), . 2011), h.67.

³<http://Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar.html>

tinggi sebagai pihak penyelenggara pendidikan tinggi mempunyai peran yang sangat penting dalam mencerdaskan bangsa, khususnya diharapkan dapat menghasilkan lulusan-lulusan berkualitas yang siap kerja maupun siap menciptakan lapangan kerja di masyarakat. Perguruan tinggi diharapkan menghasilkan para lulusan yang berkualitas sehingga mampu berkarya dengan baik dalam dunia praktis.⁴

Perguruan tinggi UIN Alauddin Makassar khususnya Jurusan pendidikan fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tercatat telah meluluskan beberapa ratus orang alumni. Khususnya pada angkatan 2007 jumlah mahasiswa yang telah dinyatakan sebagai alumni Jurusan pendidikan fisika sebanyak 62 orang. Namun kenyataan menunjukkan bahwa selama ini Jurusan Pendidikan Fisika belum memiliki data yang akurat mengenai lulusan, baik yang bekerja pada sektor formal (guru, dosen, pegawai, administrasi, karyawan dalam dunia usaha, industri, dan lain-lain) maupun pada sektor informal, serta mengenai masa tunggu lulusan sampai mendapatkan pekerjaan, kepuasan *stakeholders* atas kinerja alumni, keterampilan keguruan alumni, maupun kepuasan alumni atas layanan pendidikan yang diberikan program studi selama mereka mengikuti pendidikan. Meskipun lulusan dari Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar yang notaben lulusannya akan menjadi pengajar (guru). Beberapa teman menyatakan bahwa ada beberapa alumni yang bekerja diluar spesifikasinya sebagai guru (pengajar), seperti kak Afdalih yang saat ini bekerja di salah satu bank yang ada di Makassar. Serta dari hasil wawancara singkat yang telah saya lakukan kepada bapak Dr. Muhammad Qaddafi, M.Si, yang saat ini menjabat sebagai ketua Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin, menurut beliau selama ini Jurusan telah melakukan studi penelusuran terhadap alumni namun

⁴Lieli Suharti dan ferrynela, “Studi Penelusuran (tracer Study) terhadap alumni program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis”, jurnal (Universitas Kristen Satya Wacana, 2012), hal. 231

data yang diperoleh hanya dalam bentuk data fiksi atau data yang diperoleh secara lisan, dan belum ada data yang akurat dalam bentuk tulisan sebagai bukti fisik bahwa Jurusan telah melakukan studi penelusuran. Itupun studi penelusuran yang telah dilaksanakan hanya untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada saat akreditasi Jurusan, sebelumnya studi penelusuran pada alumni angkatan 2007 telah dilaksanakan pada saat akreditasi Jurusan di tahun 2014 terkait pekerjaan mereka dan dimana mereka bekerja. Akan tetapi Jurusan belum pernah melakukan studi penelusuran maupun mendapatkan masukan-masukan alumni angkatan 2007 mengenai kualitas Jurusan Pendidikan Fisika yang dirasakan selama mereka mengikuti pendidikan, terkait hal-hal yang menunjang potensi akademik maupun *skill* atau kemampuan lain yang dibutuhkan saat mereka dihadapkan pada daya saing di dunia kerja. Sehingga peneliti akan melakukan studi penelusuran alumni yang terkait kualitas Jurusan, dimana input dari alumni digambarkan dalam bentuk peta konsep, baik yang terkait masalah sarana dan prasarana, mutu layanan program, sumber daya manusia, maupun kurikulum yang digunakan pada periode angkatan 2007.

Permasalahan di atas didukung dengan berbagai teori mengenai pemetaan input alumni (*Tracer Study*) terkait masalah pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika, berikut penjelasannya. Pemetaan input alumni angkatan 2007 sangat diperlukan sebagai bahan rekomendasi kepada Jurusan mengenai hal-hal apa yang perlu dikembangkan dalam Jurusan Pendidikan Fisika untuk meningkatkan kualitas Jurusan, sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja, serta dapat menyajikan masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja. Hal ini sesuai dengan tujuan Jurusan Pendidikan Fisika yang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang

mempunyai visi dan misi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut, Jurusan Pendidikan Fisika harus meningkatkan kualitas dan menyempurnakan proses pembelajaran secara terus menerus, agar dihasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja.

Oleh karena itu, Pemetaan alumni memiliki fokus utama untuk memperoleh informasi mengenai lulusan, yang sudah bekerja dan belum bekerja, sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam rangka penyempurnaan atau pengembangan institusi. Pemetaan alumni bertujuan mencari masukan bagi dunia pendidikan sehingga dapat menyempurnakan program pendidikan (kurikulum) atau mengembangkan program studi baru. Sedangkan khusus bagi program studi, penelitian ini bertujuan untuk merevisi kurikulum yang berisikan kemampuan dasar (*subject matter*), kemampuan pragmatik, dan kemampuan bermasyarakat.⁵

Studi penelusuran bertujuan mengetahui perkembangan Jurusan Pendidikan Fisika dari tahun ke tahun yang berkaitan dengan minat, daya serap pasar maupun kualitas lulusannya serta menyediakan data untuk bahan evaluasi secara menyeluruh terhadap program studi yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Hal ini sesuai dengan hasil studi penelusuran yang dilakukan Zembere dan Chinyama di Universitas Malawi pada tahun 1996 yang dapat melihat peningkatan mutu dan penurunan waktu tunggu untuk mendapat pekerjaan bagi alumni Universitas Malawi.⁶

Penjelasan di atas memberikan makna *tracer study* sebagai suatu metode untuk menelusuri informasi mengenai alumni. Melalui *tracer study* ini dapat diperoleh berbagai informasi dan data yang dapat memberi umpan balik bagi pihak

⁵Tri Suyati, dkk., “*Studi Penelusuran Terhadap Alumni Jurusan Ppb Fip Ikip Pgri Semarang (Dalam Rangka Pengembangan Kurikulum)*”, Jurnal (Semarang: IKIP PGRI, 2010), h. 2.

⁶Zembere, S.N. dan Chinyama, MPM, *The University of Malawi Graduate Tracer Study* <http://aau.org/studyprogram/notpub>. 27 Desember 2015.

perguruan tinggi untuk menyesuaikan dan menyempurnakan kurikulumnya, beserta proses belajar mengajarnya. *Tracer studi* merupakan salah satu cara bagi perguruan tinggi untuk mengetahui perubahan dan kebutuhan akan kemampuan dan kapabilitas yang sesuai dengan kondisi di dunia praktis yang kompleks melalui pendapat alumninya. Syafila menyatakan bahwa *tracer study* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang berbagai kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang.⁷

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian dengan judul “***Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar***”. mempunyai manfaat yang sangat berarti bagi pengembangan dan perkembangan Jurusan, dalam bidang penyempurnaan kurikulum, sistem pengajaran di perguruan tinggi dan kerja sama dengan *stakeholder* yang relevan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan dan alumni dapat diserap pangsa pasar sesuai dengan kemampuan dasar atau bidangnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran pemetaan input alumni dalam pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2007?

⁷Lieli Suharti dan ferrynela, “Studi Penelusuran (tracer Study) terhadap alumni program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis”, jurnal (Universitas Kristen Satya Wacana, 2012), hal. 232

2. Bagaimanakah rekomendasi dari input alumni terkait pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika UIN berdasarkan input alumni Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar berdasarkan input alumni Angkatan 2007?

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel-variabel dalam judul. Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pemetaan Input Alumni

Dalam kamus bahasa Indonesia pemetaan atau visualisasi adalah pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan gambar, tulisan, peta, dan grafik.

Masukan (input) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan yang diproses. Masukan dapat berupa hal-hal yang berwujud (tampak secara fisik) maupun yang tidak tampak. Contoh masukan yang berwujud adalah bahan mentah, sedangkan contoh yang tidak berwujud adalah informasi (misalnya permintaan jasa pelanggan).⁸

Alumni merupakan produk dari suatu institusi pendidikan. Kualitas alumni menunjukkan kualitas dari institusi pendidikan tersebut.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa pemetaan input alumni yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prosedur atau cara yang digunakan untuk membuat suatu gambaran dalam bentuk peta konsep mengenai pengembangan program studi yang perlu dikembangkan melalui informasi atau

⁸<https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem>. (03 Mei 2016). Selasa, 21:33 WITA

masukan-masukan dari alumni angkatan 2007. Adapun masukan-masukan yang dimaksud adalah:

- a. Sarana dan Prasarana, serta Mutu Layanan Program
- b. Sumber Daya Manusia
- c. Kurikulum dan Metode Pembelajaran pada Periode Angkatan 2007

2. Pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika

Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah – langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.

Jurusan Pendidikan Fisika merupakan salah satu lembaga Pendidikan Tinggi yang mempunyai Visi dan Misi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut, Jurusan Pendidikan Fisika harus meningkatkan kualitas dan menyempurnakan proses pembelajaran secara terus menerus, agar dihasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja.

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa pengembangan Jurusan merupakan upaya untuk memperbaiki guna meningkatkan kualitas Jurusan Pendidikan Fisika yang dilaksanakan sebelumnya, terkait masalah sarana dan prasarana, sumber daya serta kurikulum yang digunakan pada periode angkatan 2007, dengan cara mengumpulkan informasi atau masukan-masukan yang diperoleh dari alumni angkatan 2007. Sehingga input dari alumni dapat menjadi bahan untuk mengkategorikan hal-hal apa yang perlu dikembangkan dalam Jurusan Pendidikan Fisika.

D. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini terdiri atas penelitian terdahulu yang relevan dengan penulisan skripsi sebagai bahan perbandingan. Penulis akan mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan objek dalam penelitian. Beberapa hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya yang membahas topik yang sama antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh Rasiman, Suwarno Widodo, Rina Dwi Setyawati, mahasiswa IKIP PGRI Semarang dengan judul *Penelusuran Alumni (Tracer Study) Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Semarang Sebagai Upaya Kajian Relevansi*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lulusan telah bekerja dengan tingkat pengangguran yang sangat rendah dan daya serap di dunia kerja sangat tinggi. Lulusan telah bekerja sesuai dengan bidang pendidikannya yaitu sebagai guru / di bidang pendidikan sebesar 82,57%. Dari penyebaran responden pada profesi guru tersebut menunjukkan sesuai dengan visi IKIP PGRI Semarang yaitu menjadi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang Professional dan Berjati Diri. Tingkat ketersebaran tempat asal responden sebanyak 96,21% berasal dari Jawa Tengah. Selanjutnya, pihak pengguna menyatakan bahwa alumni Jurusan Pendidikan Matematika FPMIPA IKIP PGRI Semarang mempunyai integritas, profesionalisme, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri masuk dalam kategori sangat baik sebesar 41,2 %, kategori baik sebesar 44,6 %, kategori cukup baik sebesar 12,7 % dan 1,5% kategori kurang baik. Namun demikian, sebanyak 32,2% Stakeholders

menyatakan bahwa kemampuan Bahasa Inggris masih dinilai dalam kategori cukup.

2. Skripsi yang ditulis oleh Harto Nuroso, Nur Khoiri, Ernawati Sapta ningrum, Joko Siswanto, mahasiswa IKIP PGRI Semarang tahun 2006-2008 dengan judul Studi Penelusuran Alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang Untuk Menyempurnakan Kurikulum Berdasarkan Kebutuhan Di Lapangan (Pasar Kerja). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan: 1) sebanyak 9 % alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang memiliki predikat kelulusan memuaskan, 87 % dengan predikat sangat memuaskan dan 4 % dengan predikat *cumlaude*; 2) sebanyak 1 % alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang menyelesaikan studi dengan waktu 4,5 tahun, 67 % dengan waktu 4 tahun, dan 32 % dengan waktu 3,5 tahun; 3) sebanyak 35 % alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu yang pendek pendek (3–5,9 bulan), 31 % dengan waktu tunggu sedang (6–11,9 bulan), 16 % dalam dengan waktu tunggu lama (>12 bulan), dan 18 % belum mendapatkan pekerjaan; 4) sebanyak 89 % alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang mendapatkan pekerjaan sesuai bidangnya dan 11% tidak sesuai dengan bidangnya; dan 5) keberadaan alumni saat ini atau tempat kerja alumni sebagian besar sesuai dengan daerah asal (kampung halaman) mereka. Informasi atau masukan para alumni sebagai umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum berdasarkan kebutuhan di lapangan yaitu: penambahan peralatan laboratorium serta memperbanyak kegiatan praktikum, peningkatan kemampuan dan jumlah dosen, penambahan bahan ajar/buku

ajar, penambahan jam *microteaching*, dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengaplikasikan IPTEK.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengetahui gambaran pemetaan input alumni dalam pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar angkatan 2007.
- b. Mengetahui rekomendasi dari input alumni terkait pengembangan Jurusan berdasarkan input alumni Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2007.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Jurusan Pendidikan Fisika
 - 1) Dengan adanya penelitian ini, sebagai bahan masukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di Jurusan Pendidikan Fisika.
 - 2) Dengan adanya penelitian ini, sebagai bahan untuk mengevaluasi kurikulum yang berlaku di Jurusan Pendidikan Fisika.
 - 3) Dengan adanya penelitian ini, sebagai bahan untuk mengevaluasi materi-materi perkuliahan di Jurusan Pendidikan Fisika.
 - 4) Dengan adanya penelitian ini, Sebagai bahan untuk mengevaluasi mutu lulusan Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar.

b. Bagi Alumni

Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan alat untuk membentuk jaringan informasi, sehingga mereka selalu mendapat informasi yang mereka butuhkan setiap saat.

c. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, untuk mengetahui pengalaman yang dirasakan alumni terkait kualitas Jurusan Pendidikan Fisika selama mereka mengikuti pendidikan dalam menunjang potensi akademik maupun *skill* lain yang dibutuhkan saat mereka dihadapkan pada daya saing di dunia kerja



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Pemetaan Input Alumni

1. Definisi Pemetaan

Dalam kamus bahasa Indonesia pemetaan atau visualisasi adalah pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan gambar, tulisan, peta, dan grafik.¹ Sementara itu, Spasser mengatakan bahwa “peta adalah alat relasi (*relational tools*) yang menyediakan informasi antar hubungan entitas yang dipetakan.”

Definisi pemetaan yang dirumuskan dalam kamus bahasa Indonesia menekankan ungkapan perasaan dalam bentuk gambar, tulisan, peta, dan grafik. Definisi ini menekankan produk atau *output* dari peta. Sedangkan Spasser lebih menekankan proses kegiatan pemetaan. Kedua pendapat ini tidak berbeda melainkan saling melengkapi, karena sebuah produk atau *output* pemetaan dihasilkan melalui proses.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa pemetaan merupakan sebuah proses yang memungkinkan seseorang mengenali elemen pengetahuan serta konfigurasi, dinamika, ketergantungan timbal balik dan interaksinya. Pemetaan pengetahuan digunakan untuk keperluan manajemen teknologi, mencakup definisi program penelitian, keputusan menyangkut aktivitas yang berkaitan dengan teknologi, desain, struktur berbasis pengetahuan serta pemrograman pendidikan dan pelatihan. Output

¹Kamus Bahasa Indonesia, Edisi Keempat, (Jakarta: Gremedia Pustaka Umum, 2009) h.

dari kegiatan pemetaan adalah gambar, tulisan, peta, dan grafik yang menunjukkan hubungan antar elemen pengetahuan.

Sedangkan imput adalah suatu gagasan dalam bentuk masukan yang disampaikan dalam bentuk lisan maupun tertulis.² Sehingga dapat memberikan masukan yang menyangkut aktivitas dalam ilmu pengetahuan.

2. Definisi Alumni

Alumni merupakan produk dari suatu institusi pendidikan. Kualitas alumni menunjukkan kualitas dari institusi pendidikan tersebut. Untuk mengetahui kualitas lulusan yang dihasilkan tidak cukup hanya melihat outputnya saja, misalnya dari kemampuan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap formal yang diwujudkan dalam Indeks Prestasi. Tetapi harus pula dideteksi dari *outcome*-nya, yaitu seberapa besar lulusannya dapat terserap dalam dunia kerja. Relevansi (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*).³

²Kamus Bahasa Indonesia, Edisi Keempat, (Jakarta: Gremedia Pustaka Umum, 2009) h.3

³Patria, B. 2011. *Sekilas survei penelusuran alumni (SPA)*. Paper presented at the Kantor Wakil Rektor UGM Bidang Alumni dan Pengembangan Usaha (APU).

Pemetaan input alumni memiliki fokus utama untuk memperoleh informasi mengenai lulusan yang sudah bekerja dan belum bekerja, sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam rangka penyempurnaan atau pengembangan institusi. Pemetaan alumni bertujuan mencari masukan bagi dunia pendidikan sehingga dapat menyempurnakan program pendidikan (kurikulum) atau mengembangkan program studi baru. Sedangkan khusus bagi program studi, penelitian ini bertujuan untuk merevisi kurikulum yang berisikan kemampuan dasar (*subject matter*), kemampuan pragmatik, dan kemampuan bermasyarakat.

3. *Tracer Study*

Sangat penting bagi setiap institusi untuk secara teratur melakukan studi pelacak lulusan (GTS) untuk memantau lulusannya di Indonesia. Bagaimana mereka tampil di tempat kerja, seberapa efektif mereka melakukan tugas yang diberikan kepada mereka dan mencari tahu apakah mereka memilikinya memenuhi harapan pimpinan mereka. Juga, ini adalah salah satu cara bagi institusi untuk mengukur kurikulum dalam kaitannya dengan relevansinya dan memberikan kontribusi terhadap kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan tidak hanya kepada masyarakat setempat atau pembangunan daerah namun dalam hal pembangunan bangsa juga. Inilah sebabnya mengapa institusi akademik harus ada konsisten dan senantiasa meninjau ulang kurikulumnya untuk memenuhi tuntutan masyarakat.

Probing karakteristik para lulusan akan berkontribusi dalam memperluas database COEd dan USC dari profil alumninya. Demikian juga dengan informasi yang terkumpul dalam hal profesional mereka, pemetaan lulusan yang tepat dalam hal pencocokan pekerjaan, tingkat gesekan dan keberlanjutan di lapangan secara profesional bisa dilakukan secara signifikan. Di sisi lain, untuk bisa menilai lulusan

'Evaluasi retrospektif dan keefektifan profesional mereka dapat mengungkapkan informasi penting dalam hal relevansi dan responsivitas program kurikulum COEd yang juga mencakup kegiatan co / ekstra kurikuler dialami oleh para lulusan.⁴

- a. Laporan Studi RUPP-Tracer 2010 (hanya untuk pemangku kepentingan internal) telah dilakukan Oleh Unit Penjaminan Mutu untuk menginformasikan manajer dan / atau pimpinan program departemen mengenai tuntutan lulusan dan manajemen update pada kondisi ketenagakerjaan di pasar tenaga kerja Kamboja. Temuannya akan digunakan untuk memperluas program yang ada di Universitas atau mengenalkan yang baru program yang terkait dengan perubahan permintaan pasar.
- b. Laporan Studi RUPP-Tracer 2012 tersedia untuk umum dan itu dilakukan oleh Quality Assurance Unit untuk memverifikasi kualitas yang lebih tinggi pendidikan di Universitas negeri ini. Temuan penelitian ini akan membantu Universitas mengidentifikasi hasil belajarnya, kekuatan dan kelemahannya program universitas, dan hubungan antara pendidikan / pelatihan dan kebutuhan pasar tenaga kerja untuk memastikan keefektifan program Universitas, penelitian dilakukan dengan dua kohort berbeda sehingga komparatif informasi akan tersedia.

Penelitian ini bertujuan untuk melanjutkan proses evaluasi Universitas yang berkelanjutan kinerja dan temuan penelitian ini akan membantu Universitas mengidentifikasi hasil belajar yang diharapkan (ELOs), kekuatan dan kelemahan Universitas Program, dan hubungan antara kebutuhan pendidikan / pelatihan dan

⁴ Aina dan K. Moahi, "Tracing University of San Carlos' science and mathematics education graduates: How well are we in developing teacher professionals?" International Journal of Research Studies in Education San Carlos (1999): hal. 72

pasar tenaga kerja. Oleh karena itu, metodologi yang didorong oleh pertanyaan penelitian di atas akan semakin baik pemahaman tentang kelayakan kerja para lulusan. Mendasarkan pada pertanyaan penelitian, 1.450 sampel bertingkat diambil secara acak dari keseluruhan populasi keduanya Beasiswa dan pelajar yang membayar biaya.⁵

Studi ini memiliki sejumlah tujuan spesifik sebagai berikut:

- a. untuk menetapkan lamanya waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai kualifikasi mereka;
- b. untuk memperkirakan proporsi lulusan yang sedang bekerja dan tingkat pengangguran, setengah pengangguran dan kepuasan kerja di antara mereka;
- c. untuk menilai sejauh mana mantan lulusan terdaftar di pascasarjana atau pembelajaran lebih lanjut; dan
- d. mengukur kontribusi program studi terhadap pribadi lulusan pengembangan dan kualitas pengajaran yang diterima dalam hal isi, pengiriman dan relevansi dengan dunia kerja serta sejauh mana pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh melalui penelitian akhirnya digunakan di tempat kerja.⁶

B. Pengembangan Jurusan

1. Definisi Pengembangan

Penelitian dan pengembangan merupakan metode yang masih baru dalam pendidikan. Metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*

⁵Mr. Chorvy Vong, "Royal University Of Phnom Penh Quality Assurance Unit Tracer Study 2014 Graduates Of Year 2012 Quality Assurance Officer" (2015): hal.11-12

⁶Tertiary Education Commission, "GRADUATE TRACER STUDY Universitas Mauritius (UoM) dan University of Technology, Mauritius (UTM)", 2008. Hal. 2

(R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifitasan produk tersebut.

Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah – langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan.⁷

Pengembangan dalam arti yang sangat sederhana adalah suatu proses, cara pembuatan. Sedangkan menurut Iskandar Wiryokusumo, pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuannya, sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesama, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri. Arifin berpendapat bahwa pengembangan bila dikaitkan dengan pendidikan berarti suatu proses perubahan secara bertahap ke arah tingkat yang berkecenderungan lebih tinggi dan meluas dan mendalam yang secara menyeluruh dapat tercipta suatu kesempurnaan atau kematangan.⁸

Penelitian merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) h. 164.

⁸Diakses dari <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2190377-pengertian-pengembangan/#ixzz2iPDJwCqY>, pada 23 Oktober 2013).

suatu persoalan atau ingin menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip – prinsip umum. Sedangkan, pengembangan adalah proses atau cara yang dilakukan untuk mengembangkan sesuatu secara menyeluruh untuk menjadi baik atau sempurna. Metode penelitian dan pengembangan banyak digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan alam dan teknik. Metode ini menghasilkan produk teknologi, bisnis, kemiliteran, kedokteran, administrasi, pendidikan dan sosial. Berdasarkan telaah beberapa pendapat, penelitian dan pengembangan merupakan proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan dengan mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

2. Mekanisme Penetapan Standar

Di tingkat program studi standar mutu dapat dinyatakan dalam dokumen yang disebut Spesifikasi Program Studi dan Kompetensi Lulusan Di dalamnya dimuat Tujuan Pendidikan, Kurikulum, Peta Kurikulum, dan Silabus. Oleh karena itu Spesifikasi Program Studi, Kompetensi Lulusan, dan Tujuan Pendidikan perlu dirumuskan dalam satu kesatuan kegiatan dalam penyusunan/pengembangan kurikulum suatu program studi. Seperti dikemukakan dalam buku Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, standar ditetapkan dengan meramu visi program studi dan kebutuhan *stakeholder*. Berikut ini akan dipaparkan praktik baik mekanisme penyusunan/pengembangan Spesifikasi Program Studi, Kompetensi Lulusan, dan Tujuan Pendidikan dalam satu kesatuan kegiatan penyusunan/pengembangan kurikulum suatu program studi. Model dan pendekatan untuk penyusunan/pengembangan kurikulum telah banyak diperkenalkan di berbagai literatur pendidikan. Pada tulisan ini disajikan salah satu model

penyusunan/pengembangan kurikulum yang disampaikan oleh Grayson. Pada dasarnya, model penyusunan/pengembangan kurikulum didasarkan atas tiga tahapan proses, yaitu:

a. Tahap Perumusan Masalah

Pada tahap ini diperlukan masukan berupa visi program studi dan kebutuhan *stakeholders* yang terdiri atas kebutuhan Industri, kebutuhan masyarakat, dan kebutuhan profesional.

b. Tahap Penyusunan Struktur dan Organisasi Kurikulum

Pada tahap ini diperlukan masukan berupa keluaran dari tahap perumusan masalah, ditambah dengan berbagai masukan berupa:

1) Ranah Ilmu

Ranah ilmu adalah cakupan pengetahuan dari program studi atau kelompok keilmuan. Ranah ilmu memuat prinsip-prinsip keilmuan serta aplikasi praktisnya. Perkembangan ilmu akan berdampak pada ranah ilmu, sehingga senantiasa perlu dilakukan modifikasi kurikulum agar sesuai dengan perkembangan ilmu tersebut.

2) Karakteristik Mahasiswa

Program studi harus mampu mengakomodasi karakteristik mahasiswa. Karakteristik mahasiswa yang perlu diakomodasi antara lain kebiasaan/cara belajar, motivasi, pengalaman, latar belakang, dan jumlah mahasiswa pada program studi. Perkembangan metode pembelajaran memungkinkan penyusunan peta kebiasaan/cara belajar (*learning styles*) mahasiswa, yang sangat berguna bagi penyusunan *learning strategies*.

3) Akreditasi

Kriteria dan prosedur akreditasi dari badan akreditasi, misalnya BAN-PT, *ABET*, atau badan lain, perlu diperhatikan pada perancangan/ pengembangan kurikulum. Sebagai contoh *ABET* memberikan kriteria tentang mahasiswa, tujuan program, keluaran, penilaian, komponen profesional, staf dosen, fasilitas, dukungan institusi, dan sumber daya.

4) Sumber Daya (*resources*)

Kurikulum harus mempertimbangkan sumber daya dan prasarana-sarana yang diperlukan untuk pelaksanaan kurikulum. Sumber daya dan prasarana-sarana yang diperlukan antara lain perpustakaan, laboratorium, gedung, jaringan komputer, staf, pembiayaan, dan akses pembiayaan dari sumber luar.

5) Metode Pembelajaran

Penguasaan berbagai metode pembelajaran dapat memperkuat proses pembelajaran mahasiswa. Selanjutnya, penguasaan ini dapat mempengaruhi rancangan kurikulum, metode pembelajaran, prosedur penilaian, dan teknologi pembelajaran yang digunakan. Pengaruh metode pembelajaran tersebut akan nampak pada rincian rancangan kurikulum, yaitu pada rancangan silabus untuk menjamin perolehan hasil pembelajaran (*learningoutcomes*) dari setiap matakuliah.

6) Tahap implementasi dan evaluasi

a) Mekanisme Pemenuhan Standar

Mekanisme pemenuhan standar kurikulum adalah tahap implementasi dari kurikulum tersebut. Tahap implementasi merupakan tahap yang paling kritis dari keberhasilan pelaksanaan kurikulum yang disusun/ dikembangkan. Kurikulum yang tidak diimplementasikan sesuai standar kurikulum yang telah ditetapkan, dapat

menyebabkan kurikulum tersebut sama sekali tidak efektif, walaupun mekanisme penetapan standar telah dilakukan sesuai dengan prosedur. Implementasi kurikulum yang efektif dan sesuai standar dapat diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat terdiri dari komponen perkuliahan dan kegiatan pendukung perkuliahan yaitu praktikum, pembimbingan, diskusi dan seminar, serta administrasi kelas.

b) Pengendalian Standar Melalui Evaluasi penyempurnaan Kurikulum

Evaluasi penyempurnaan kurikulum dilakukan secara terus menerus selama kurun waktu penggunaan kurikulum tersebut. Umumnya dilakukan pada setiap akhir semester, sehingga hasil penyempurnaan kurikulum dapat diterapkan pada semester berikutnya. Evaluasi penyempurnaan kurikulum sama dengan evaluasi mutu pembelajaran yang dilakukan secara internal oleh pejabat Jurusan, dosen, dan mahasiswa. Untuk itu evaluasi penyempurnaan kurikulum dilakukan melalui evaluasi hasil pembelajaran dan evaluasi proses pembelajaran.

Evaluasi Peninjauan Kurikulum dilakukan pada waktu tertentu misalnya setiap 5 tahun, atau setelah dampak dari implementasi kurikulum tersebut dapat diketahui, atau bila terjadi perubahan tuntutan *stakeholders* yang mengharuskan universitas/ fakultas/ Jurusan/ program studi meninjau kurikulumnya. Dalam evaluasi peninjauan kurikulum perlu dilibatkan *stakeholders* secara eksternal atau internal. dalam evaluasi peninjauan kurikulum diperlukan masukan dari badan penasehat, penguji dari luar, umpan balik dari pengguna, dan/atau hasil pencapaian mahasiswa.⁹

⁹Supeno Djanali, *Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi*, (Jakarta : Depdiknas, 2003), h.6.

C. Program Studi

1. Program Pendidikan

Jurusan Pendidikan Fisika merupakan salah satu lembaga Pendidikan Tinggi yang mempunyai Visi dan Misi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, untuk mencapai tujuan tersebut, Jurusan Pendidikan Fisika harus meningkatkan kualitas dan menyempurnakan proses pembelajaran secara terus menerus, agar dihasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja.¹⁰

Untuk mengimplementasikan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan maka dilakukan beberapa kebijakan sebagai berikut:

- a) Nama program menggunakan nomenklatur yang sudah ditetapkan Departemen Pendidikan Nasional yang dalam hal ini adalah “Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Tadris Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar”.
- b) Bertolak dari tujuan Program Studi Pendidikan Fisika, kurikulum disusun berlandaskan konsep yang kokoh, yang merupakan kerangka dasar penyusunan kurikulum pendidikan seperti diuraikan yaitu: penguasaan ilmu pengetahuan dan agama, menyelesaikan masalah secara ilmiah, belajar efektif dan mandiri, dan pendidikan di masyarakat.
- c) Mempersiapkan diri mengarah pada pembentukan program studi pendidikan fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin fisika yang siap bersaing dengan Jurusan pendidikan Fisika di universitas lain.

¹⁰Universitas Islam Negeri, *Akreditasi Program Studi Sarjana “Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Fisika”*, (Makassar: Program Sarjana, 2013), h. 44.

2. Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan Program Studi pendidikan fisika dijalankan berdasarkan struktur organisasi Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Fisika selalu diturunkan dari visi-misi yang lebih besar, yaitu visi-misi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar sebagaimana yang dicantumkan dalam Renstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Lebih jelasnya, Program Studi Pendidikan Fisika telah *membreakdown* renstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, untuk acuan dalam melahirkan berbagai program yang *visible*, *implementable*, dan *realistic*. Adapun rencana pengembangan program studi di Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dilakukan dengan melakukan pengembangan konsentrasi baru yaitu selain mempersiapkan guru Pendidikan Fisika pada sekolah, Program Studi Pendidikan Fisika juga mempersiapkan guru konsentasi bidang studi pada madrasah baik MTs. maupun MA.¹¹

3. Penjaminan Mutu

Lembaga penjamin mutu pada tingkat Fakultas ini diberi nama Komite Penjaminan Mutu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Dalam realitasnya, penjaminan mutu pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar lebih sering dilakukan oleh pihak pimpinan fakultas dengan melakukan pengontrolan secara ketat terhadap semua kegiatan yang dilakukan pada tingkat Program Studi.

¹¹Universitas Islam Negeri, *Akreditasi Program Studi Sarjana “Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Fisika”*, (Makassar: Program Sarjana, 2013), h. 8.

Keterlibatan Pusat Peningkatan dan Penjaminan Mutu pada tingkat universitas terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran tingkat Program Studi yaitu dengan melakukan evaluasi kinerja dosen pada setiap smester melalui pemantauan kehadiran dosen dalam memberikan kuliah dengan meneliti daftar hadir dosen dan jurnal perkuliahan. Demikian pula penjaminan mutu dilakukan melalui instrumen CES (*Course of Evaluation System*) sebuah angket yang dibagikan kepada mahasiswa untuk menilai dosen yang mengampu mata kuliah pada semester berjalan.

Unsur-unsur yang dinilai oleh mahasiswa meliputi penguasaan bahan ajar yang dimiliki oleh dosen, kemampuan menerapkan metode mengajar, kedisiplinan dalam memberikan kuliah, kedekatan dan kemampuan berinteraksi dengan mahasiswa dan beberapa unsur-unsur yang lain. Hasil evaluasi ini selanjutnya dijadikan *feedback* untuk perbaikan kinerja dosen sehingga kualitas pembelajaran meningkat.¹²

4. Sumber Daya Manusia

a) Sistem Seleksi dan Pengembangan

Jelaskan sistem seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik (termasuk informasi tentang ketersediaan pedoman tertulis dan konsistensi pelaksanaannya).

Seleksi/perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik pada program studi berpedoman pada : (1)

¹²Universitas Islam Negeri, *Akreditasi Program Studi Sarjana “Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Fisika”*, (Makassar: Program Sarjana, 2013), h. 9.

Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 08 Tahun 2001 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 96 Tahun 2000 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil, (2). Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 09 Tahun 2001 tentang ketentuan pelaksanaan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2001 tentang Formasi Pegawai Negeri Sipil, (3) Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 10 Tahun 2001 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil, dan (4) Surat Keputusan Rektor/Ketua Senat UIN Alauddin Makassar Nomor 241 A Tahun 2010 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar.

Seleksi perekrutan dosen dilakukan setelah melakukan analisis kebutuhan dosen sesuai dengan kebutuhan program studi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan secara umum dan khususnya yang berhubungan dengan kebutuhan pasar kerja luaran Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Untuk seleksi dalam perekrutan dosen mengikuti peraturan yang ditetapkan secara nasional. Keterlibatan program studi dalam hal perekrutan dosen adalah mengusulkan pada fakultas yang kemudian dilanjutkan pada tingkat universitas sesuai dengan kebutuhan dosen menurut bidang ilmu. Selain itu rekrutmen dosen pada Program Studi Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar juga dilakukan melalui mutasi dosen dari perguruan Tinggi Negeri baik PTU maupun PTAI dengan persyaratan yang ketat baik kriteria keilmuan, kepribadian, dan harus disetujui oleh senat.

Penempatan bagi calon dosen yang dinyatakan lulus disesuaikan dengan usulan perencanaan sesuai dengan latar belakang keilmuannya. Program Studi

Fisika, senantiasa merencanakan peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas tenaga pengajarnya untuk itu program studi mengirim dosen Fisika guna mengikuti studi lanjut baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu untuk pengembangan dosen, program studi mengirim mereka untuk mengikuti pelatihan, workshoop, seminar, lokakarya dan penelitian.

Retensi dan pemberhentian dosen dilakukan dalam rangka menjaga mutu/kualitas akademik Program Studi Fisika. Dalam hal ini program studi melakukan pembinaan kepada dosen yang tidak melaksanakan tugas dengan baik. Pemberhentian sebagai dosen tetap dilakukan apabila yang bersangkutan telah pensiun, namun bila karena keilmuannya yang bersangkutan diperlukan untuk memperkuat program studi dapat diangkat sebagai dosen luar biasa.

b) Monitoring dan Evaluasi

Jelaskan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan (termasuk informasi tentang ketersediaan pedoman tertulis, dan monitoring dan evaluasi kinerja dosen dalam tridarma serta dokumentasinya).

Dekan membuat SK Tim Monitoring untuk melakukan monitoring proses pelaksanaan administrasi akademik. Monitoring dan evaluasi kinerja akademik dosen di Jurusan P.FIS juga dilaksanakan bekerja sama dengan Lembaga Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) tingkat universitas dalam bentuk pemberian *Course Evaluation Survey* (CES) kepada para mahasiswa pada setiap akhir perkuliahan dalam tahun akademik berjalan.

c) Dosen Tetap

Dosen tetap dalam borang akreditasi BAN-PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja minimum 36 jam/minggu.

Dosen tetap dipilih dalam 2 kelompok, yaitu:

- 1) dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS
 - 2) dosen tetap yang bidang keahliannya di luar PS
5. Kurikulum Perguruan Tinggi

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.¹³

Kurikulum program studi merupakan gagasan pendidikan yang diekspresikan dalam praktik untuk mendapatkan hasil keluaran seperti yang diharapkan dari suatu pembelajaran, dan untuk mencapai suatu sasaran serta tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Mengingat sangat pentingnya kurikulum dalam suatu pendidikan, maka kurikulum perlu dirumuskan, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan baik dan cermat, sehingga lulusan program studi tersebut dapat memiliki keunggulan komparatif di bidangnya. UUSPN No. 20 tahun 2003 pasal 36 ayat 1 menegaskan bahwa pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Perubahan dan pengembangan kurikulum yang dilakukan pemerintah hendaknya mengacu kepada

¹³Republik Indonesia, Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003, pasal 1, ayat 11.

standar nasional yang ditujukan untuk memenuhi kepentingan pembelajaran dan perolehan mutu yang komperatif dalam rangka meningkatkan kualitas SDM melalui proses pendidikan.¹⁴

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi (Pasal 1 Butir 6 Kepmendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa);

Pendekatan dalam pengembangan kurikulum di perguruan tinggi akan merefleksikan pandangan tentang nilai, pengetahuan, kesenjangan yang ada dalam masyarakat atau negara. Pendekatan kurikulum juga menyatakan pandangan yang holistik tentang landasan desain, prinsip teoritik dan praktis suatu kurikulum. Oleh karena itu peran pengembang dan perancang harus mampu menyusun dan menyempurnakan kurikulum yang sedang berlaku (*curriculum improvement*).

Ada beberapa pendekatan dalam pengembangan kurikulum antar lain: 1) pendekatan yang berdasarkan sistem pengelolaan yang bersifat sentralisasi dan desentralisasi, 2) pendekatan berdasarkan fokus sasaran yaitu penguasaan ilmu pengetahuan, pembentukan pribadi-sosial, pengembangan kemampuan potensial sesuai dengan perkembangan IPTEKS, dan 3) pendekatan kompetensi yang merupakan pengembangan kurikulum difokuskan pada pencapaian atau perolehan penguasaan kompetensi berdasarkan perkembangan peserta didik.

¹⁴Republik Indonesia, Undang-Undang No. 20 tahun 2003 “*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*”, pasal 36 ayat 1.

Proses perkembangan bersifat holistik (menyeluruh) dari aspek fisik, sosio emosional, kecerdasan dan aspek kepribadian sebagai pemrakarsa (tumbuh kembang), dan potensi bawaan serta dorongan/rangsangan kesempatan belajar dari lingkungan pendidikan.¹⁵

Penyempurnaan kurikulum atau yang lebih dikenal pengembangan kurikulum adalah istilah yang komprehensif, didalamnya mencakup perencanaan, penerapan dan evaluasi. Perencanaan kurikulum adalah langkah awal membangun kurikulum ketika pekerja kurikulum membuat keputusan dan mengambil tindakan untuk menghasilkan perencanaan yang akan digunakan oleh guru dan peserta didik. Penerapan Kurikulum atau biasa disebut juga implementasi kurikulum berusaha mentransfer perencanaan kurikulum ke dalam tindakan operasional. Evaluasi kurikulum merupakan tahap akhir dari pengembangan kurikulum untuk menentukan seberapa besar hasil-hasil pembelajaran, tingkat ketercapaian program-program yang telah direncanakan, dan hasil-hasil kurikulum itu sendiri. Dalam pengembangan kurikulum, tidak hanya melibatkan orang yang terkait langsung dengan dunia pendidikan saja, namun di dalamnya melibatkan banyak orang, seperti: politikus, pengusaha, orang tua peser didik, serta unsur – unsur masyarakat lainnya yang merasa berkepentingan dengan pendidikan.¹⁶

Kurikulum merupakan “jalur pacu” atau “kendaraan” untuk mencapai tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan dari suatu program studi. Untuk itu kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan kurikulum dari suatu program studi perlu dirumuskan

¹⁵ Harto Nuroso, dkk., “*Studi Penelusuran Alumni Prodi Pendidikan Fisika Ikip Pgri Semarang Untuk Menyempurnakan Kurikulum Berdasarkan Kebutuhan Di Lapangan*”, Jurnal (Semarang: IKIP PGRI, 2009), h. 128.

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*. (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 1997), h. 10.

sesuai dengan tujuan pendidikan dan tuntutan kompetensi lulusan, sehingga lulusan program studi tersebut memiliki keunggulan komparatif di bidangnya. Kurikulum bersifat khas untuk suatu program studi, sebagaimana juga kekhasan tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan dari suatu program studi tersebut.

Setelah kurikulum program studi tersusun, selanjutnya dibuat Peta Kurikulum, yaitu uraian tentang hubungan antara setiap matakuliah dengan kompetensi lulusan. Peta kurikulum mengarahkan pencapaian kompetensi lulusan melalui pembelajaran setiap matakuliah. Berdasarkan peta kurikulum tersebut dirumuskan silabus dan Satuan Acara Pembelajaran (SAP) atau Rencana Program dan Kegiatan Pembelajaran Semester (RPKPS) dari setiap matakuliah. Dalam penyusunan kurikulum program studi perlu dipikirkan agar keluaran (*outcomes*) yang diharapkan, sasaran (*goals*), dan tujuan (*objectives*) pendidikan yang akan dicapai kurikulum tersebut, tidak memuat nilai-nilai dasar yang cepat usang dan/atau tidak relevan, hal seperti ini disebut *sabretoothed curriculum*. Kurikulum

harus responsif pada perubahan kebutuhan *stakeholders* terhadap lulusan program studi tersebut. Untuk meminimalkan kelemahan yang mungkin terjadi baik dalam penyusunan, pengembangan, pelaksanaan maupun evaluasi dan penyempurnaan kurikulum, maka diperlukan sistem penjaminan mutu (*quality assurance system*) dalam kurikulum program studi.

6. Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan media atau alat untuk belajar agar pendidikan berjalan efektif. Sarana sekolah diperlukan untuk keseimbangan perkembangan fisik dan

psikis siswa. Jadi, dengan sarana yang memadai, sekolah tidak hanya melahirkan calon ilmuwan, tetapi juga calon ulama, olahragawan, dan seniman.¹⁷

Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pembelaaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pembelajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus laangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.¹⁸



¹⁷jejen musfah, “*Manajemen Pendidikan (Teori, Kebijakan, dan Praktik)*”, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015),hal. 228

¹⁸Mulyasa, “*Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*”, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011),hal. 87

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, mulai dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan instrumen, dan tehnik analisis. Adapun uraian sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, penelitian ini juga sering disebut dengan penelitian non eksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian¹ Dengan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang datanya berbentuk bilangan (angka). Dengan metode survei, dimana metode survey, yaitu penelitian yang dilakukan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang diberikan kepada responden untuk meneliti karakteristik. Peneliti akan memberikan gambaran mengenai pemetaan input alumni dalam pengembangan Jurusan pendidikan fisika angkat 2007.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penjelasannya, Sugiyono

¹ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Cet. XIV; Yogyakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 157.

menyebutkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain dan juga bukan dari jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek.²

Maka dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian. Jika konsep yang dilihat adalah pengertian diatas maka di dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh alumni Jurusan Pendidikan Fisika angkatan 2007 yaitu sebanyak 26 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.³

Dalam pengambilan sampel yang paling penting untuk di perhatikan ada dua macam yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang mewakili. Untuk itu perlu adanya memilih agar benar-benar mewakili semua populasi yang ada.⁴

Oleh karena itu, tehnik yang digunakan penulis dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel secara *purposive* (*purposive*

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Edisi Revisi*, (Cet. XVII; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Edisi Revisi*, h. 118.

⁴Sukardi, *metodelogi penelitian pendidikan kopetensi dan praktiknya*, (Cet. IX: Jakarta; Bumi Aksar, 2011). h. 54.

sampling), dalam arti: memilih responden yang telah jelas diketahui keberadaannya dan jumlahnya yang terjangkau.⁵ Sampel pada penelitian ini yaitu seperdua dari jumlah populasi sebanyak 32 orang.

C. Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen

Teknik pengumpulan data ialah suatu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mengumpulkan data.⁶ Pengumpulan data dapat melalui kepustakaan (*library research*), yaitu membaca buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas. Kemudian pengumpulan data melalui penelitian lapangan (*field research*). Dalam halnya pengumpulan data peneliti mengakhiri setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan atau tidak ditemukan data baru.⁷

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar. Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, instrumen pengumpulan datanya pun harus baik.⁸

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka ditempuh beberapa langkah dalam memperoleh data sebagai berikut:

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*, (Cet. XVII, Bandung: Alfabeta, 2013), h. 124-125.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*, (Cet. XVII, Bandung: Alfabeta, 2013), h. 300.

⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. X, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 115.

⁸(Subana dkk, 2000:28).

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan, penulis melakukan kajian pustaka yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini kemudian membuat proposal penelitian (draft skripsi) yang di dalamnya terdapat langkah-langkah yang dilakukan dalam prosedur penelitian seperti menentukan lokasi penelitian, menentukan metode penelitian dan teknik pengolahan data.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga mempermudah dalam pengumpulan data, misalnya menentukan, menyusun dan menyiapkan instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu angket .

Pada umumnya instrumen penelitian dapat dipahami sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses penelitian. Suatu penelitian apa pun jenisnya dan metode yang digunakan, instrument suatu penelitian harus digunakan untuk mendapatkan data.⁹

Dalam penelitian ini ada beberapa instrumen pengumpulan data yang akan dilakukan:

a. Kuesioner

Kosioner ini juga sering disebut dengan sebagai angket di mana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.¹⁰ Angket

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*, (Cet. XVII, Bandung: Alfabeta, 2013), h. 305.

¹⁰Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* , h.76.

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan angket, teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti akan diukur dan tahu apa yang diharapkan oleh responden.

b. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu penulis mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti buku-buku, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, maupun data lain yang relevan dengan penelitian.

Selain dari itu, ada juga yang mengartikan bahwa penggunaan metode dokumentasi, yaitu mencari informasi data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, surat kabar, notulen rapat, maupun dari suatu agenda.¹¹ Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara, bahkan penggunaan dokumentasi dalam suatu penelitian dapat menguatkan hasil wawancara sehingga lebih kredibel/ dapat dipercaya.¹² Sehingga, penulis mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dokumentasi peneliti digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non insan (bukan manusia) artinya bukan benda hidup tetapi benda mati yang diamati.¹³ Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini, di arahkan

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. XIII, Jakarta: PT Rinaka Cipta), h.231.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*, (Cet. XVII, Bandung: Alfabeta, 2013), h. 329.

¹³Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. XIII, Jakarta: PT Rinaka Cipta), h. 231.

oleh peneliti untuk mendokumentasikan hal-hal penting yang berkaitan dengan data alumni dalam pengembangan Jurusan pendidikan fisika.

c. Wawancara

Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari narasumber/informan¹⁴ Penggunaan teknik wawancara memudahkan peneliti untuk menggali informasi terkait persoalan yang dirasakan oleh para alumni dalam pengembangan Jurusan pendidikan fisika. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan para narasumber diperkuat dengan pedoman wawancara dan beberapa perangkat tambahan seperti; buku catatan, recorder dan kamera serta media sosial, dengan pertimbangan penggunaan perangkat bantu tersebut dapat menguatkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian.

d. Validasi

Sebelum instrument penelitian digunakan maka dilakukan validasi instrument. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.¹⁵ Instrument-instrumen yang digunakan pada penelitian ini akan divalidasi dengan validitas isi. Yang dimaksud dengan validitas isi adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana skor dalam tes berhubungan dengan penguasaan peserta tes dalam bidang studi yang diuji melalui perangkat tes tersebut. Untuk mengetahui tingkat validitas isi tes, diperlukan adanya penilaian ahli yang menguasai bidang studi tersebut.¹⁶ Pertimbangan ahli tersebut dilakukan dengan cara yaitu

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R & D*, (Cet. XVII, Bandung: Alfabeta, 2013), h. 317.

¹⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 121.

¹⁶Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 98.

pertama para ahli diminta untuk mengamati secara cermat semua item dalam tes yang hendak divalidasi. Pada akhir perbaikan, mereka juga diminta untuk memberikan pertimbangan tentang bagaimana tes tersebut menggambarkan cakupan isi yang hendak diukur.¹⁷

Instrument ini akan divalidasi oleh dua orang ahli. Instrument akan dikatakan valid jika validator 1 dan 2 memberikan nilai 3 dan 4. Skor-skor tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan uji *Gregory* untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas instrument tes hasil belajar. Sedangkan instrument lembar observasi dan LKPD diuji dengan *Percent of agreement*.

1) Uji *Gregory*

$$R = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan :

R = Validasi isi

A = Kedua validator tidak setuju

B = Validator I setuju, validator II tidak setuju

C = Validator I tidak setuju, Validator II setuju

D = Kedua validator setuju

2) Uji *Percent of agreement*

$$R = 100\% \times \left(1 - \frac{A-B}{A+B}\right)$$

Menurut Borich¹⁸ jika koefisien reliabilitas instrument yang diperoleh $R_{hitung} \geq 0,75$ maka instrument tersebut dikategorikan reliable atau layak untuk digunakan.

¹⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 123.

¹⁸Boric, 1994: 385.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian yang dilakukan dalam bentuk finalisasi penelitian dengan menuangkan hasil pengolahan, analisis, dan kesimpulan tersebut ke dalam bentuk tulisan yang disusun secara konsisten, sistematis dan metodologis.

D. Teknik Analisis

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berdasarkan jumlah sampel yang diambil dari penelitian dengan 32 sampel, adapun langkah-langkah dan rumus yang digunakan sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁹

Penggunaan statistik deskriptif dalam hal ini berfungsi untuk menjawab permasalahan pertama, kedua dan ketiga. Menurut Sugiyono untuk menjawab rumusan masalah tersebut maka digunakan rumus-rumus sebagai berikut:

- a. Rentang (RT) adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil.

$$RT = NT - NR$$

¹⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 29.

- b. Banyak kelas interval

$$\text{Banyak kelas interval} = 1 + (3,3) \log n$$

- c. Panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Dengan :

P = Panjang kelas (interval kelas)

K = banyaknya kelas

R = rentang atau jangkauan

- d. Menghitung rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Dengan :

\bar{X} = Rata-rata variabel

f_i = Frekuensi untuk variabel

X_i = Tanda kelas interval variabel

- e. Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Dengan :

S_D = Standar Deviasi

f_i = Frekuensi untuk variabel

X_i = Tanda kelas interval variabel

\bar{X} = Rata-rata

n = Jumlah populasi

f. Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dengan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang di cari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden²⁰

2. Kategorisasi

Dalam penelitian ini terdapat 4 pokok permasalahan dari pemetaan input alumni dalam pengembangan Jurusan pendidikan fisik ialah : sarana dan prasarana, mutu layanan program, sumber daya dan kurikulum pembelajaran tersebut. Untuk kategori terkait dengan hal ini, ada kategori yang baku, maka penulis menggunakan konsep dasar-dasar statistika sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai maksimum (jumlah item x nilai skala item tertinggi).
 - 2) Menentukan nilai minimum (jumlah item x nilai skala item terendah).
 - 3) Menentukan rentang kelas atau selisih (nilai maksimum-nilai minimum).
 - 4) Mencari nilai kelas dengan rumus, $K = 1 + 3,3 \log n$
 - 5) Menentukan nilai interval dengan cara membagi nilai rentang dengan banyaknya kategori.²¹
- a) Menghitung kategorisasi fasilitas sarana dan prasarana, dan penilaian terhadap sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan perkuliahan.

$$\text{Nilai max} = 7 \text{ item} \times 4 = 28$$

$$\text{Nilai min} = 7 \text{ item} \times 1 = 7$$

²⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 33-60.

²¹Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, h. 205.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= N_{\max} - N_{\min} \\
 &= 28 - 7 \\
 &= 21 \\
 \text{Kelas} &= 1 + 3,3 \log 7 \\
 &= 3,78 \approx 4 \\
 \text{Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} = \frac{21}{4} = 5,25 \approx 5
 \end{aligned}$$

Tabel 3.2: Interpretasi sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana	Kategori
7 – 12	Sangat Rendah
13 – 18	Rendah
19 – 24	Tinggi
25 – 30	Sangat Tinggi

b) Menghitung kategorisasi mutu layanan (Suasana pelayan kegiatan akademik).

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai max} &= 8 \text{ item} \times 4 = 32 \\
 \text{Nilai min} &= 8 \text{ item} \times 1 = 8 \\
 \text{Rentang} &= N_{\max} - N_{\min} \\
 &= 32 - 8 \\
 &= 24 \\
 \text{Kelas} &= 1 + 3,3 \log 8 \\
 &= 3,98 \approx 4 \\
 \text{Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} = \frac{24}{4} = 6
 \end{aligned}$$

Tabel 3.3: Interpretasi Suasana kegiatan akademik.

Sarana dan prasarana	Kategori
8 – 14	Sangat Rendah
15 – 21	Rendah
22 – 28	Tinggi
29 – 35	Sangat Tinggi

c) Menghitung kategori kualitas pelayanan staf dan dosen Jurusan pendidikan fisika

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai max} &= 7 \text{ item} \times 4 = 28 \\
 \text{Nilai min} &= 7 \text{ item} \times 1 = 7 \\
 \text{Rentang} &= N_{\text{max}} - N_{\text{min}} \\
 &= 28 - 7 \\
 &= 21 \\
 \text{Kelas} &= 1 + 3,3 \log 7 \\
 &= 3,78 \approx 4 \\
 \text{Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} = \frac{21}{4} = 5,25 \approx 5
 \end{aligned}$$

Tabel 3.4: Interpretasi kualitas pelayanan Jurusan pendidikan fisika.

Sarana dan prasarana	Kategori
7 – 12	Sangat Rendah
13 – 18	Rendah
19 – 24	Tinggi
25 – 30	Sangat Tinggi

d) Menghitung kategorisasi sumber daya manusia (SDM)

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai max} &= 11 \text{ item} \times 4 = 44 \\
 \text{Nilai min} &= 11 \text{ item} \times 1 = 11 \\
 \text{Rentang} &= N_{\text{max}} - N_{\text{min}} \\
 &= 44 - 11 \\
 &= 33 \\
 \text{Kelas} &= 1 + 3,3 \log 11 \\
 &= 4,43 \approx 4 \\
 \text{Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} = \frac{33}{4} = 8,25 \approx 8
 \end{aligned}$$

Tabel 3.5: Interpretasi sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana	Kategori
11 – 19	Sangat Rendah
20 – 28	Rendah
29 – 37	Tinggi
38– 35	Sangat Tinggi

- e) Menghitung kategorisasi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap kurikulum yang di terapkan di Jurusan pendidikan fisika pada angkatan 2010.

$$\text{Nilai max} = 7 \text{ item} \times 4 = 28$$

$$\text{Nilai min} = 7 \text{ item} \times 1 = 7$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= N_{\text{max}} - N_{\text{min}} \\ &= 28 - 7 \\ &= 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas} &= 1 + 3,3 \log 7 \\ &= 3,78 \approx 4 \end{aligned}$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} = \frac{21}{4} = 5,25 \approx 5$$

Tabel 3.6: Interpretasi kurikulum.

Sarana dan prasarana	Kategori
7 – 12	Sangat Rendah
13 – 18	Rendah
19 – 24	Tinggi
25 – 30	Sangat Tinggi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan bab ini akan menguraikan pokok persoalan yang merupakan hasil penelitian, mulai dari pendeskripsian gambaran umum Jurusan Pendidikan Fisika dan selanjutnya penjabaran tentang temuan peneliti yang berupa masukan yaitu dari alumni Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar angkatan 2007. Pembahasan ini yakni mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun rincian uraian sebagai berikut.

A. Gambaran Umum Jurusan Pendidikan Fisika

1. Sejarah Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Jurusan pendidikan fisika terletak di lokasi yang sangat strategis Jalan Sultan Alauddin No. 36, Samata-Gowa Kel. Biring Romang, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan. Jurusan ini merupakan salah satu yang berada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ditinjau dari sisi historis, tiga belas tahun silam tepatnya pada bulan Januari 2004. Pemerintah mengeluarkan keputusan Pendirian Jurusan Pendidikan Fisika di perguruan tinggi IAIN Alauddin Makassar dengan Surat Keputusan dan tanggal pendirian: 10B Tahun 2004 dan 08 Januari 2004. Selanjutnya pada tahun 2010 Jurusan Pendidikan Fisika pemerintah kembali mengeluarkan surat keputusan izin operasional: Dj. I/544/2011 pada tanggal 11 Mei 2011 sehingga terakreditasi C berdasarkan Nomor SK BAN-PT: 026/BAN-PT/Ak-XI/S1/X/2008.¹

¹Lihat Universitas Islam Negeri, *Akreditasi Program Studi Sarjana ...*, h.3.

Jurusan Pendidikan Fisika merupakan salah satu Jurusan yang memiliki citra yang baik di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), perkembangan Jurusan dari tahun ke tahun semakin meningkat hal ini bisa dilihat dari pencapaian akreditasi sudah menjadi B. Tentu saja pencapaian akreditasi ini ditunjang oleh program-program Jurusan Pendidikan Fisika yang terlaksana. Untuk meningkatkan akreditasi Jurusan dan meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik khususnya dalam Jurusan Pendidikan Fisika, Jurusan perlu memperhatikan program-program yang dirancang agar betul-betul efektif.²

2. Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Visi Program Studi Pendidikan Fisika: Sebagai Wadah pengembangan dan pembinaan tenaga pendidik Fisika yang Profesional. Hal ini merupakan gambaran besar yang ingin dicapai di masa mendatang atau suatu wujud masa depan sebagai jati diri yang menjadi arah pengembangan Jurusan. Misi merupakan perpanjangan tangan dari apa yang tertuang dalam visi. Dan hal ini bisa dicapai dengan pendidikan, pengkajiann dan pengembangan Pendidikan Fisika. Adapun Misi program studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar adalah:

- a. Membentuk tenaga pendidik yang menguasai ilmu pengetahuan Fisika.
- b. Membina tenaga pendidik Fisika yang mencintai tugasnya, mentaati aturan dan etika keguruan serta norma-norma ajaran Islam.
- c. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik Fisika, baik aqidah, akhlak maupun sikap yang ilmiah.

²Lihat Universitas Islam Negeri, *Akreditasi Program Studi Sarjana ...*, h.3-4.

- d. Membina tenaga pendidik Fisika yang memiliki pola pikir yang logis, berparadigma, bermoral, berwawasan kebangsaan dan kemanusiaan yang dilandasi dengan iman dan taqwa yang kuat.
- e. Membina tenaga pendidik fisika yang memiliki ketajaman intelektual sehingga mampu mentransfer nilai-nilai pendidikan secara sistematis yang bersumber dari ajaran keislaman.
- f. Membantu menyelesaikan persoalan manusia secara universal dengan pendekatan ilmu pendidikan fisika yang bernuansa Islam.³

3. Tujuan dan Komponen Kependidikan Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

a. Tujuan pendidikan

Tujuan pendidikan fisika mencakup program pendidikan sarjana fisika dan program pendidikan profes. Beberapa tujuan dibentuknya Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yaitu menghasilkan lulusan yang:

- 1) Mempunyai keunggulan akhlak, berwawasan keislaman dan kebangsaan yang dilandasi oleh iman dan takwa.
- 2) Memiliki penguasaan terhadap kemampuan Fisika secara utuh dan lengkap yang meliputi penguasaan terhadap materi pelajaran Fisika di Sekolah Menengah Atas dan sederajat.
- 3) Memiliki kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat mengajarkan Fisika dengan baik yang ditunjang oleh pengetahuan tentang

³Universitas Islam, *Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Fisika ...*, h. 4.

metode, teknik, strategi pembelajaran, teknik evaluasi, media pembelajaran serta penguasaan teknologi yang memadai.

- 4) Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengembangkan kurikulum dan materi pengajaran Fisika, serta dapat bekerjasama dengan berbagai pihak/instansi/lembaga yang membutuhkan alumni pendidikan Fisika.⁴

b. Komponen Kependidikan

Pengembangan satuan pendidikan tentu tidak terlepas dari berbagai komponen pendidikan yang terhubung dalam bentuk struktur fungsional di lembaga itu sendiri. Komponen fungsional merupakan aspek menghubungkan kependidikan yang dapat menunjang secara langsung terkait kegiatan pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan. Bahkan dapat dikatakan keberadaan komponen kependidikan di setiap jenjang pendidikan menjadi suksesi penentu dalam pengembangan pendidikan. Peran penting komponen kependidikan juga dapat terlihat dalam pelaksanaan pendidikan di Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar meliputi:

1) Keadaan Mahasiswa dan Lulusan/Alumni

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempu pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademik dan yang paling umum adalah universitas. Kedudukan mahasiswa sangat penting, dalam penyelenggaraan pendidikan di Universitas. Sedangkan Lulusan/alumni merupakan orang-orang yang telah mengikuti tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Disisi lain alumni dapat dikatakan, sebagai produk dari suatu institusi/Universitas pendidikan yang mengamalkan ilmunya di masyarakat, yang berdasarkan bidanya

⁴Universitas Islam, *Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Fisik*, h. 4.

masing-masing. Kaitan dengan keadaan mahasiswa dan lulusan/alumni Jurusan Pendidikan Fisika yang berdasarkan data (dokumentasi) keadaan mahasiswa dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Data seluruh mahasiswa reguler dan lulusan dalam lima tahun terakhir mulai daritahun 2008 s/d 2012 dengan mengikuti format tabel berikut:

Tahun Akademik	Daya Tampong	Jumlah Calon Mahasiswa Reguler		Jumlah Mahasiswa Baru		Jumlah Total Mahasiswa		Jumlah Lulusan		IPK Lulusan Reguler			Persentase Lulusan Reguler dengan IPK :		
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi	Reguler bukan Transfer	Transfer ⁽²⁾	Reguler bukan Transfer	Transfer ⁽³⁾	Reguler bukan Transfer	Transfer ⁽³⁾	Min	Rat	Mak	< 2,75	2,75-3,50	> 3,50
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
TS-4 (2008)	80	255	110	68	-	256	-	24	-	3,00	3,34	3,78	0.00%	70.00%	30.00%
TS-3 (2009)	80	92	66	57	-	313	-	37	-	2,90	3,45	3,91	0.00%	60.00%	40.00%
TS-2 (2010)	120	150	115	109	-	422	-	51	-	2,80	3,39	3,98	0.00%	60.00%	40.00%
TS-1 (2011)	120	131	95	91	-	513	-	61	-	2,85	3,32	3,76	0.00%	70.00%	30.00%
TS (2012)	160	208	158	133	-	646	-	68	-	2,80	3,31	3,83	0.00%	60.00%	40.00%
Jumlah	560	836	544	462	0	646	0	241	0						

Catatan:

TS: Tahun akademik penuh terakhir saat pengisian borang
Min: IPK Minimum; Rat : IPK Rata-rata; Mak: IPK Maksimum

Sumber Data: Borang Jurusan 2013/2014.

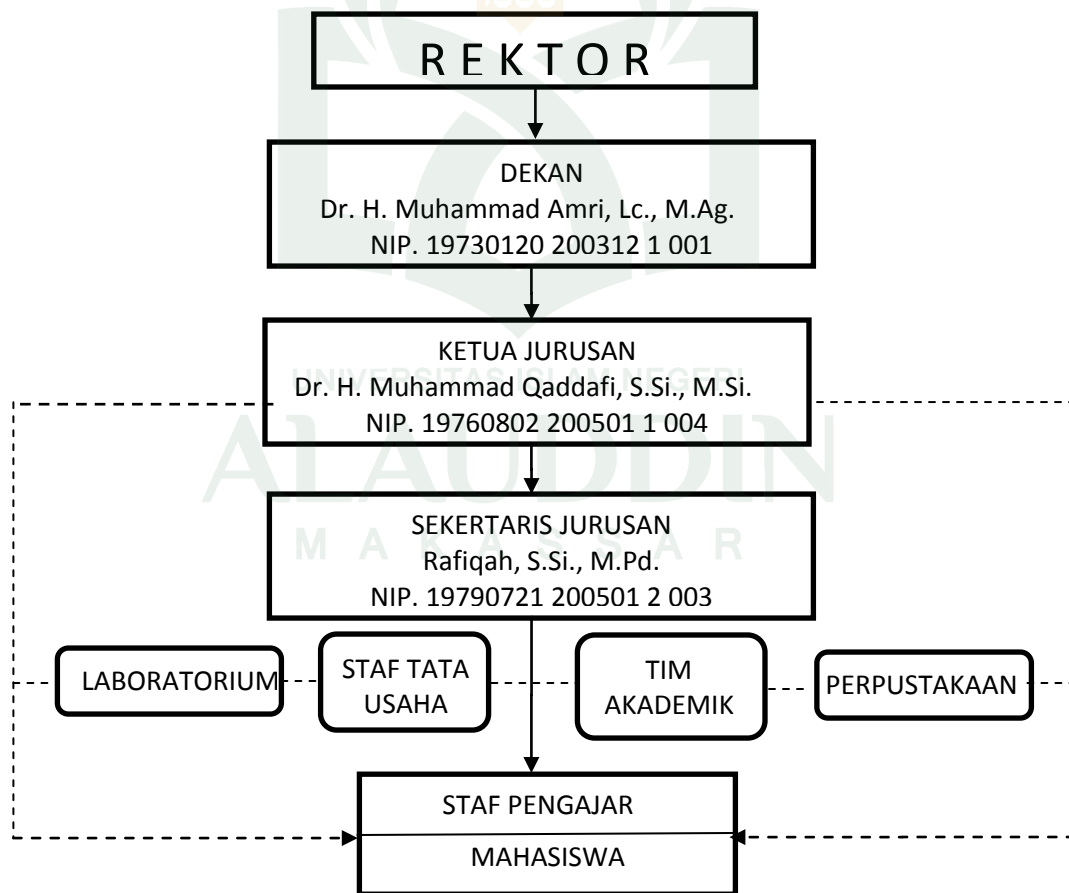
Dari uraian tabel di atas, terdapat mahasiswa program reguler. Program reguler yang dimaksud adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (baik kelas pagi, siang, sore, malam, dan di seluruh kampus). Sementara mahasiswa program non-reguler adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara paruh waktu. Dan mahasiswa transfer adalah mahasiswa yang masuk ke program studi dengan mentransfer mata kuliah yang telah diperolehnya dari PS lain, baik dari dalam PT maupun luar PT. Data yang terdapat di tabel 4.2 dapat dikatakan bahwa jumlah alumni Jurusan pendidikan fisika lima tahun terakhir mulai

tahun ajaran 2008 s/d tahun 2012 menunjukkan peningkatan, meski pada tahun ajaran 2011 jumlah peserta didik yang mendaftar terlihat menurun.

2) Jabatan dan Struktur Organisasi program studi Pendidikan Fisika

Disetiap lembaga pendidikan mempunyai tingkat jabatan struktural yang lazim disebut ketua program studi, sekretaris, dosen, staf, kepala laboratorium dan laboran laboratoruim pendidikan fisika. Pengurus program studi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar sebagaimana penulis menguraikan, seperti pada tabel berikut ini:

Gambar 4.1 : Struktur organisasi Jurusan Pendidikan Fisika sebagai berikut:



Sumber Data: Jurusan Pendidikan Fisika 2017

Tabel 4.2: Struktur organisasi Jurusan Pendidikan Fisika, dengan mengikuti format tabel berikut:

NO	Jabatan Struktural	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Ket.
			L	P			
1.	Ketua Jurusan	Dr. H. Muhammad Qaddafi., S.Si., M.Si.	L		41	S3	
2.	Sekretaris Jurusan	Rafiqah, S.Si., M.Pd.	P		38	S2	
3.	Dosen	Drs. Muh. Yusuf hidayat, M.Pd.	L			S3	
		Drs. H. Muh. Wayong, M.Ed., Ph.D.	L			S3	
		Andi verawati, S.Si., M.Pd	P		36	S2	
		Muh. Shihab Ikbal, S.Pd., M.Pd	L		28	S2	
		Suhardiman S.Pd., M.Pd	L		28	S2	
		H.Hasbullahair Ashar, S.Si., M.Pd	L			S2	
		Ali Uma Dani, S.Pd., M.P.Fis.	L		31	S2	
		A Jusriana, S.Si.,M.Pd	P		29	S2	
		Santih Anggereni, S.Si., M.Pd	P		34	S2	
4.	Staf Jurusan	St. Aminah, S.Pd	P		32	S1	
5.	Kepala Laboratorium	Santih Anggereni, S.Si., M.Pd	P		34	S2	
6.	Laboran Laboratorium	Mukti Ali S.Pd	L		23	S1	

Sumber Data: Jurusan Pendidikan Fisika 2016.

Berdasarkan penjabaran tabel 4.2, dapat dipahami bahwa susunan jabatan mulai dari ketua program studi dan sekretaris program studi serta struktur-struktur lainnya pada program studi pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar dilihat dari sisi kualifikasi akademik telah memenuhi syarat maksimal, yaitu berkualifikasi pada pendidikan akhir strata dua (S2) dan strata tiga (S3).

B. Tata Cara Pengambilan Sampel

Deskripsi mengenai tata cara pengambilan sampel yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut pada bulan oktober 2016 awal penelitian, hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengambil data yang ada di jurusan melalui ibu ST. Aminah, S.Pd. selaku staf jurusan terkait jumlah alumni serta nama-nama alumni angkatan 2007. Setelah itu peneliti membuat daftar inventaris alumni angkatan 2007 yang menjadi populasi pada penelitian ini sebanyak 62 orang memuat nama, nomor *handphone*, sosial media, serta alamat alumni, hal ini berdasarkan dari arahan bapak Muh. Syihab Ikbal, S.Pd., M.Pd saat peneliti menemui beliau selaku dosen jurusan pendidikan fisika yang juga merupakan salah satu responden pada penelitian ini untuk meminta nomor *Handphone* atau sosial media dari teman seangkatan beliau yang masih tersimpan. Kemudian setelah membuat daftar inventaris saya kembali menemui bapak Muh. Syihab Ikbal, S.Pd., M.Pd. untuk meminta data teman seangkatan beliau (angkatan 2007) sesuai dengan daftar inventaris yang telah saya buat dan dari beliau saya memperoleh data alumni angkatan 2007 sebanyak 18 orang. Selanjutnya peneliti memulai menyebar angket kepada 18 orang tersebut melalui sosial media, pesawat telepon, serta mendatangi langsung responden ke alamat mereka yang dapat dijangkau.

Peneliti kemudian melanjutkan pencarian alumni melalui akun *facebook* dengan membuka profil atau postingan-postingan dari beberapa responden yang telah menerima pertemanan saya di *facebook* dan beberapa postingan ada yang menandai teman seangkatan mereka seperti postingan dari kak hariati mengenai acara pernikahan dari kak zainuddin, dari postingan tersebut membuat responden dari penelitian ini bertambah beberapa orang. Kemudian saya kembali menyebar angket, tapi tidak semudah yang saya bayangkan bahwa jika selesai menyebar angket, mereka semua akan mengembalikan atau mengisi angket tersebut. Tapi ternyata banyak diantara mereka yang tidak merespon angket yang saya kirim, mungkin karena banyak kesibukan sehingga mereka tidak sempat mengisi angket yang saya kirim. Setelah hampir 5 bulan lamanya, tepatnya setelah KKN jumlah responden yang mengembalikan angket masih berjumlah 13 orang. Tapi selama KKN saya tidak pernah menyebar angket atau menghubungi responden karena jaringan di lokasi tidak mendukung, untuk itu saya mulai kembali menghubungi responden setelah pulang dari kegiatan tersebut, responden pertama yang saya hubungi yaitu Kak Rismah Ansar, sebenarnya sebelum KKN sudah pernah menghubungi beliau tapi karena sangat sibuk, bahkan hari sabtu dan minggu tidak dapat ditemui, maka dari itu menghubunginya kembali setelah KKN dan alhamdulillah sudah bisa meluangkan waktu untuk diwawancara dan dari beliau juga, saya mnedapatkan sebanyak 16 kontak yang masih sering berkomunikasi dengannya. Dengan demikian peneliti mulai menghubungi ke 16 responden tersebut, 2 diantaranya tidak berhasil diwawancara, sehingga total keseluruhan yang mengembalikan angket sebanyak 27 orang, dari kak yustina saya juga memperoleh kontak sebanyak 4 orang serta bapak Muh. Syihab Iqbal yang bersedia diwawancara setelah yang lain sudah diwawancara, karena sudah

tidak ada kontak yang dapat diperoleh dari ke 14 responden yang tersisa serta 16 responden yang tidak mengembalikan angket yang telah disebar sampai bulan april 2017 dan saya pun mulai merasa menyerah melakukan pencarian alumni, yang pada saat itu juga sudah semakin dekat dengan jadwal pendaftaran ekspso maka dari itu saya menghentikan penelitian ini dan menghadap kepada pembimbing I bapak Drs. Baharuddin. M.M dan pembimbing II ibu Rafiqah, S.Si., M.Pd. untuk meminta persetujuan terkait jumlah sampel yang mengembalikan angket sebanyak 32 orang masih belum memenuhi harapan dari penelitian ini yang seharusnya sebanyak jumlah populasi yaitu 62 orang. Tapi atas kebijakan dari pembimbing menyetujui jumlah sampel penelitian yang berhasil diperoleh, maka saya menghentikan penelitian tersebut dan mulai melakukan analisis data. Berdasarkan deskripsi diatas, tata cara pengambilan sampel dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3: Tata cara pengambilan sampel

NO.	Uraian	jumlah
1.	Jumlah alumni angkatan 2007	62
2.	Jumlah alumni yang berhasil diberi angket	48
3.	Jumlah alumni yang mengembalikan angket	32

C. Hasil penelitian

Data penelitian ini diperoleh dengan tiga cara, yaitu: (1) bertemu dengan responden; (2) melalui surat elektronik (surel/*e-mail/medsos*); dan (3) melalui pesawat telepon. Ketiga cara ini dilakukan mengingat responden yang sangat menyebar di daerah-daerahnya pada saat pengisian kuesioner.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap alumni Jurusan pendidikan fisika UIN Alauddin Makassar angkatan 2007 sebesar 32 orang, maka tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Uji Validasi Instrumen

Pada tahap ini, validasi instrumen dilakukan oleh dua orang pakar yaitu Dr. H. Muhammad Qaddafi, M.Si dan Muh. Syihab Iqbal, S.Pd., M.Pd. Validasi ditinjau dari beberapa aspek ialah: pertama aspek petunjuk (Pedoman angket dinyatakan dengan jelas, Indikator dinyatakan dengan jelas, dan Indikator relevan dengan tujuan yang dicantumkan dalam penelitian), ke-*dua* materi instrumen (sesuai dengan tujuan instrument, pernyataan sesuai dengan indikator, dan batasan pernyataan dirumuskan dengan jelas), ke-*tiga* konstruksi (petunjuk pengerjaan dinyatakan dengan jelas, kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan rumusan pernyataan menggunakan kalimat atau perintah yang jelas) dan ke-*empat* (menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti, menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD, dan menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami). Berdasarkan hasil validasi oleh 2 validator dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.3: Validasi angket penilaian kinerja:

No	Aspek yang dinilai	\bar{x}
I	Aspek Petunjuk :	
	a. Pedoman angket dinyatakan dengan jelas.	3,0
	b. Indikator dinyatakan dengan jelas.	3,0
	c. Indikator relevan dengan tujuan yang dicantumkan dalam penelitian.	3,5
Rata-rata aspek I		3,16
II	Materi Instrumen :	
	a. Sesuai dengan tujuan instrument	3,5
	b. Pernyataan sesuai dengan indicator	3,5
	c. Batasan pernyataan dirumuskan dengan jelas	3,0
Rata-rata aspek II		3,5
III	Konstruksi :	
	a. Petunjuk pengerjaan dinyatakan dengan jelas	3,5
	b. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	3,5
	c. Rumusan pernyataan menggunakan kalimat atau perintah yang jelas	3,0
Rata-rata aspek III		3,5
IV	Bahasa :	
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	3,0
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	3,5
	c. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD	3,0
	d. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami	3,5
Rata-rata aspek III		3,25
Rerata skor total penilaian Intrumen		3,27

Berdasarkan hasil analisis dengan uji gregory diperoleh setiap butir soal berada pada relevansi sangat valid. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut sudah dikatakan valid dan dapat digunakan dalam mengukur pemetaan input alumni. Sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji gregori sehingga diperoleh nilai reliabilitas hitung sebesar 0,94. Karena R hitung lebih besar dari 0,75 maka dapat dikatakan bahwa instrumen sangat reliabel.

2. Analisis Deskriptif Pandangan Alumni Terkait Dengan Pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar

Pandangan alumni merupakan suatu hasil penilaian alumni terhadap Jurusan pendidikan fisika. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menguraikan pandangan alumni terkait dengan masukan alumni dalam pengembangan Jurusan pendidikan fisika. Pengembangan yang di maksud yaitu sarana dan prasaran, mutu layanan program, sumber daya manusia dan kurikulum pembelajaran Jurusan Pendidikan Fisika di angkatan 2007, sebagai mana di uraikan terdapat empat aspek yang menjadi parameter temuan penulis di lingkungan penelitian meliputi:

a. Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan, Jurusan Pendidikan Fisika dilengkapi dengan sarana dan prasarana, seperti ruangan perkuliahan, laboratorium Fisika, ruangan, perpustakaan, media pembelajaran seperti LCD, dan fasilitas pendukung lainnya. Adapun aspek-aspek sarana dan prasarana temuan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Tersedianya fasilitas perkuliahan di Jurusan pendidikan fisika pada angkatan 2007.

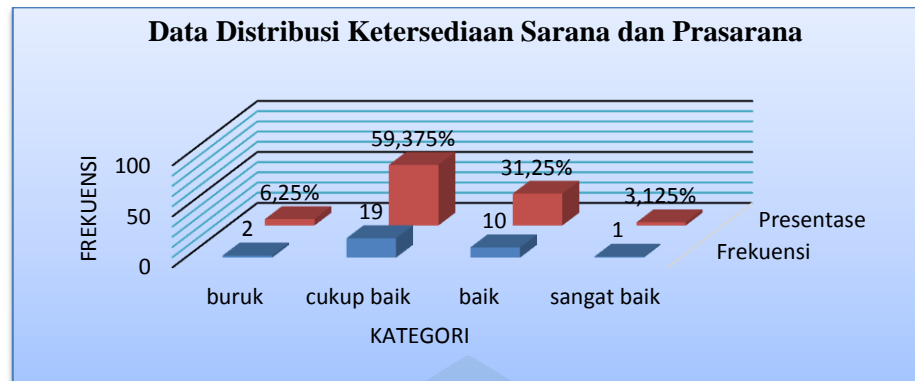
Pada bagian ini diuraikan mengenai ketersediaan sarana dan prasarana. Berdasarkan data yang diperoleh dari respon alumni pendidikan fisika angkatan 2007 yang menjadi sampel. Keadaan atau tersedianya sarana dan prasarana dapat digambarkan pada tabel berikut.

Tabel 4.4: Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana di Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar pada angkatan 2007:

Nilai	Frekuensi	Kategori	Presentase %
7 – 12	2	Buruk	6,25
13 – 18	19	Cukup Baik	59,375
19 – 24	10	Baik	31,25
25 – 30	1	Sangat Baik	3,125
Jumlah	32	-	100,00

Sumber Data: Angket no 1

Tabel 4.4 diatas dapat digambarkan bahwa sebanyak 32 alumni Jurusan pendidikan fisika angkatan 2007, yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Memberikan tanggapan dalam bentuk isian angket terkait ketersediaan sarana dan prasarana, adapun dari hasil analisis statistik terdapat 2 orang dengan persentase 6,25% menyatakan buruk, kemudian terdapat 19 orang dengan persentase 59,375% untuk kategori cukup baik, selanjutnya terdapat 10 orang dengan persentase 31,25% menyatakan baik, dan terdapat pula 1 orang dengan persentase 3,125% menyatakan sangat baik. Ditinjau dari nilai rata-rata respon alumni terkait dengan tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yaitu sebesar 17,81 menyatakan dalam kategori *rendah* (*lampiran 1*). Hal ini dapat dilihat juga melalui data distribusi kategori maka diperoleh histogram distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 4.2. Histogram tersedianya fasilitas sarana dan prasarana pada Jurusan Pendidikan Fisika.

- 2) Kondisi sarana dan prasarana di Jurusan Pendidikan Fisika pada angkatan 2007.

Pada tahap ini diuraikan pandangan alumni terkait dengan kondisi sarana dan prasarana. Berdasarkan data yang diperoleh dari respon alumni Jurusan Pendidikan Fisika angkatan 2007 yang menjadi sampel. Kelengkapan sarana dan prasarana dapat digambarkan pada tabel berikut:

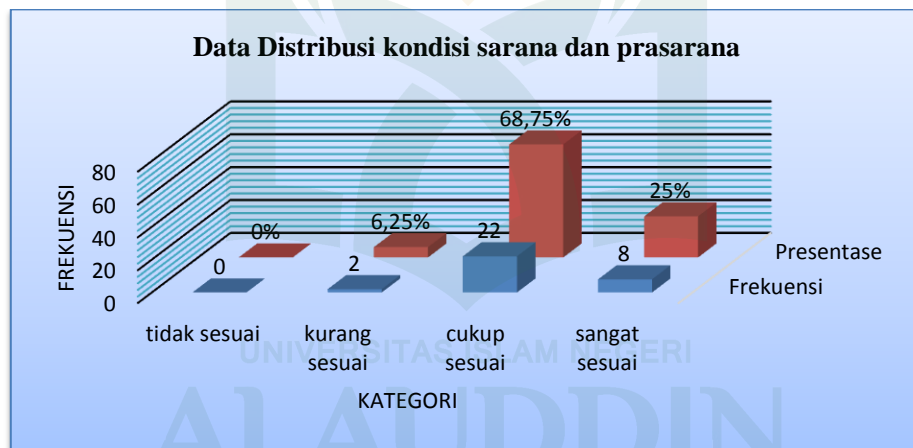
Tabel 4.5: Kondisi sarana dan prasarana di Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar pada angkatan 2007:

Nilai	Frekuensi	Kategori	Presentase %
7 – 12	0	tidak sesuai	0
13 – 18	2	Kurang sesuai	6,25
19 – 24	22	cukup sesuai	68,75
25 – 30	8	sangat sesuai	25
Jumlah	32	-	100,00

Sumber Data: Angket no 2.

Tabel 4.5 diatas dapat digambarkan bahwa sebanyak 32 alumni Jurusan pendidikan fisika angkatan 2007, yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Memberikan tanggapan dalam bentuk isian angket terkait kondisi sarana dan prasarana yang ada di Jurusan pendidikan fisika, adapun dari hasil analisis statistik tidak ada responden yang menyatakan tidak sesuai atau dengan persentase 0%, kemudian terdapat 2 orang dengan persentase 6,25% untuk kategori kurang sesuai, selanjutnya terdapat 22 orang dengan persentase 68,75% menyatakan cukup sesuai, dan terdapat pula 8 orang dengan persentase 25% menyatakan sangat sesuai. Ditinjau dari nilai rata-rata respon alumni terkait dengan kelengkapan sarana dan prasarana yaitu sebesar 22,50 menyatakan dalam kategori *tinggi* (*lampiran 1*). Hal ini dapat dilihat juga melalui data distribusi kategori maka diperoleh histogram sebagai berikut:



Gambar 4.3. Histogram kondisi sarana dan prasarana pada Jurusan Pendidikan Fisika.

b. Penjaminan Mutu Layanan Program

Bentuk pelayanan program yang dimaksud disini ialah, mulai dari pelayanan staf , tenaga laboratorium dan pelayanan Ketua Jurusan Pendidikan Fisika. Dalam hal ini penelitian menguraikan hasil temuan terkait dengan mutu layana program ialah sebagai berikut:

1) Suasana pelayann akademik.

Pada bagian ini, akan dibahas mengenai suasana pelayanan akademik Jurusan pendidikan fisika pada angkatan 2007. Berdasarkan hasil temuan peneliti yang diperoleh dari respon yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Suasana pelayanan akademik dapat digambarkan pada tabel berikut.

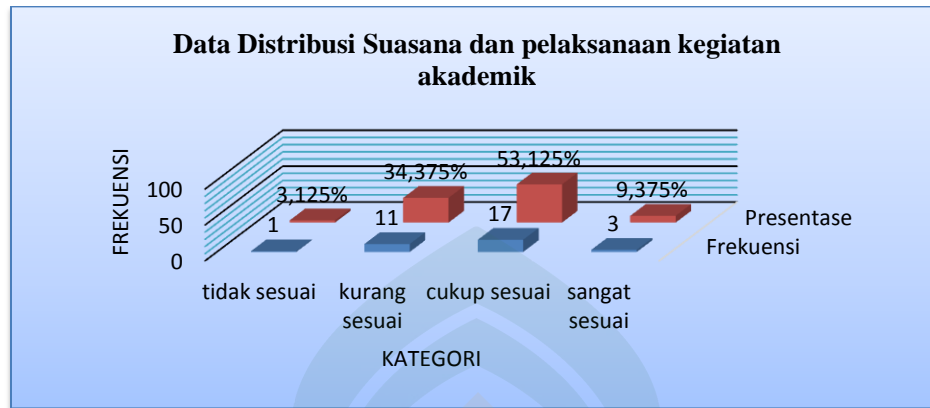
Tabel 4.6: Suasana dan pelaksanaan kegiatan akademik (mutu layanan program) Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar pada angkatan 2007:

Nilai	Frekuensi	Kategori	Presentase %
8 – 14	1	tidak sesuai	3,125
15 – 21	11	kurang sesuai	34,375
22 – 28	17	cukup sesuai	53,125
29– 35	3	sangat sesuai	9,375
Jumlah	32	-	100,00

Sumber Data: Angket no 3

Tabel 4.6 diatas dapat digambarkan bahwa sebanyak 32 alumni Jurusan pendidikan fisika angkatan 2007, yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Memberikan tanggapan dalam bentuk isian angket terkait suasana dan pelaksanaan kegiatan akademik yang ada di Jurusan pendidikan fisika, adapun dari hasil analisis statistik terdapat 1 orang yang menyatakan tidak sesuai dengan persentase 3,125%, kemudian terdapat 11 orang dengan persentase 34,375% untuk kategori kurang sesuai, selanjutnya terdapat 17 orang dengan persentase 53,125% menyatakan cukup sesuai, dan terdapat pula 3 orang dengan persentase 9,375% menyatakan sangat sesuai. Ditinjau dari nilai rata-rata respon alumni terkait dengan suasana pelaksanaan akademik yaitu sebesar 23,53 menyatakan dalam kategori *tinggi (lampiran 1)*. Hal ini

dapat dilihat juga melalui data distribusi kategori maka diperoleh histogram sebagai berikut:



Gambar 4.4. Histogram suasana pelayanan akademik pada Jurusan Pendidikan Fisika.

2) Kualitas pelayanan Jurusan pendidikan fisika

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan kualitas pelayanan staf dan dosen Jurusan pendidikan fisika pada angkatan 2007, melalui metode perhitungan dan diperoleh hasil perhitungan pada tabel berikut ini :

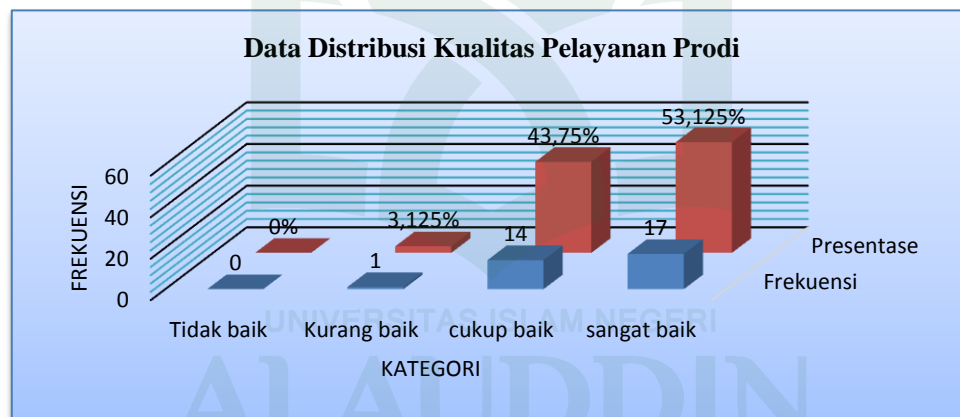
Tabel 4.7: Kualitas pelayanan (mutu layanan program) staf dan dosen Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar pada angkatan 2007:

Nilai	Frekuensi	Kategori	Presentase %
7 – 12	0	Tidak baik	0
13 – 18	1	Kurang baik	3,125
19 – 24	14	cukup baik	43,75
25 – 30	17	sangat baik	53,125
Jumlah	32	-	100

Sumber Data: Angket no 4.

Tabel 4.7 diatas dapat digambarkan bahwa sebanyak 32 alumni Jurusan pendidikan fisika angkatan 2007, yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Memberikan tanggapan dalam bentuk isian angket terkait kualitas pelayanan staf dan dosen yang ada di Jurusan pendidikan fisika, adapun dari hasil analisis statistik tidak ada responden yang menyatakan tidak baik atau dengan persentase 0%, kemudian terdapat 1 orang dengan persentase 3,125% untuk kategori kurang baik, selanjutnya terdapat 14 orang dengan persentase 43,75% menyatakan cukup baik, dan terdapat pula 17 orang dengan persentase 53,125% menyatakan sangat baik. Ditinjau dari nilai rata-rata respon alumni terkait dengan kualitas Pelayanan Jurusan Pendidikan Fisika yaitu sebesar 24,28 menyatakan dalam kategori *sangat tinggi (lampiran 1)*. Hal ini dapat dilihat juga melalui data distribusi kategori maka diperoleh histogram sebagai berikut:



Gambar 4.5. Histogram kualitas pelayanan Jurusan Pendidikan Fisika.

c. Sumber daya Manusia

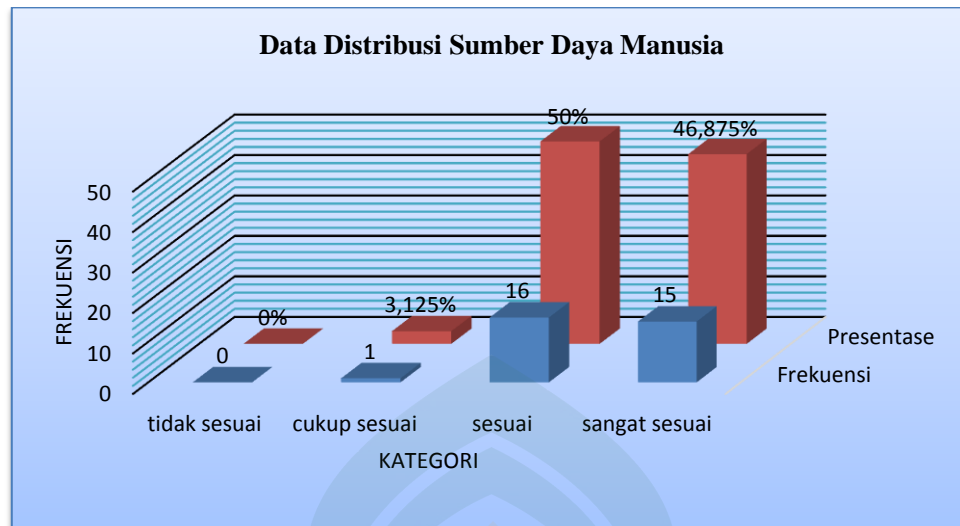
Untuk melihat sumber daya manusia yang terdapat di Jurusan Pendidikan Fisika atau tenaga dosen yang ada Jurusan Pendidikan Fisika tergambarkan berdasarkan hasil penelitian, dan melalui metode perhitungan, maka diperoleh hasil perhitungan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8: Sumber daya manusia (SDM) dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan oleh dosen Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar diangkatan 2007:

Nilai	Frekuensi	Kategori	Presentase %
11 – 19	0	Tidak Sesuai	0
20 – 28	1	Cukup Sesuai	3,125
29 – 37	16	Sesuai	50
38– 46	15	Sangat Sesuai	46,875
Jumlah	32	-	100

Sumber Data: Angket no5.

Tabel 4.8 diatas dapat digambarkan bahwa sebanyak 32 alumni Jurusan pendidikan fisika angkatan 2007, yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Memberikan tanggapan dalam bentuk isian angket terkait sumber daya manusia (SDM) dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan oleh dosen di Jurusan pendidikan fisika, adapun dari hasil analisis statistik tidak ada responden yang menyatakan tidak sesuai atau dengan persentase 0%, kemudian terdapat 1 orang dengan persentase 3,125% untuk kategori cukup sesuai, selanjutnya terdapat 16 orang dengan persentase 50% menyatakan sesuai, dan terdapat pula 15 orang dengan persentase 46,875% menyatakan sangat sesuai. Ditinjau dari nilai rata-rata respon alumni terkait sumber daya manusia (SDM) dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan oleh dosen Jurusan Pendidikan Fisika yaitu sebesar 37,00 menyatakan dalam kategori *tinggi (lampiran 1)*. Hal ini dapat dilihat juga melaui data distribusi kategori maka diperoleh histogram sebagai berikut:



Gambar 4.6: Histogram sumber daya manusia (SDM) dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan oleh dosen Jurusan Pendidikan Fisika.

d. Kurikulum

Tingkat kemampuan yang diteliti ialah pengetahuan dan keterampilan dimiliki mahasiswa Jurusan pendidikan fisika di angkatan 2007, terhadap kurikulum yang diterapkan pada angkatan tersebut:

1) Pengetahuan

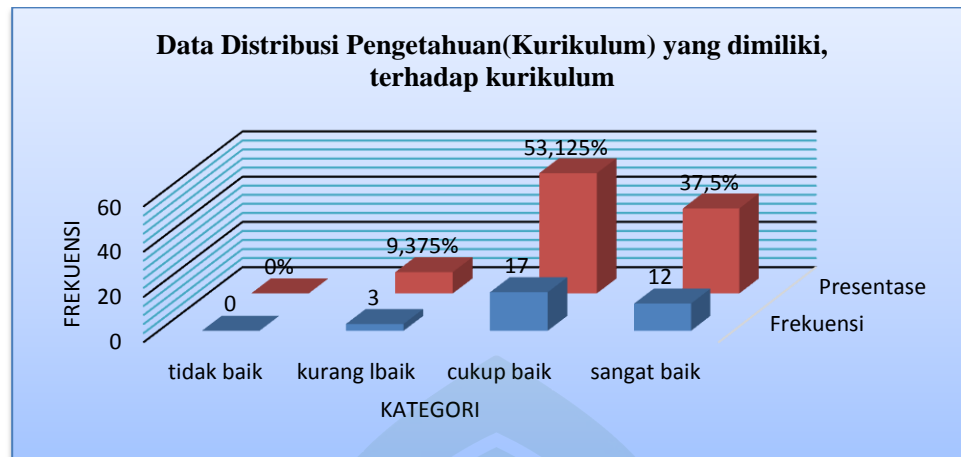
Malalui metode perhitungan yang berdasarkan pada data dari angket, maka diperoleh hasil penelitian terkait dengan tingkat kemampuan (pengetahuan) alumni Jurusan Pendidikan Fisika angkatan 2007, terhadap kurikulum yang diterapkan, sebagaimana tergambar pada tabel berikut:

Tabel 4.9: Pengetahuan yang di miliki selama kuliah (kurikulum dan metode pembelajaran) di Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar angkatan 2007:

Nilai	Frekuensi	Kategori	Presentase %
7 – 12	0	Tidak Baik	0
13 – 18	3	Baik Kurang	9,375
19 – 24	17	Cukup Baik	53,125
25 – 30	12	Sangat Baik	37,5
Jumlah	32	-	100

Sumber Data: Data angket no 6.

Tabel 4.9 di atas, diatas dapat digambarkan bahwa sebanyak 32 alumni Jurusan pendidikan fisika angkatan 2007, yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Memberikan tanggapan dalam bentuk isian angket terkait Pengetahuan yang di miliki selama kuliah (kurikulum dan metode pembelajaran) di Jurusan pendidikan fisika, adapun dari hasil analisis statistik tidak ada responden yang menyatakan tidak baik atau dengan persentase 0%, kemudian terdapat 3 orang dengan persentase 9,375% untuk kategori kurang baik, selanjutnya terdapat 17 orang dengan persentase 53,125% menyatakan cukup baik, dan terdapat pula 12 orang dengan persentase 37,5% menyatakan sangat baik. Ditinjau dari nilai rata-rata respon alumni terkait dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki terhadap kurikulum yang diterapkan pada Jurusan Pendidikan Fisika yaitu sebesar 23,00 menyatakan dalam kategori *tinggi (lampiran 1)*. Hal ini dapat dilihat juga melalui data distribusi kategori maka diperoleh histogram sebagai berikut:



Gambar 4.7: Histogram pengetahuan yang dimiliki alumni angkatan 2007, terhadap kurikulum yang di terapkan.

2) Keterampilan

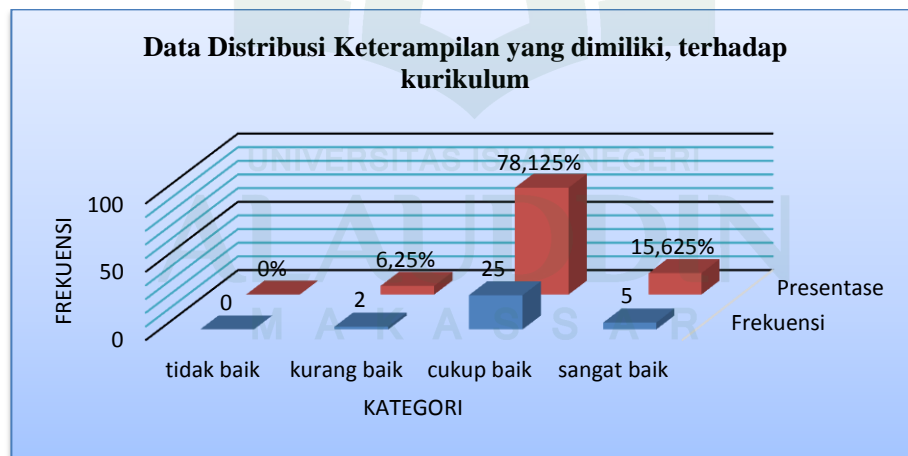
Berdasarkan pada data dari angket, maka diperoleh hasil penelitian terkait dengan tingkat kemampuan (keterampilan) alumni Jurusan pendidikan fisika angkatan 2007, terhadap kurikulum yang diterapkan, sebagaimana tergambar pada tabel berikut:

Tabel 4.10: Keterampilan yang di miliki selama kuliah (kurikulum dan metode pembelajaran) di Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar angkatan 2007:

Nilai	Frekuensi	Kategori	Presentase %
7 – 12	0	Tidak Baik	0
13 – 18	2	Kurang Baik	6,25
19 – 24	25	Cukup Baik	78,125
25 – 30	5	Sangat Baik	15,625
Jumlah	32	-	100

Sumber Data: Data Angket no 7.

Tabel 4.10 di atas, diatas dapat digambarkan bahwa sebanyak 32 alumni Jurusan pendidikan fisika angkatan 2007, yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Memberikan tanggapan dalam bentuk isian angket terkait keterampilan yang di miliki selama kuliah (kurikulum dan metode pembelajaran) di Jurusan pendidikan fisika, adapun dari hasil analisis statistik tidak ada responden yang menyatakan tidak baik atau dengan persentase 0%, kemudian terdapat 2 orang dengan persentase 6,25% untuk kategori kurang baik, selanjutnya terdapat 25 orang dengan persentase 78,125% menyatakan cukup baik, dan terdapat pula 5 orang dengan persentase 15,625% menyatakan sangat baik. Ditinjau dari nilai rata-rata respon alumni terkait keterampilan yang dimiliki terhadap kurikulum yang diterapkan pada Jurusan Pendidikan Fisika yaitu sebesar 21,37 menyatakan dalam kategori *tinggi* (*lampiran I*). Hal ini dapat dilihat juga melaui data distribusi kategori maka diperoleh histogram sebagai berikut:



Gambar 4.8: Histogram pengetahuan yang dimiliki alumni angkatan 2007, terhadap kurikulum yang diterapkan.

Tabel 4.11: Rekapitulasi input alumni dalam pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar angkatan 2007, dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Indikator	Kategori				Rata-rata	Ket.
		SR	R	T	ST		
1	Sarana dan prasaran Jurusan pendidikan Fisika	2	19	10	1	17,81	Rendah
2	Ketersediaan sarana dan persarana Jurusan pendidikan fisika	0	2	22	8	22,50	Tinggi
3	Suasana mutu pelayanan akademik	1	11	17	3	23,53	Tinggi
4	Kualitas pelayanan staf dan dosen Jurusan pendidikan fisika	0	1	14	17	24,28	Sangat Tinggi
5	Sumber daya Manusia (SDM)	0	1	16	15	37,00	Tinggi
6	Pengetahuan yang dimiliki (Kurikulum pembelajaran)	0	3	17	12	23,00	Tinggi
7	Keterampilan yang dimiliki (Kurikulum pembelajaran)	0	2	25	5	21,37	Tinggi
Jumlah						169,49	
Rata-rata						24,21	
Kategori						Tinggi	

Sumber Data: Data hasil rekapitulasi Angket no 1- 7.

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel 4.11 di atas, maka dipahami bahwa rata-rata kategori tinggi dengan jumlah rata-rata 24,21.

D. Saran dan Bekal Tambahan Yang Diperlukan Bagi Alumni Jurusan Pendidikan Fisika Untuk Mendukung Pekerjaan (Soft Skills)

1. Saran-saran Alumni

Pengalaman belajar yang diperoleh alumni Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar selama menjadi mahasiswa diangkatan 2007, dipandang layak memberikan saran seputar; pengembangan institusi (pengembangan program studi),

pengembangan kurikulum, pengembangan infrastruktur (laboratorium, ruang kuliah, dan perpustakaan Jurusan) dan pengembangan kemahasiswaan yang mungkin dirasa perlu untuk diadakan atau ditingkatkan keberadanya. Masukan dari mahasiswa selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan perencanaan strategi dalam menata sarana prasarana, mutu layanan program, sumber daya, dan kurikulum untuk pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika kedepan.

Adapun saran-saran alumni Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar antara lain:

a. Pengembangan institusi (pengembangan program studi)

Pengembangan program studi yang relevan sejalan dengan visi lembaga dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat serta perkembangan kebutuhan masyarakat baik dalam skala nasional maupun internasional juga untuk meningkatkan akreditasi Jurusan agar menghasilkan lulusan yang berkualitas. Untuk itu peneliti melakukan wawancara terhadap alumni angkatan 2007 sebagai responden sebanyak 32 orang, namun 8 orang diantaranya tidak memberikan saran dan hanya 24 orang yang menyarankan untuk adanya pengembangan Jurusan kedepannya. Adapun bentuk dari saran mereka antara lain:

- 1) Perekrutan Staf dan tenaga pengajar di Jurusan sebaiknya mengutamakan alumni
- 2) Untuk Tenaga pengajar professional, sekali-kali Jurusan harus memanggil trainer untuk mentraining dosen fisika, yohanes surya bisa di undang
- 3) Perlu memperbanyak dosen yang khusus fisika dan kalau bisa ketua Jurusannya dari Jurusan fisika
- 4) Perlu melakukan studi banding baik antar provinsi, nasional ataupun internasional, sehingga ada inovasi dalam penataan, pengelolaan progam studi. Studi banding bukan hanya dilakukan oleh pihak institusi saja tapi perlu melibatkan mahasiswa, karena kita sadar bahwa pendidikan kita di Indonesia pada umumnya masih berada pada peringkat terbawah dari Negara-negara asean dengan posisi 69, lebih unggul dari thailand. Maka untuk mengubah wajah pendidikan harus banyak belajar dari negara-negara maju dengan cara mengadopsi sistemnya melalui studi banding atau yang lainnya.

- 5) harus ditempel struktur organisasi fakultas maupun struktur organisasi Jurusan, program studi harus menganalisa kebutuhan mahasiswa itu sendiri dalam menempuh perkuliahan
- 6) Ya harus diberikan ruang untuk mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas mereka, dengan cara membantu dengan menyediakan fasilitas dan suplai dana yang cukup
- 7) Lanjutkan Program tepat untuk Jurusan.
- 8) Perlu ada pengembangan lebih lanjut mengenai keorganisasian mahasiswa yang berkelanjutan bisa ikut aktif dalam berkehidupan kemasyarakatan.
- 9) Aktif di dalam internal Jurusan seperti HMJ, BEM dll, agar lulusan mampu bersaing di dunia kerja karena salah satu perang penting organisasi Jurusan yaitu memperbanyak jaringan komunikasi antara senior, junior maupun seangkatan baik pada saat masih berada di lingkungan kampus maupun di lingkungan sosial dalam artian di dunia kerja nantinya
- 10) Permantap keterampilan dibidang IT.
- 11) Meningkatkan komunikasi antara Jurusan dengan mahasiswa dan selalu mengadakan semacam pertemuan membahas masalah kedisiplinan ilmu dan masalah asisten dengan praktikum.
- 12) Mahasiswa difasilitasi media internet
- 13) Menjaga keakraban antara junior dan senior
- 14) Harusnya Jurusan pendidikan fisika mengekspos kegiatan Jurusan keluar agar Jurusan pendidikan fisika dikenal dimasyarakat atau dapat diakui di institut pendidikan.
- 15) Akhlak mahasiswa harus setara dengan ilmu yang di dapat diperkuliahan atau ilmu fisika, Dan harus lebih ditingkatkan ilmu agama yang berkaitan dengan ilmu fisika agar jika mengajar nanti kita bisa mengaitkan antara ayat-ayat alqur'an dengan ilmu fisika.
- 16) Lebih di permantap untuk kedepannya seperti dari segi penyambutan maba, proses pengembangan mulai dari pembelajaran yang ontime, baik dari mahasiswa maupun dosen,
- 17) Sebaiknya para dosen diambil dari yang sesuai Jurusan dan alangkah bagusnya jika dosen berlatar belakang UIN, dalam pemberian nilai untuk mahasiswa jangan terlalu mudah, biasanya dosen yang dari UIN lebih mudah memberi mahasiswa nilai daripada dosen dari UNM ataupun UNHAS misalnya, mereka memberi nilai sesuai kemampuan mahasiswa.
- 18) Akan lebih bagus jika lokasi praktek lapangan mengunjungi tempat-tempat yang baru karena saya yakin selain mallawa, masih banyak lokasi lain yang dapat dijadikan sebagai objek kajian dan pengamatan tur belajar
- 19) Media pembelajaran
- 20) Sebaiknya dosen-dosen lebih ditambah lagi karena karena masih kurang, dosen-dosen yang adapun masih harus didukung dengan pelatihan-pelatihan atau bergabung di asosiasi-asosiasi di luar supaya lebih berkembang.
- 21) Tingkatkan organisir dan koordinasi
- 22) Tingkatkan akreditasi supaya mahasiswa dalam memperoleh pekerjaan juga lebih mudah
- 23) Jurusan harus sering-sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang berskala internasional untuk memperkenalkan kegiatan-kegiatan apa yang bertaraf internasional supaya bisa mendongkrak kreabilitas Jurusan fisika.

- 24) Perekrutan staf maupun dosen diambil dari lulusan pendidikan fisika sendiri, dan ada kriteria yang ditetapkan oleh Jurusan misalnya mahasiswa yang *comlaude*, rajin, bertanggung jawab dll dikuliahkan untuk lanjut kestrata 2, dengan syarat apabila selesai akan kembali ke Jurusan untuk membantu Jurusan,⁵

Dari hasil wawancara terhadap responden mengenai pengembangan institusi diantaranya menyarankan agar perekrutan staf maupun pengajar sebaiknya mengutamakan alumni UIN, mengadakan studi banding, perlu adanya training atau pelatihan untuk dosen-dosen fisika kalau perlu mengundang orang-orang fisikawan atau pengarang buku seperti bapak yohanes surya, serta penambahan dosen juga masih sangat perlu karena masih sangat kurang, pengembangan lebih lanjut mengenai keorganisasian mahasiswa, tingkatkan organisir dan koordinasi, dan kegiatan-kegiatan sebaiknya di ekspor keluar.

b. Pengembangan kurikulum

Pengembangan kurikulum program studi harus memenuhi standar kualitas input dimana dalam perencanaan kurikulum mempertimbangkan beberapa komponen diantaranya hasil *tracer study*, kualitas proses yang melibatkan tim kurikulum serta kualitas output mengenai silabus, buku pedoman pendidikan dan web.⁶ Untuk itu salah satu syarat dalam pengembangan kurikulum telah ditempuh penulis melalui *tracer study*, yang melibatkan responden dari alumni angkatan 2007 sebanyak 32 orang, namun 10 orang diantaranya tidak memiliki saran dan 22 orang yang menyarankan adanya pengembangan kurikulum. Adapun bentuk dari saran mereka antara lain:

- 1) Mata kuliah seperti bahasa Arab sebaiknya dikurangi cukup satu semester saja
- 2) masukan saya peningkatan SDM. Sumber Daya Manusianya (SDM) yang paling utama/tenaga pengajarnya harus professional karena dosen adalah

⁵Sumber data angket, *Bentuk saran-saran alumni dalam pengembangan Jurusan pendidikan Fisika angkatan 2007*,

⁶Tim penyusun dokumen standar mutu kurikulum, "standar mutu kurikulum program studi", (malang : universitas brawijaya, 2013), hal. 11

kurikulum itu sendiri, dan ada kurikulum pelajaran SMA dan SMP karena Kebanyakan lulusan belum mampu menjelaskan di hadapan siswa SMA dan SMP ketika proses PPL.

- 3) Perlu memvariasikan metode pengajaran dalam perkuliahan dan kalau SKS No comment, soalnya angkatan saya tidak pakai system SKS
- 4) Kurikulum sebagai sebuah pedoman harus mampu menjawab tantangan global, jangan sampai kurikulum yang diterapkan masih menggunakan kurikulum lama. Sekarang setiap mahasiswa dituntut agar bisa menghasilkan karya melalui tulisan, maka dalam kurikulum perlu ditambahkan mata kuliah yang mengajarkan mahasiswa tentang penulisan karya ilmiah dalam hal ini yang dimaksud bukan skripsi tapi berupa jurnal. Hal itu menurut saya sangat penting untuk menunjang popularitas Jurusan pendidikan fisika.
- 5) harus ada matapelajaran yang mengharuskan mahasiswa menggunakan media dalam proses belajar
- 6) Matakuliah Jurusan harus ditambah sehingga kemampuan mahasiswa mendalami Jurusan itu kuat sehingga disaat bekerja mereka tidak diragukan kemampuannya
- 7) Mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan di Sekolah
- 8) Kurikulum yang diberlakukan perlu diperhatikan sesuai perubahan kurikulum yang berkelanjutan
- 9) Praktik lebih ditingkatkan, menemukan praktikum yang berbeda sesuai kehidupan masyarakat, sebaiknya dosen rajin masuk supaya tidak ketinggalan materinya
- 10) Perlu adanya aplikasi yang secara langsung terjun ke lapangan, praktek mengajar ke sekolah-sekolah atau magang supaya mahasiswa bisa secara langsung mengetahui karakter siswa, dan bisa mengolah kelas dengan baik, dan saran saya ini kalau bisa sebaiknya dilakukan setiap semester atau 2 kali setahun jangan Cuma PPL toh saja baru kita praktek mengajar, kemudian juga supaya lebih memahami bagaimana baiknya kita saat mengajar perlu adanya pelatihan keguruan atau mengikuti pelatihan-pelatihan keguruan.
- 11) Pembuatan kurikulum sesuaikan bahan ajar, perkembangan pendidikan untuk sekarang.
- 12) Sebaiknya kajian lebih memperincih mata kuliah ilmu fisika untuk pengembangan kurikulum di dalam fisika.
- 13) Fisika komputasi, termodinamika masih perlu ditingkatkan, tenaga pengajar jangan asisten yang dikasih masuk atau hanya pemberian tugas, dosen-dosen jangan diambil dari luar.
- 14) Jangan Cuma asisten dosen yang masuk dan yang memberi nilai dosen
- 15) Cukup tingkatan pembahasan masalah bahasa tubuh atau karakter anak atau perlu ditingkatkan mengenai mata kuliah psikologi
- 16) Perlu di kembangkan proses pembelajarannya dari segi media pembelajaran, metode maupun yang lainnya.
- 17) Mata kuliah jurusan dan pendidikan lebih ditingkatkan lagi
- 18) Mata kuliah khusus mempelajari tentang struktur kurikulum dan seluruh aspek-aspek yang tercakup di dalamnya yang sementara diterapkan di indonesia pada saat mata kuliah berjalan.
- 19) Mata kuliah yang berkaitan langsung dengan materi yang ada di fisika SMA ditambah, mata kuliah yang berkaitan dengan keterampilan guru harus ada, profesional guru harus ditambah juga.

- 20) Sebaran mata kuliah disistematiskan sesuai dengan kemampuan mahasiswa.
- 21) Sebaiknya jika menggunakan kurikulum depak maka kurikulum dinas juga mesti dipakai karena tidak mutlak lulusan UIN bekerja dalam naungan depak
- 22) Harus mengacu pada standar kompetensi kajian nasional indonesia, kurikulum mana yang di terapkan dalam proses perkuliahan harus mengacu pada badan nasional standar pendidikan.⁷

Berdasarkan uraian di atas mengenai saran alumni terhadap pengembangan kurikulum Jurusan pendidikan fisika maka penulis dapat memberi kesimpulan yang dapat mewakili saran dari beberapa responden yang dianggap perlu untuk dipertimbangkan bahwa Kurikulum sebagai sebuah pedoman harus mampu menjawab tantangan global, Sekarang setiap mahasiswa dituntut agar bisa menghasilkan karya melalui tulisan maka dalam kurikulum perlu ditambahkan mata kuliah yang mengajarkan mahasiswa tentang penulisan karya ilmiah dalam hal ini yang dimaksud bukan skripsi tapi berupa jurnal, harus mengacu pada standar kompetensi kajian nasional Indonesia, sebaran mata kuliah disistematiskan sesuai dengan kemampuan mahasiswa, mata kuliah yang berkaitan langsung dengan mata kuliah fisika SMA harus di tambah, baik media maupun model pembelajaran perlu dikembangkan mengikuti perkembangan zaman, pengaplikasian langsung lapangan perlu dikembangkan baik dalam hal ilmu fisika maupun dalam hal kependidikan.

c. Pengembangan infrastruktur (laboratorium, ruang kuliah, dan perpustakaan Jurusan)

Kualitas infrastruktur atau sarana-prasarana baik dalam hal kondisi, ketersediaan maupun pengadaan (laboratorium, ruang kuliah, dan perpustakaan Jurusan) sangat diperlukan bagi pihak kampus maupun mahasiswa itu sendiri karena dapat menunjang proses pembelajaran dengan baik. Untuk itu saran dari alumni yang

⁷Sumber data angket, *Bentuk saran-saran alumni dalam pengembangan Jurusan pendidikan Fisika angkatan 2007*,

telah mengetahui kondisi infrastruktur (sarana-prasarana) yang ada, sangat diperlukan sebagai pertimbangan dalam pengembangan infrastruktur Jurusan pendidikan fisika. Berdasarkan hasil wawancara terdapat 32 orang yang menjadi responden dalam penelitian ini. 9 orang di antaranya tidak memiliki saran dan 23 orang tersebut menyarankan untuk pengembangan infrastruktur. Adapun bentuk saran alumni terkait dengan pengembangan infrastruktur (laboratorium, ruang kuliah, dan perpustakaan Jurusan) ialah sebagai berikut:

- 1) Buku-buku fisika sebaiknya diperbanyak lagi
- 2) Alat praktikum harus dilengkapi
- 3) Laboratorium harus diperbanyak. Jangan hanya 1 ruangan, Begitupun dengan ruang kuliah, Perpustakaanya, kalau perlu Jurusan pendidikan fisika memiliki perpustakaan sendiri dengan ruangan yang lain. Tidak bergabung dengan ruang Jurusan (saat masa kuliah saya begitu)
- 4) Alat dan bahan praktikum, beberapa unit komputer baik di laboratorium fisika komputasi maupun di ruangan TU sehingga mempermudah pelayanan mahasiswa.
- 5) Harus ada penambahan pengadaan laboratorium, biasanya hanya digunakan untuk melakukan praktikum bagian dari penerapan teori yang dipelajari di kelas, namun disamping itu pula harus ada juga laboratorium untuk membuat alat-alat fisika, merakit alat-alat fisika menjadi sesuatu yang bisa dimanfaatkan oleh orang lain, sehingga Jurusan pendidikan fisika tidak hanya mengetahui teori dan konsep tapi bisa menerapkan dan menghasilkan produk dari konsep yang dipelajari.
- 6) perlu ditata rapi dan difasilitasi infokus permanen baik dalam ruangan maupun dalam laboratorium itu sendiri, tempat parkir yang pakai atap seng, perbanyak tempat duduk belajar diluar dari ruangan belajar
- 7) Alat laboratoium harus ditingkatkan, ruang kuliah saya kira cukup tetapi perpustakaan harus diisi dengan buku buku penunjang mata kuliah Jurusan termasuk jurnal-jurna dan artikel-artikel yang di print out sehingga memperkaya pengetahuan mahasiswa.
- 8) Buku-buku dan perlengkapan laboratorium, termasuk juga perangkat pembelajaran dan media pembelajaran seperti LCD dan lain lain
- 9) Media Informasi dan Teknologi, Sarana Laboratorium yang lengkap, Ruangan Tetap Perkuliahan
- 10) Lakukan pembehanan/perawatan pada laboratorium, ruang kuliah dan perpustakaan.
- 11) Sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan khusus laboratorium, ruang kuliah, dan perpustakaan perlu ada penanganan intensif di bidangnya.
- 12) Ditingkatkan perangkat yang belum ada dan yang dibutuhkan di masyarakat.
- 13) Perbanyak buku-buku referensi, Tingkatkan bahasa (bahasa inggris) karena sangat dibutuhkan saat di lapangan, Menambah alat-alat peraga sederhana

supaya lebih menambah pengetahuan kita tentang alat-alat dalam kehidupan sehari-hari yang bisa dimanfaatkan dalam dunia fisika.

- 14) Lebih melengkapi fasilitas Laboratorium, perpustakaan demi kelancaran proses pendidikan.
- 15) Sebaiknya Jurusan mempersiapkan asisten yang handal, dalam mengontrol peserta praktikum dan akademik seharusnya lebih merata ruang perkuliahan semaksimal mungkin.
- 16) Alat masih kurang, ruang laboratorium kurang memadai pengaturan ruang, perpustakaan, buku-buku perlu ditambah.
- 17) Alat laboratorium perlu dibenahi, kemudian alat-alat setelah melakukan praktikum ditata kembali di rak penyimpanan masing-masing alat yang telah digunakan, Untuk ruang kuliah sebaiknya fasilitasnya lebih kuat, dan bermutu agar tidak cepat rusak,
- 18) Masih perlu pembenahan, Pengembangan IT disetiap ruangan.
- 19) Cukup memadai tapi alangkah baiknya, kalau fasilitas praktek lebih dilengkapi seperti alat-alat praktek yang kurang, kemudian ruang kuliah yang kuncinya sudah rusak alangkah baiknya di perbaiki.
- 20) Harusnya Laboratorium di lengkapi dengan ruang gelap untuk melakukan praktikum seperti optik.
- 21) Perlu adanya perpustakaan Jurusan yang berisi buku-buku Jurusan. Akan lebih bagus lagi jika sewaktu-waktu penulis dan pengarang buku didatangkan ke jurusan, misalnya bapak Yohanes Surya.
- 22) Mudah-mudahan ditambah lagi fasilitas laboratorium selain yang ada sekarang, jenis-jenis bukunya masih kurang untuk materi fisika.
- 23) Untuk labratorium, alat-alat yang ada sebaiknya diperbaharui.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari responden, terdapat beberapa point penting terkait saran alumni dalam hal pengembangan infrastruktur yaitu : perlu adanya penambahan laboratorium, pengadaan alat-alat laboratorium yang belum ada, serta pembenahan alat-alat laboratorium, penambahan ala-alat peraga di laboratorium, pengadaan perpustakaan Jurusan yang dilengkapi buku-buku Jurusan fisika, ruang kuliah tetap, difasilitasi infokus permanen baik dalam ruangan maupun dalam laboratorium itu sendiri, fasilitas IT disetiap ruangan,

d. Pengembangan kemahasiswaan.

Pembinaan kemahasiswaan pada saat ini mengacu kepada rencana strategis universitas dengan menerapkan nilai-nilai keteknikan di dalamnya, yang kesemuanya

⁸Sumber data angket, *Bentuk saran-saran alumni dalam pengembangan Jurusan pendidikan Fisika angkatan 2007*,

mengarah pada pengembangan budaya kampus. Pembinaan yang dilakukan mengintegrasikan antara pembinaan intrakurikuler melalui kegiatan proses belajar mengajar dengan pembinaan ekstrakurikuler yang menyangkut pembinaan penalaran, minat bakat, daya saing dan kesejahteraan mahasiswa. Pengembangan ini memadukan pengembangan kemampuan intelektual dan dengan *soft-skills* yang diperlukan mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang berjiwa *enterpreneur*.

Berdasarkan hasil wawancara dari alumni 2007 yang di jadikan sebagai responden sebanyak 32 orang. 9 alumni tidak ada saran untuk pengembangan kemahasiswaan, dan 23 alumni menyarakankan adanya pengembangan kemahasiswaan. Adapun bentuk dari saran mereka antara lain:

- 1) Kegiatan kemahasiswaan di lingkup Jurusan pendidikan fisika bisa di tingkatkan di masaku belum ada kelompok belajar fisika kami masih join dengan Jurusan lain, dalam hal ini matematika
- 2) Mahasiswa perlu dilibatkan dalam berbagai even kegiatan, misalnya diikutkan dalam seminar baik nasional ataupun internasional yang berkaitan dengan pendidikan fisika
- 3) mahasiswa harus berpikir kritis bukan anarkis
- 4) Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai sehingga mereka dapat meningkatkan kretivitas mereka
- 5) Membuat kegiatan peduli lingkungan
- 6) Mahasiswa yang handal bisa menyeimbangkan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan intra, sehingga antara kognitif, sikap dan keterampilan tercakup di dalamnya
- 7) Antara intra dan ekstra berimbang supaya intelektual dan sikap di masyarakat di dalam bermasyarakat bisa sejalan dengan baik
- 8) Aktif organisasi yang dapat memberikan sesuatu yang positif bagi mahasiswa, seperti memperbanyak jaringan
- 9) Bagaimana mereka bisa kreatif merancang sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan.
- 10) Mahasiswa lebih mempersiapkan diri menghadapi berbagai bidang IPTEK dalam meningkatkan kualitas Jurusan pendidikan fisika, kreasi, keterampilan maupun teknologi
- 11) Mahasiswa perlu dikader, perlu ada pelatihan akademk
- 12) Perbaiki organisasi
- 13) Tambah kreatif, kegiatan diekspor keluar.
- 14) Kurangi kegiatan malam.
- 15) Perlu bimbingan, cara bimbingan kepada mahasiswa perlu diperbaiki, harus profesional untuk setiap mahasiswa di bimbing dengan baik, dari segi ilmu fisika maupun yang lainnya.

- 16) Dalam organisasi Jurusan harus banyak melakukan kegiatan lomba entah itu semacam cerdas cermat atau yang lainnya berkaitan dengan ilmu fisika, juga kegiatan-kegiatan kemasyarakatan seperti baksos. Dan setiap mahasiswa ada kelompok mengajar.
- 17) Sebaiknya setiap mahasiswa Jurusan diwajibkan ikut organisasi pramuka agar memiliki piagam kelulusan. Efeknya, bisa langsung jadi pembina ketika sudah jadi pengajar.
- 18) Sebaiknya lebih banyak mengadakan seminar-seminar agar mahasiswa bisa mendapat motivasi serta berwawasan luas hingga siap memasuki dunia kerja nantinya
- 19) Jurusan hendaknya membantu perkembangan mahasiswa dalam bentuk untuk mengatur program-program yang memang berkualitas untuk meningkatkan mahasiswa itu sendiri.
- 20) Sebaiknya mahasiswa dituntun untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan ilmiah, seperti simposium penelitian fisika.
- 21) Menciptakan inovasi baru untuk setiap angkatan untuk promosi fisika, jangan hanya mengembangkan inovasi-inovasi yang telah ada seperti AKLAM
- 22) Mengembangkan bakat dan minatnya sesuai dengan manfaatnya bagi dia.
- 23) Keikutsertaan dalam event-event, lomba-lomba kemasyarakatan atau sosial dll, pemanfaatan HMJ sebagai wadah pengembangan misalnya membentuk klub-klub ilmu fisika, kepemimpinan., serta ketahanan.⁹

Dalam suatu institusi pendidikan tinggi mahasiswa tidak hanya dituntut untuk meningkatkan nilai kognitif yang ada pada dirinya namun nilai sikap maupun keterampilan juga sangat diperlukan mahasiswa di dalam bermasyarakat dan dalam hal memperoleh pekerjaan. Untuk itu dari hasil wawancara terkait pengembangan kemahasiswaan alumni dapat menginginkan supaya Jurusan maupun organisasi yang berada dalam naungan Jurusan seperti HMJ agar mengadakan pembentukan kelompok belajar fisika sebagai wadah bagi mahasiswa Jurusan pendidikan fisika untuk mendapatkan ilmu fisika di luar dari apa yang mereka peroleh di dalam kelas, selain itu juga mahasiswa sebaiknya ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan ilmiah , menyeimbangkan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan intra, sehingga antara kognitif, sikap dan keterampilan tercakup di dalamnya, Mahasiswa perlu

⁹Sumber data angket, *Bentuk saran-saran alumni dalam pengembangan Jurusan pendidikan Fisika angkatan 2007*,

dilibatkan dalam berbagai even kegiatan, Menciptakan inovasi baru, lebih kreatif, mengembangkan bakat dan minatnya.

2. Bekal tambahan bagi lulusan/alumni Jurusan Pendidikan Fisika untuk mendukung pekerjaan (*soft skills*).

Bekal tambahan sangat dibutuhkan bagi lulusan perguruan tinggi mengingat daya saing yang semakin ketat dalam memperoleh suatu pekerjaan, bayangkan saja perguruan tinggi yang tersebar di Indonesia maupun seluruh penjuru dunia setiap tahunnya meluluskan ratusan bahkan ribuan mahasiswa, yang akan bersaing dalam memperoleh pekerjaan, maka dari itu jika tidak didukung dengan berbagai *soft skills* bisa jadi mereka tidak mampu bersaing di dunia kerja. Untuk itu peneliti melakukan wawancara terhadap alumni angkatan 2007 yang sebagian besar diantaranya telah bekerja untuk mengetahui bekal tambahan apa yang diperlukan dalam mendukung pekerjaan. Adapun bentuk bekal tambahan yang mereka inginkan bagi lulusan dalam mendukung sebuah pekerjaan antara lain:

1. Sebagai lulusan Jurusan pendidikan fisika Selain harus mahir di lab. mungkin sebaiknya lulusannya harus berbekal bahasa Inggris karena tdk menutup kemungkinan lulusan fisika tidak terjun ke dunia pendidikan tapi di perusahaan yang membutuhkan *skills* bahasa Inggris.
2. Akhlak, profesionalitas, bisa banyak mencari tempat mengajar di tempat bimbel, kedisiplinan
3. Perlunya memiliki jiwa sosial yang tinggi, berupa cara berkomunikasi yang baik, Anda perlu memiliki bakat yang bukan sekedar hobi. Karena hobi tersebut bisa membuat anda nantinya menjadi identitas anda di tempat mengajar nantinya dan juga karena anda dari UIN, maka tentunya, beban anda menjadi berat, maka dari itu. Belajar agama lebih diperdalam lagi, karena saya merasakan betapa mulianya alumni UIN di mata masyarakat
4. Keterampilan berbahasa Inggris, Kemampuan berdakwah karena latar belakang Perguruan Tinggi Islam, Keterampilan merakit alat-alat elektronik berdasarkan konsep fisika sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan diapresiasi oleh publik.
5. Mendesain atau membuat sebuah alat rakitan, Merakit alat praktikum, Menguasai bidang yang digeluti
6. Pemahaman dan pendalaman konsep.
7. Ekstra Kulikuler, Penanggulangan Bencana, Organisasi (umum)

8. Kemampuan IT, Kemampuan kreativitas dalam mengaplikasikan teori fisika, Kemampuan mengajar dan mendidik siswa
9. Terampil dalam melakukan praktikum, dalam memberikan atau menyampaikan materi supaya lebih handal.
10. Aktif organisasi, Disiplin ilmu, Manajemen kepemimpinan
11. Manajemen waktu, Hargai waktu untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan
12. Keterampilan
13. Kewirausahaan
14. Mantapkan teori kemudian aplikasikan pada kehidupan sehari-hari, Memberikan pembelajaran tentang pemberian motivasi pada peserta didik diawal dan diakhir pertemuan.
15. Permantap dibidang administrasi, karena sebagai pendidik nantinya akan ada setiap semester supervisi, Sesama alumni berkomunikasi atau saling memberi informasi mengenai perangkat pemberajaran yang baru.
16. Harus ada pembimbingan terkait ilmu fisika maupun pendidikan, Harus lebih dikembangkan pengaplikasian teori melalui praktek.
17. Materi keJurusan ditingkatkan, Materi pendidikan ditingkatkan dan dikuasai
18. Pengetahuan maupun keterampilan tentang leadership (kepemimpinan) karena berdasarkan pengalaman kerja, ternyata alumni Jurusan pendidika fisika tidak hanya di hadapkan pada tuntunan mengajar tetapi terkadang tuntunan untuk memimpin organisasi pun kadang menghadang
19. Networking, enterpreneurship, jadi para alumni tidak hanya terfokus menjadi guru, bisa jadi membangun starup yang masih berhubungan dengan pendidikan dan ilmu fisika, kita juga butuh mata kuliah tentang teknologi pendidikan dan metode terbaru yang sedang ramai dibicarakan, dan juga seminar- seminar yang berkaitan dengan dunia pendidikan modern.
20. Sebaiknya untuk kedepannya disamping sebagai guru fisika sebaiknya juga ,mengambil andil sebagai teknisi laboran, karena banyak di sekolah-sekolah yang laboratoriumnya terbengkala disebabkan tenaga pengajarnya tidak menguasai keadaan-keadaan laboratorium sebagai teknisi laboran, dan menjadi penulis di bidang fisika karena banyak sekarang ini diset yang belum terungkap sehingga dibutuhkan peneliti-peneliti khususnya di bidang fisika.
21. Keterampilan pegelolaan laboratorium karena banyak guru fisika yang hanya mengajar materi fisika saja tanpa ada pengaplikasian di laboratorium.
22. Ditambah lagi program-program yang berkaitan langsung dengan ilmu pendidikan fisika misalnya pelatihan alat peraga, workshop-workshop perangkat pembelajaran, kegiatan kegiatan pengabdian langsung kelapangan untuk mahasiswa semacam magang karena belum ada yang seperti itu.
23. Komunikasi, kerja team
24. Kemampuan dalam bidang informatika dan media pembelajaran
25. Permantap materi IPA terpadu dalam hal ini bilogidan kimia karena tidak mutlak lulusan pendidikan fisika mengajar materi fisika saja, kadang sekolah juga menuntut kita mengajar biologi ataupun kimia.
26. Manajemen dalam sekolah.

27. Fisika pembimbingan, berorganisasi pada intra kampus maupun ekstra kampus, mengelolah keadaan misalnya memperkuat akademik maupun non akademik, serta mencari pengetahuan di luar kampus.¹⁰

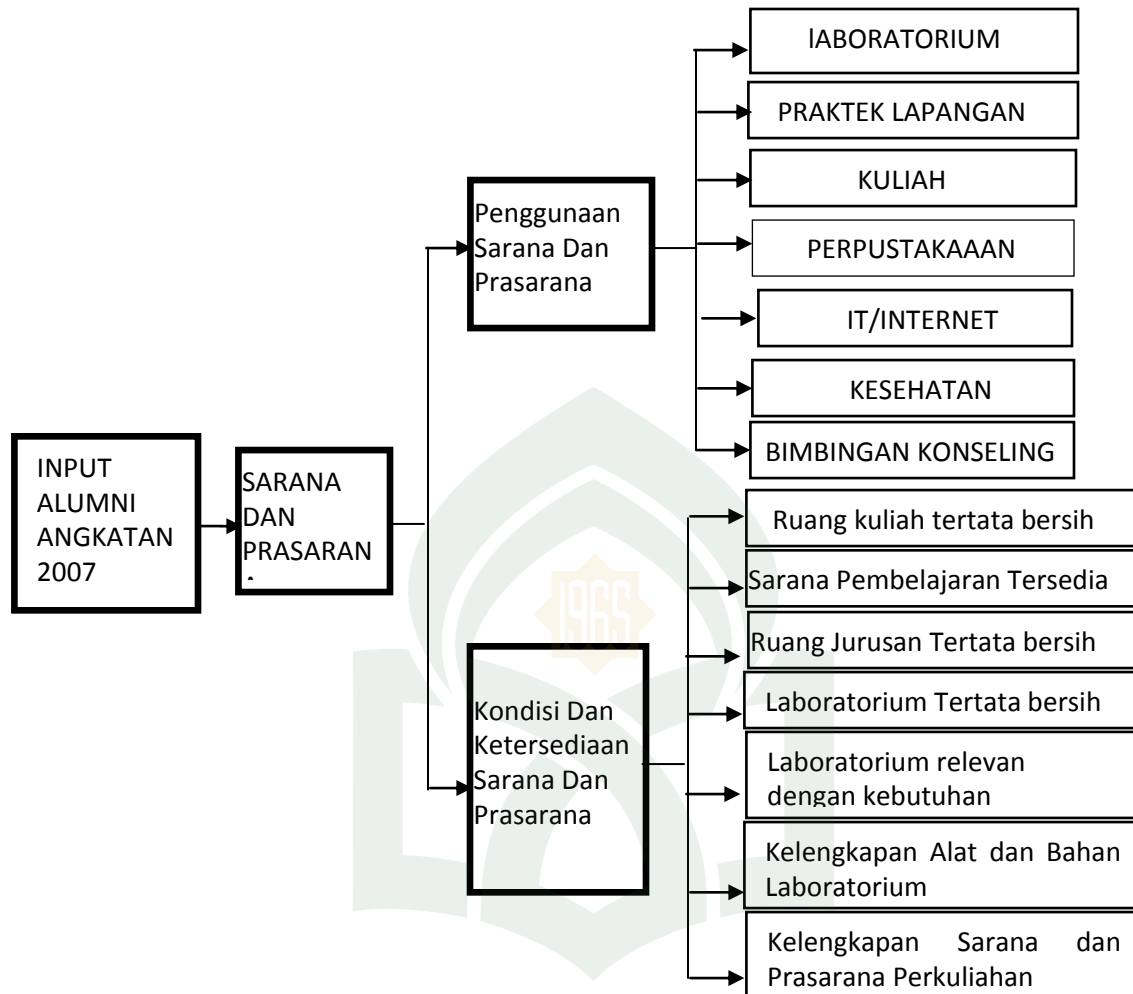
Uraian di atas dapat kita lihat bahwa pentingnya *soft skill* bagi setiap orang yang ingin mendapatkan ataupun saat melakukan suatu pekerjaan. Dengan demikian dituntut bahwa setiap mahasiswa harus meningkatkan *soft skill*nya dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja pada masa studinya. Sebagai bekal tambahan untuk mendukung sebuah pekerjaan mungkin dengan berorganisasi. Berorganisasi merupakan salah satu tempat pelatihan untuk *soft skill* dan untuk penerapan ilmu pengetahuan.

E. Pembahasan

1. Sarana dan prasarana

Guna membantu kelancaran proses pembelajaran/perkuliahan, sarana merupakan suatu hal yang penting dalam aktifitas tersebut. Di samping itu, sarana sebagai penunjang dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan yang memadai, maka prasarana tidak kalah penting dengan sarana, karena keduanya sama berperan dalam kegiatan perkuliahan. Sementara itu, dilihat dari aspek sarana dan prasarana yang menjadi fasilitas utama dalam menjalankan kegiatan perkuliahan. Maka, proses perkuliahan tidak akan berjalan semestinya, dengan demikian fasilitas yang memadai yang mutlak di butuhkan pada kegiatan perkuliahan. Fasilitas yang dimaksud disini ialah ruangan perkuliahan, ruangan laboratorium dan ruangan Jurusan Pendidikan Fisika sebagai tempat terlaksananya kegiatan perkuliahan, dilihat dari kursi, meja, papan tulis dan lain.

¹⁰Sumber data angket, *Bentuk saran-saran alumni dalam pengembangan Jurusan pendidikan Fisika angkatan 2007*,



Gambar 4.9 : Peta Konsep Input Alumni mengenai Sarana dan Prasarana

Pada penelitian ini, untuk mengetahui gambaran pemetaan input alumni mengenai sarana dan prasarana Jurusan pendidikan fisika pada angkatan 2007 dapat di lihat dari peta konsep di atas, yaitu bentuk fasilitas dan kesediaan sarana dan prasarana. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket dan wawancara yang telah dilakukan penulis diperoleh data bahwa untuk penggunaan sarana dan prasarana meliputi fasilitas kuliah, laboratorium, praktek lapangan, perpustakaan, IT/internet, pelayanan kesehatan dan bimbingan konseling, dari input alumni angkatan 2007 penggunaan fasilitas yang dalam kategori rendah yaitu fasilitas

IT/internet karena sebanyak 9 orang memilih jawaban buruk, dan sebanyak 15 orang memilih jawaban cukup baik, dan juga untuk fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 6 orang memilih jawaban buruk dan sebanyak 16 orang memilih jawaban cukup baik, untuk itu penulis berkesimpulan bahwa fasilitas yang perlu ditingkatkan berdasarkan input alumni angkatan 2007 yaitu fasilitas IT dan pelayanan kesehatan. Serta analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dapat dikemukakan bahwa dari 32 orang alumni yang dijadikan sebagai sampel penelitian, diperoleh hasil rata-rata 17,81 dan standar deviasi 3,063 dengan nilai terendah 11 dan nilai tertinggi 25 (*lampiran 1*) terkait dengan fasilitas sarana dan prasarana. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.4 dan gambar 4.1 di atas, dengan memperhatikan 32 orang sampel dapat diketahui bahwa keadaan fasilitas sarana dan prasarana dalam kategori rendah atau masih dianggap oleh alumni fasilitas yang ada di Jurusan belum memadai dengan persentase 59,375%.

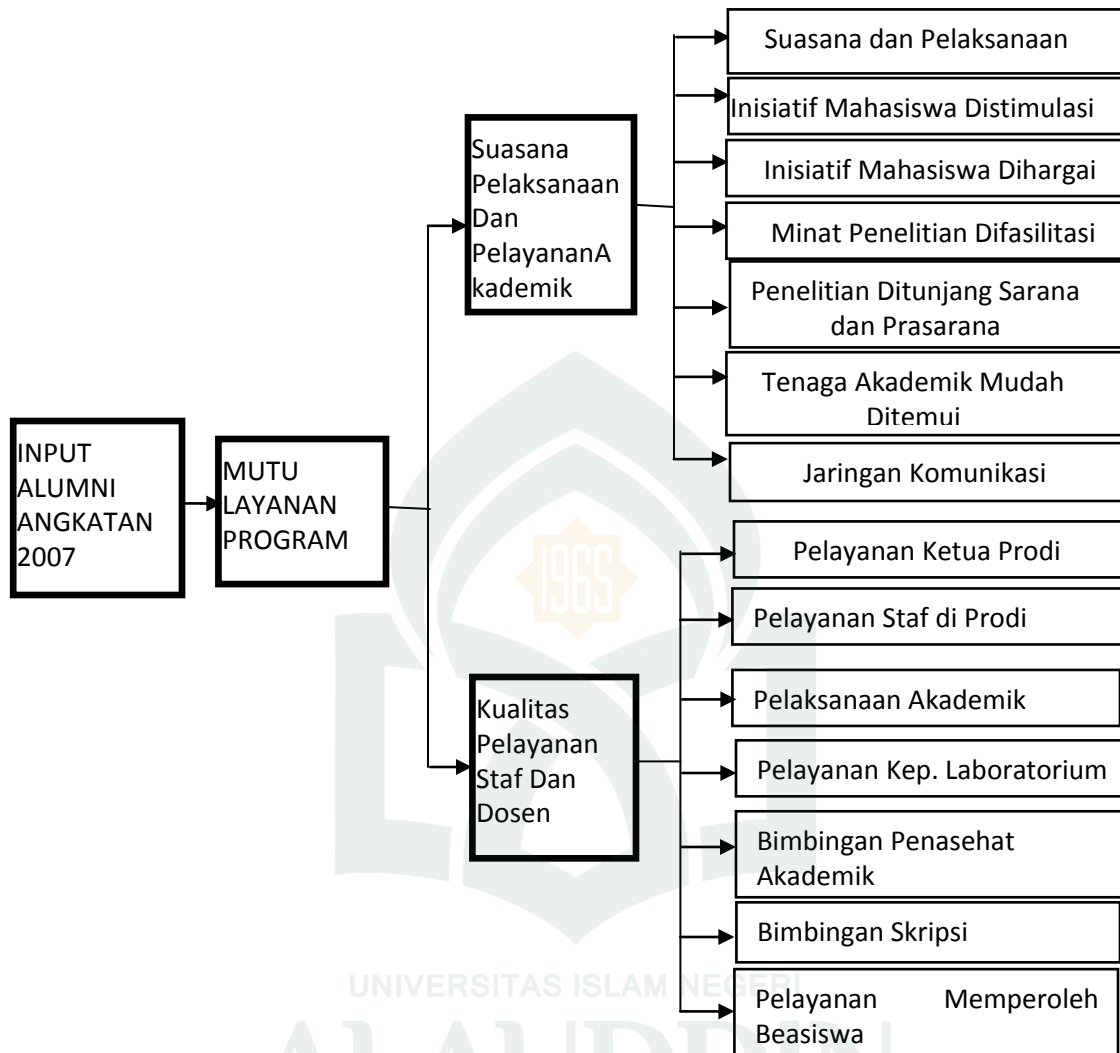
Sedangkan data yang diperoleh mengenai kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana melalui penyebaran angket dan wawancara yang dilakukan oleh penulis diperoleh data bahwa untuk kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana meliputi ruang kuliah tertata bersih, sarana pembelajaran tersedia, ruang Jurusan tertata bersih, laboratorium tertata bersih, laboratorium relevan dengan kebutuhan, kelengkapan alat dan bahan praktikum dan kelengkapan sarana dan prasarana perkuliahan, dari input alumni angkatan 2007 kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang dalam kategori rendah yaitu ruang kuliah tertata bersih karena sebanyak 3 orang memilih jawaban tidak sesuai, sebanyak 2 orang memilih jawaban kurang sesuai serta 19 orang memilih jawaban cukup sesuai dan juga untuk kelengkapan alat dan bahan praktikum sebanyak 5 orang memilih jawaban kurang sesuai dan sebanyak 18 orang

memilih jawaban cukup sesuai, untuk itu penulis berkesimpulan bahwa kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang masih perlu ditingkatkan berdasarkan input alumni angkatan 2007 yaitu ruang kuliah ditata dengan bersih agar suasana didalam ruang kuliah nyaman untuk proses perkuliahan dan kelengkapan alat dan bahan praktikum agar dalam melakukan praktikum data yang diperoleh lebih akurat.

Kemudian diperoleh juga hasil rata-rata 22,50 dan standar deviasi 2,90 dengan nilai terendah 13 dan nilai tertinggi 28 (*lampiran 1*) terkait dengan kondisi sarana dan prasarana di dalam kegiatan perkuliahan. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.5 dan gambar 4.2 di atas, dengan memperhatikan 32 orang sampel dapat diketahui bahwa tersedianya sarana dan prasarana dalam kategori tinggi dengan persentase 68,75%. Sehingga dapat dikatakan fasilitas dan kesediaan sarana dan prasarana pada Jurusan pendidikan fisika pada angkatan 2007, semua dalam kategori tinggi.

2. Mutu layanan program

Mutu pelayanan adalah pencapaian standar harapan pelanggan untuk memenuhi hal yang berkaitan dengan keinginan mereka. Pelanggan dalam hal ini adalah mahasiswa terhadap layanan perguruan tinggi. Ukuran keberhasilan penyelenggaraan pelayanan di tentukan oleh tingkat kepuasan penerima pelayanan. Kepuasan penerima pelayanan dicapai apabila penerima pelayanan memperoleh pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan.



Gambar 4.9 : Peta Konsep Input Alumni mengenai Mutu Layanan Program

Pada penelitian ini, untuk mengetahui gambaran pemetaan input alumni mengenai mutu layanan program Jurusan pendidikan fisika pada angkatan 2007 dapat dilihat dari peta konsep di atas. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket dan wawancara yang telah dilakukan penulis diperoleh data bahwa untuk suasana pelaksanaan dan pelayanan akademik sudah dirasa cukup sesuai karena rata-rata jawaban dari alumni 2007 dari pertanyaan no 2 sampai 8 mereka menjawab cukup sesuai namun untuk pertanyaan mengenai suasana pelaksanaan akademik

sendiri masih dapat dikatakan kurang sesuai karena dari data yang diperoleh terdapat 5 orang yang memilih jawaban tidak sesuai serta 5 orang yang memilih jawaban kurang sesuai dan 12 orang memilih jawaban cukup sesuai.

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dapat dikemukakan bahwa dari 32 orang alumni yang dijadikan sebagai sampel penelitian, diperoleh hasil rata-rata 23,53 dan standar deviasi 4,189 dengan nilai terendah 14 dan nilai tertinggi 32 (*lampiran 1*) terkait dengan suasana pelayanan akademik Jurusan pendidikan fisika. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.6 dan gambar 4.3 di atas, dengan memperhatikan 43 orang sampel dapat diketahui bahwa keadaan suasana pelayanan akademik Jurusan pendidikan fisika dalam kategori tinggi dengan persentase 53,125%.

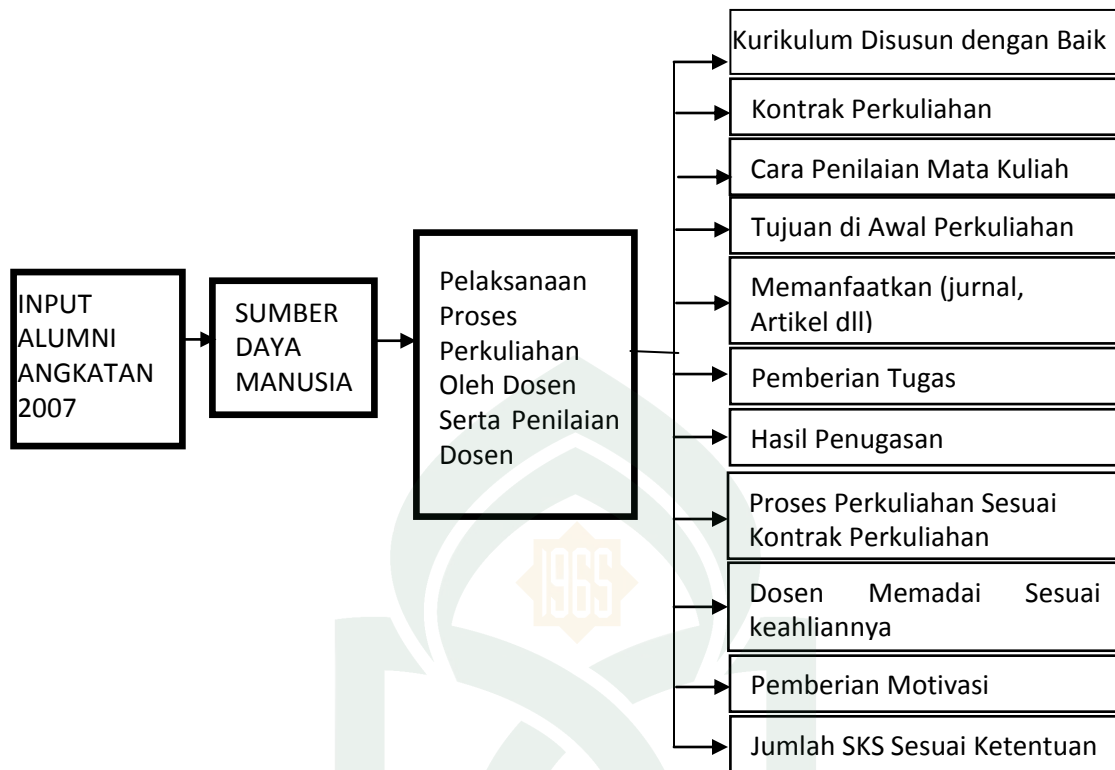
Kemudian diperoleh juga hasil rata-rata 24,28 dan standar deviasi 2,593 dengan nilai terendah 18 dan nilai tertinggi 28 (*lampiran 1*) terkait dengan kualitas pelayanan Jurusan hal ini berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran angket dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa rata-rata alumni memilih jawaban sangat bagus untuk kualitas pelayanan staf dan dosen yang dirasakan selama kuliah baik pelayanan ketua Jurusan, staf maupun kepala laboratorium serta bimbingan penasehat akademik, bimbingan skripsi dan pelayanan dalam memperoleh beasiswa. Serta berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.7 dan gambar 4.4 di atas, dengan memperhatikan 32 orang sampel dapat diketahui bahwa kualitas pelayanan Jurusan pendidikan fisika dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 53,125%. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelayanan yang dirasakan oleh alumni selama kuliah pada Jurusan pendidikan fisika angkatan 2007 sudah sangat bagus.

3. Sumber Daya Munusia

Dosen adalah salah satu komponen yang esensial di Perguruan Tinggi keberadaan Dosen menjadi sangat penting terkait dengan Peran, Tugas, Tanggungjawab untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Untuk menuju tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan Dosen yang Profesional, hal tersebut sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dimana dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.¹¹

Sumber daya manusia (SDM) dalam penelitian ini adalah dosen mempunyai peran penting dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sehingga terwujudnya tujuan pendidikan, kualitas dosen akan terus meningkat agar mutu mahasiswa juga meningkat maka dengan demikian mutu perguruan tinggi juga akan meningkat, dosen yang tidak hanya memberikan kewajibannya untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa, tetapi diharapkan mampu memberikan motivasi maupun pembelajaran nilai-nilai kehidupan yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa baik di masa sekarang maupun masa mendatang.

¹¹Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*, (Bab 1 Pasal 1 ayat 2),” (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 26 .



Gambar 4.10 : Peta Konsep Input Alumni mengenai Sumber Daya Manusia

Pada penelitian ini, untuk mengetahui gambaran pemetaan input alumni mengenai sumber daya manusia pada Jurusan pendidikan fisika pada angkatan 2007 dapat di lihat dari peta konsep di atas. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket dan wawancara yang telah dilakukan penulis diperoleh data bahwa untuk pelaksanaan proses perkuliahan oleh dosen serta penilaian dosen meliputi kurikulum disusun dengan baik, adanya kontrak perkuliahan, penilaian oleh dosen, pemanfaatan jurnal dll, pemberian tugas, dosen memadai sesuai keahliannya, serta pemberian motivasi saat proses perkuliahan sudah dirasa sesuai karena rata-rata jawaban dari alumni 2007 dari pertanyaan tersebut mereka menjawab sesuai bahkan untuk pertanyaan no 2 dan 3 terkait kontrak perkuliahan dan cara penilaian dosen sudah dianggap sangat sesuai karena dari data yang diperoleh mengenai masalah

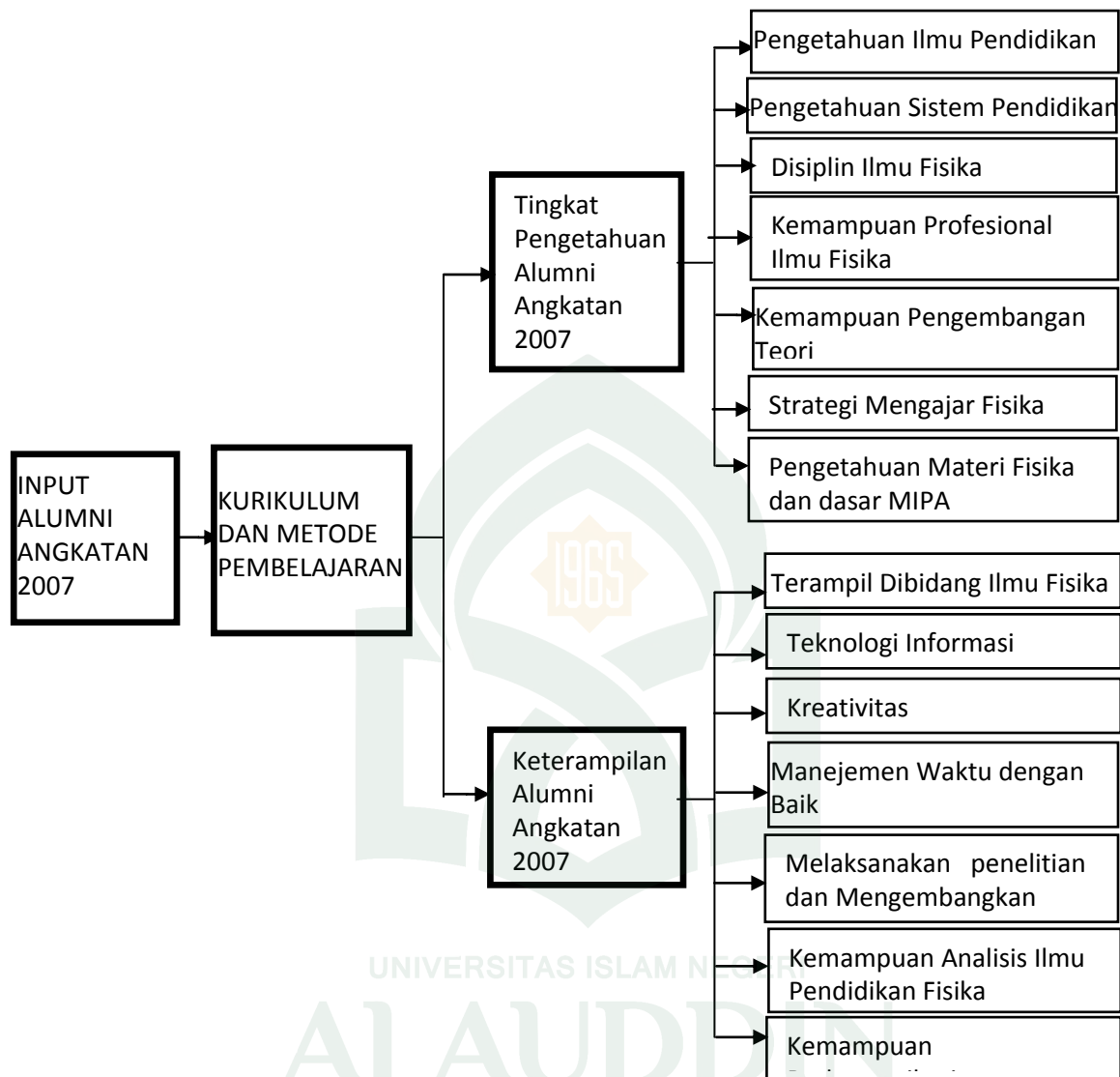
kontrak perkuliahan terdapat 23 orang yang memilih jawaban sangat sesuai serta 8 orang yang memilih jawaban sesuai dan mengenai pertanyaan cara penilaian dosen 23 orang memilih jawaban sangat sesuai dan 8 orang memilih jawaban sesuai. Serta dari hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dapat dikemukakan bahwa dari 32 orang alumni yang dijadikan sebagai sampel penelitian, diperoleh hasil rata-rata 37,00 dan standar deviasi 5,236 dengan nilai terendah 22 dan nilai tertinggi 44 (*lampiran 1*) terkait dengan sumber daya manusia pada Jurusan pendidikan fisika. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.8 dan gambar 4.5 di atas, dengan memperhatikan 32 orang sampel dapat diketahui bahwa sumber daya manusia sebagai dosen dalam proses perkuliahan sudah dirasa cukup bagus dalam kategori tinggi dengan persentase 46,875%.

4. Kurikulum pembelajaran

Kurikulum merupakan salah satu masukan instrumental dalam proses pembelajaran di sebuah institusi pendidikan atau pendidikan tinggi. Kurikulum yang baik merupakan salah satu prasarat dihasilkannya keluaran (lulusan) yang kompeten dan kompetitif.¹² Sesuai dengan Kepmendiknas RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, telah ditetapkan bahwa untuk menyelesaikan studi pada program Sarjana (S1), mahasiswa harus mengikuti kegiatan perkuliahan yang mencakup 2 kelompok kurikulum, yaitu (1) Kurikulum inti dan (2) Kurikulum institusional.¹³

¹²Direktorat Pembelajaran. *Penduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi*. (Jakarta: Direktorat Jendral pembelajrana dan kemahasiswaan, 2016).h. 8-10.

¹³Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 232/U/2000 *tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa*.”



Gambar 4.10 : Peta Konsep Input Alumni mengenai Kurikulum dan Metode Pembelajaran.

Kurikulum dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban publik dari sebuah institusi pendidikan khususnya Program Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Fisika, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada bagian ini, untuk mengetahui gambaran pemetaan input alumni mengenai pengetahuan dan keterampilan alumni Jurusan pendidikan fisika pada angkatan 2007, terhadap

kurikulum yang di terapkan dapat dilihat peta konsep di atas. Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dapat dikemukakan bahwa dari 32 orang alumni yang dijadikan sebagai sampel penelitian, diperoleh hasil rata-rata 23,00 dan standar deviasi 3,34 dengan nilai terendah 16 dan nilai tertinggi 28 (*lampiran 1*) terkait dengan pengetahuan yang dimiliki terhadap kurikulum yang telah terapkan. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.9 dan gambar 4.6 di atas, dengan memperhatikan 32 orang sampel dapat diketahui bahwa pengetahuan yang diperoleh alumni dalam pencapaian tujuan Jurusan pendidikan fisika sudah cukup baik atau dalam kategori tinggi dengan persentase 53,125%.

Kemudian diperoleh juga hasil rata-rata 21,37 dan standar deviasi 2,68 dengan nilai terendah 14 dan nilai tertinggi 27 (*lampiran 1*) terkait dengan tingkat keterampilan yang dimiliki oleh alumni angkatan 2007. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.10 dan gambar 4.7 di atas, dengan memperhatikan 32 orang sampel dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan yang di miliki alumni Jurusan Pendidikan Fisika terhadap kurikulum yang di terapkan pada angkatan 2007 rata-rata cukup baik atau dalam kategori tinggi dengan persentase 78,125%. Jadi dapat dikatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki alumni Jurusan Pendidikan Fisika terhadap kurikulum yang di terapkan pada angkatan 2007 semua dalam kategori tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab sebelumnya terkait pembahasan temuan penelitian tentang pemetaan input alumni dalam pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar angkatan 2007, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk dari gambaran pemetaan input alumni ialah: (1) sarana dan prasarana yang meliputi; ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana memiliki nilai rata-rata 17,81 berada dalam kategori rendah dan terletak pada interval skor 13-18, dan kondisi sarana dan prasarana sebagai tempat berlangsungnya kegiatan perkuliahan memiliki nilai rata-rata 22,50 berada dalam kategori tinggi dan terletak pada interval skor 19-24. (2) mutu layanan program meliputi; suasana pelayanan akademik Jurusan Pendidikan Fisika memiliki nilai rata-rata 23,53 berada dalam kategori tinggi dan terletak pada interval skor 22-28, sedangkan kualitas pelayanan akademik pada Jurusan pendidikan fisika memiliki nilai rata-rata 24,28 berada dalam kategori sangat tinggi dan terletak pada interval skor 25-30. (3) sumber daya manusia (SDM) tenaga pendidik pada Jurusan Pendidikan Fisika memiliki nilai rata-rata 37,00 berada dalam kategori tinggi dan terletak pada interval skor 29-37. Dan (4) kurikulum pembelajaran yang meliputi: pengetahuan alumni Jurusan Pendidikan Fisika terhadap kurikulum yang diterapkan pada angkatan 2007 memiliki nilai rata-rata 23,00 berada dalam kategori tinggi dan terletak pada interval skor 19-24, dan keterampilan yang dimiliki alumni Jurusan Pendidikan Fisika terhadap kurikulum yang

diterapkan pada angkatan 2007, memiliki nilai rata-rata 21,37 berada dalam kategori tinggi dan terletak pada interval skor 19-24.

2. Rekomendasi input alumni adalah: 1. Pengembangan program studi meliputi: Jurusan sebaiknya mengadakan studi banding, perlu adanya training atau pelatihan untuk dosen-dosen fisika kalau perlu mengundang orang-orang fisikawan, 2. Pengembangan kurikulum meliputi: sebaran mata kuliah disistematisasikan sesuai dengan kemampuan mahasiswa, mata kuliah yang berkaitan langsung dengan mata kuliah fisika SMA harus di tambah, 3. Pengembangan infrastruktur (laboratorium, ruang kuliah, dan perpustakaan Jurusan) meliputi: pengadaan perpustakaan Jurusan yang dilengkapi buku-buku Jurusan fisika, penambahan alat-alat praktikum yang belum ada, 4. Pengembangan kemahasiswaan meliputi: Jurusan maupun organisasi yang berada dalam naungan Jurusan seperti HMJ agar mengadakan pembentukan kelompok belajar fisika, menyeimbangkan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan intra.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini dari sisi teoretis menekankan tentang pengembangan Jurusan dengan pemusatan pada alumni Jurusan pendidikan fisika angkatan 2007. Berangkat dari hasil temuan penelitian ini, maka beberapa implikasi dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan sebuah informasi berupa sarana dan prasarana, mutu pelayanan, sumber daya dan kurikulum pembelajaran yang terdapat Jurusan Pendidikan tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN

Alauddin Makassar dalam menunjang kegiatan perkuliahan dan aktifitas lainnya.

2. Adanya penelitian jejak alumni (*tracer study*) nantinya diharapkan dapat memperkaya data institut terhadap alumni yang dapat digunakan sebagai acuan dalam perbaikan sarana dan prasarana, mutu pelayanan, sumber daya dan kurikulum serta bentuk pengajaran.
3. Bagi Program Strata satu (S1) hendaknya lebih memperhatikan lagi pendataan alumni terutama tentang riwayat hidup mereka setelah lulus dari Program Strata satu (S1), sehingga mereka dapat menggunakan secara optimal dalam bidang akademik maupun sosial untuk kemajuan Program Strata satu masa mendatang.
4. Pembentukan wadah himpunan alumni Program Strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Alauddin Makassar merupakan satu hal yang sangat diharapkan sehingga bisa mendapatkan kontribusi usulan dan saran yang tidak hanya dalam materi melainkan juga dalam bentuk pemikiran.
5. Bagi Jurusan Pendidikan Fisika keberadaan alumni tentunya menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan Jurusan dalam menjamin mutu Jurusan di mata masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan keberadaan alumni hendaknya ditampung dan bisa diberdayakan secara optimal oleh Jurusan sehingga bisa memberikan kontribusi yang besar bagi kemajuan Jurusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina dan K. Moahi, "*Tracing University of San Carlos' science and mathematics education graduates: How well are we in developing teacher professionals?*" International Journal of Research Studies in Education San Carlos 1999.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XIII; PT Rineka Cipta: Jakarta, 2010.
- BAN PT Kemendiknas, "Konsep Akreditasi", diakses dari <http://banpt.kemdiknas.go.id>, pada 25 Januari 2017
- Djanali, Supeno. *Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Cet. VIII, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Mulyasa. "*Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*". Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Musfah, Jijen. "*Menejemen Pendidikan (Teori, Kebijakan dan praktik)*", Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- Nuroso, Harto, dkk., "*Studi Penelusuran Alumni Jurusan Pendidikan Fisika Ikip PGRI Semarang Untuk Menyempurnakan Kurikulum Berdasarkan Kebutuhan Di Lapangan (Pasar Kerja)*". (12 April 2016).
- Patria, B. *Sekilas survei penelusuran alumni (SPA)*. Paper presented at the Kantor Wakil Rektor UGM Bidang Alumni dan Pengembangan Usaha (APU), 2011.
- Rasiman, dkk., "*Penelusuran Alumni (Tracer Study) Program Studi Pendidikan Matematika Ikip PGRI Semarang Sebagai Upaya Kajian Relevansi*" (12 April 2016).
- Republik Indonesia. "Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,". Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- "Undang-Undang RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Cetakan VIII Bandung: Alfabeta, 2010
- Sudijono, Nas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Cet. VII; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XVII; Bandung: Alfabeta, 2012.
- *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan XX. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharti, Lieli dan Ferrynela, “*Studi penelusuran (Tracer Studi) Terhadap Alumni Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis*”, Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana (12 Mei 2012)
- Sukardi. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kopetensi Dan Praktiknya*, Cet. IX: Jakarta; Bumi Aksar, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. X; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Tertiary Education Commission, “*GRADUATE TRACER STUDY Universitas Mauritius (UoM) dan University of Technology, Mauritius (UTM)*”, 2008.
- Tim Media. *Kamus Bahasa Indonesia. Edisi Keempat*. Jakarta: Gremedia Pustaka Umum, 2009.
- Tim Pekerti-AA PPSP LPP. *Panduan Pengembangan Kurikulum di Perguruan Tinggi*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2007.
- Tim Pengembang MKDK Kurikulum dan Pembelajaran. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI, 2002.
- Tri Suyati. dkk. “*Studi Penelusuran Terhadap Alumni Jurusan Ppb FIP IKIP PGRI Semarang (Dalam Rangka Pengembangan Kurikulum)*”, Jurnal, Semarang: IKIP Press, 2014.
- Universitas Islam Negeri. *Akreditasi Program Studi Sarjana “Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Fisika”*. Makassar: Program Sarjana, 2013.
- *Akreditasi Program Studi Sarjana “Borang Institusi ”Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*”. Makassar: Program Sarjana, 2013.
- *Evaluasi Diri “Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Fisika”*. Makassar: Program Sarjana, 2013.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1.*

Vong, Mr. Chorvy, “*Royal University Of Phnom Penh Quality Assurance Unit Tracer Study 2014 Graduates Of Year 2012 Quality Assurance Officer*” 2015.

Zembere, S.N. dan Chinyama, MPM, *The University Of Malawi graduate Tracer Study* <http://aau.org/studyprogram/notpub>. 27 Desember 2015.



LAMPIRAN I

LAMPIRAN ANALISIS DESKRIPTIF DENGAN MENGGUNAKAN SPSS

No 1: Sarana dan prasarana

Statistics

VAR00001

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		17,8125
Std. Error of Mean		,54150
Median		18,0000
Mode		17,00
Std. Deviation		3,06318
Variance		9,383
Range		14,00
Minimum		11,00
Maximum		25,00
Sum		570,00

No 2: ketersediaan Sarana dan prasarana

Statistics

VAR00002

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		22,5000
Std. Error of Mean		,51392
Median		22,0000
Mode		22,00
Std. Deviation		2,90717
Variance		8,452
Range		15,00
Minimum		13,00
Maximum		28,00
Sum		720,00

No 3 Suasana Mutu pelayanan akademik

Statistics

VAR00003

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		23,5313
Std. Error of Mean		,74051
Median		24,0000
Mode		21,00
Std. Deviation		4,18896
Variance		17,547
Range		18,00
Minimum		14,00
Maximum		32,00
Sum		753,00

No 4 Kualitas pelayanan

Statistics

VAR00004

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		24,2813
Std. Error of Mean		,45842
Median		25,0000
Mode		26,00
Std. Deviation		2,59322
Variance		6,725
Range		10,00
Minimum		18,00
Maximum		28,00
Sum		777,00

No 5 SDM

Statistics

VAR00005

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		37,0000
Std. Error of Mean		,92566
Median		37,5000
Mode		33,00 ^a
Std. Deviation		5,23635
Variance		27,419
Range		22,00
Minimum		22,00
Maximum		44,00
Sum		1184,00

No 6 Pengetahuan yang di miliki.

Statistics

VAR00006

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		23,0000
Std. Error of Mean		,59058
Median		22,5000
Mode		21,00
Std. Deviation		3,34085
Variance		11,161
Range		12,00
Minimum		16,00
Maximum		28,00
Sum		736,00

No 7 keterampilan yang di miliki.

Statistics

VAR00007

N	Valid	32
	Missing	0
Mean		21,3750
Std. Error of Mean		,47466
Median		21,0000
Mode		21,00
Std. Deviation		2,68508
Variance		7,210
Range		13,00
Minimum		14,00
Maximum		27,00
Sum		684,00

Lampiran II

ANALISIS HASIL VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PEMETAAN INPUT ALUMNI

NO	ASPEK PENILAIAN	Skor validator		Rata-rata	Relevansi	Ket.
		Val.1	Val.2			
I	Aspek Petunjuk :					
	a. Pedoman angket dinyatakan dengan jelas	3	3	3,0	V	D
	b. Indikator dinyatakan dengan jelas	3	3	3,0	V	D
	c. Indikator relevan dengan tujuan yang dicantumkan dalam penelitian	4	3	3,5	V	D
II	Materi Instrumen :					
	a. Sesuai dengan tujuan instrument	4	3	3,5	V	D
	b. Pernyataan sesuai dengan indikator	4	3	3,5	V	D
	c. Batasan pernyataan dirumuskan dengan jelas	3	3	3,0	V	D
III	Konstruksi :					
	a. Petunjuk pengerjaan dinyatakan dengan jelas	4	3	3,5	V	D
	b. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda	4	3	3,5	V	D
	c. Rumusan pernyataan menggunakan kalimat atau perintah yang jelas	3	3	3,0	V	D
IV	Bahasa :					
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	4	3,5	V	D
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti	3	3	3,0	V	D
	c. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD	3	3	3,0	V	D
	d. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami	4	3	3,5	V	D
Total skor		45	40	42,5		
Rata-rata skor		3,46	3,07	3,27		

Validator : 1. Dr. H. Muhammad Qaddafi, M.Si.
2. Muh. Syihab Iqbal, S.Pd., M.Pd.

Keterangan Relevansi:

1. Jika validator 1 memberikan skor = 1 dan validator 2 = 1, maka relevansi tidak valid atau A.
2. Jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 1 atau 2, maka relevansi cukup valid atau B.
3. Jika validator 1 memberikan skor = 1 atau 2 dan validator 2 = 3 atau 4, maka relevansi valid atau C.
4. Jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 3 atau 4, maka relevansi sangat valid atau D.

Perhitungan reliabilitas

Validator	Jumlah Skor Penilaian	Rata-rata Skor Penilaian
1	45	3,46
2	40	3,07

$$R = 100\% \times \left(1 - \frac{A - B}{A + B} \right) = 94\% \text{ atau } R = 0,94 \text{ (Sangat Reliabel)}$$

Jika $R > 0,75$ maka instrumen dikatakan sangat reliabel.

LAMPIRAN III ANALISIS STATISTIK (Menentukan Kategori dan Rata-Rata)

No	Nama Alumni	No 1							Jumlah	kategori	Rata-rata	No 2							Jumlah	kategori	Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	7				1	2	3	4	5	6	7			
1	Awalia Ramdhana S.Pd M.Pd	3	3	3	2	2	2	2	17	Rendah	2,42857143	3	3	4	3	3	3	3	22	Tinggi	2
2	Buhati S.Pd	4	3	3	3	3	2	4	22	Tinggi	3,14285714	4	4	4	4	4	4	4	28	sangat tinggi	2,54545455
3	Fadlin S.Pd M.Pd	4	4	3	3	3	2	3	22	Tinggi	3,14285714	4	4	3	3	4	3	2	23	Tinggi	2,09090909
4	Firman G S.Pd	2	4	3	2	2	2	3	18	Rendah	2,57142857	3	3	4	3	4	4	4	25	sangat tinggi	2,27272727
5	Fitrawati Latif S.Pd	3	2	2	3	2	1	2	15	Rendah	2,14285714	3	3	4	4	4	3	4	25	sangat tinggi	2,27272727
6	Gusmawati S.Pd	4	4	4	4	3	3	3	25	sangat Tinggi	3,57142857	4	4	4	4	4	4	4	28	sangat tinggi	2,54545455
7	Hasyiruddin S.Pd	3	4	3	2	1	2	2	17	Rendah	2,42857143	3	3	4	3	4	2	2	21	Tinggi	1,90909091
8	Husmawati S.Pd	3	2	2	3	2	1	2	15	Rendah	2,14285714	3	3	3	3	3	3	2	20	Tinggi	1,81818182
9	Ilham	2	4	3	3	3	1	2	18	Rendah	2,57142857	3	3	2	2	4	2	3	19	Tinggi	1,72727273
10	Izal Fadli	3	3	2	2	1	2	1	14	Rendah	2	4	3	3	3	4	2	2	21	Tinggi	1,90909091
11	Jumaida Said S.Pd	3	3	3	3	2	2	2	18	Rendah	2,57142857	3	3	4	3	4	4	3	24	Tinggi	2,18181818
12	Kamaluddin S.Pd	3	2	2	2	2	3	3	17	Rendah	2,42857143	2	2	3	3	2	3	3	18	Rendah	1,63636364
13	Muh Afdhal Wijaya	2	2	2	2	1	1	2	12	Sangat rendah	1,71428571	3	3	4	3	3	3	3	22	Tinggi	2
14	Muh Syihab Ikbal S.Pd., M.Pd.	3	4	3	3	2	3	3	21	Tinggi	3	3	3	3	4	3	3	3	22	Tinggi	2
15	Mantasiah S.Pd	3	3	2	3	1	3	3	18	Rendah	2,57142857	1	3	3	3	4	4	4	22	Tinggi	2
16	Muhammad Iqbal S.Pd	3	3	2	3	1	3	3	18	Rendah	2,57142857	1	3	3	3	4	4	4	22	Tinggi	2

17	Muhammad Salmin S.Pd		3	2	2	2	1	1	3	14	Rendah	2	4	3	3	3	3	2	3	21	Tinggi	1,90909091
18	Mukhlis		2	3	3	2	1	2	2	15	Rendah	2,14285714	4	4	3	4	4	3	3	25	sangat tinggi	2,27272727
19	Mustaqim Mansyur Dm		2	3	3	2	1	3	3	17	Rendah	2,42857143	4	4	4	3	4	3	3	25	sangat tinggi	2,27272727
20	Nardin SPd M.Pd		3	4	3	3	2	3	3	21	Tinggi	3	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi	1,90909091
21	Rahmawati S.Pd		3	3	3	3	3	2	3	20	Tinggi	2,85714286	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi	1,90909091
22	Rismah A S.Pd		3	3	3	3	4	3	3	22	Tinggi	3,14285714	4	4	4	4	4	3	3	26	sangat tinggi	2,36363636
23	Setia Ningsih S.Pd		2	3	3	2	2	3	4	19	Tinggi	2,71428571	3	3	4	3	3	3	3	22	Tinggi	2
24	Suhardiman S.Pd M.Pd		2	2	2	2	1	1	1	11	Sangat rendah	1,57142857	1	1	2	3	1	2	3	13	Rendah	1,18181818
25	Syamsam Ardu S S.Pd		2	2	2	4	3	2	2	17	Rendah	2,42857143	2	3	3	3	3	3	3	20	Tinggi	1,81818182
26	Syamsul S.Pd		3	2	3	3	3	2	2	18	Rendah	2,57142857	3	3	3	3	3	3	4	22	Tinggi	2
27	Umi Kalsum Abu		3	3	4	3	2	3	2	20	Tinggi	2,85714286	3	3	4	4	4	3	3	24	Tinggi	2,18181818
28	Yustina S.Pd		3	3	4	3	2	2	4	21	Tinggi	3	3	4	3	3	3	4	4	24	Tinggi	2,18181818
1	Zainuddin S.Pd M.Pd		2	3	3	2	2	2	2	16	Rendah	2,28571429	3	4	4	3	3	4	4	25	sangat tinggi	2,27272727
30	Hariati S.Pd		2	3	2	3	2	2	2	16	Rendah	2,28571429	3	3	4	3	4	3	3	23	Tinggi	2,09090909
31	Mirnawati S.Pd		3	4	3	2	2	2	3	19	Tinggi	2,7142857	3	3	4	3	4	4	3	24	Tinggi	2,1818182
32	Rofika Krisnawati S.Pd		3	3	3	2	2	2	2	17	Rendah	2,42857143	3	3	4	3	3	3	3	22	Tinggi	2

NO 3								Jumlah	Kategori	Rata-rata	No 4							Jumlah	Kategori	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	8				1	2	3	4	5	6	7			
3	4	4	4	3	3	4	3	28	Tinggi	3,5	4	4	3	3	4	4	4	26	sangat Tinggi	3,71429
4	3	3	4	3	4	3	4	28	Tinggi	3,5	4	4	3	4	3	4	4	26	sangat Tinggi	3,71429
3	3	3	2	3	3	2	2	21	Rendah	2,625	3	3	3	3	4	3	1	20	Tinggi	2,85714
3	4	4	1	2	3	2	2	21	Rendah	2,625	4	4	4	3	2	4	2	23	Tinggi	3,28571
3	4	4	3	3	3	4	3	27	Tinggi	3,375	3	3	3	4	4	4	3	24	Tinggi	3,42857
4	4	4	4	4	4	4	4	32	Sangat Tinggi	4	4	4	4	4	4	4	4	28	sangat Tinggi	4
1	3	3	2	3	3	2	2	19	Rendah	2,375	4	4	3	3	4	3	3	24	Tinggi	3,42857
1	2	3	3	2	1	1	1	14	Sangat Rendah	1,75	3	3	2	2	3	4	2	19	Tinggi	2,71429
3	3	4	3	2	2	2	2	21	Rendah	2,625	3	4	4	2	4	3	2	22	Tinggi	3,14286
2	3	2	4	3	2	2	2	20	Rendah	2,5	4	4	3	3	3	4	3	24	Tinggi	3,42857
3	4	3	3	3	3	4	2	25	Tinggi	3,125	4	4	3	4	3	4	3	25	sangat Tinggi	3,57143
3	3	3	2	2	2	2	1	18	Rendah	2,25	4	3	4	4	3	4	4	26	sangat Tinggi	3,71429
3	3	3	3	3	3	2	2	22	Tinggi	2,75	4	4	3	3	3	3	3	23	Tinggi	3,28571
3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tinggi	3	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi	3
3	3	4	2	3	4	4	3	26	Tinggi	3,25	4	4	3	4	3	4	4	26	Sangat Tinggi	3,71429
3	3	4	2	3	4	4	3	26	Tinggi	3,25	4	4	3	4	3	4	4	26	sangat Tinggi	3,71429
2	2	2	3	3	2	3	2	19	Rendah	2,375	4	4	3	3	2	4	3	23	Tinggi	3,28571

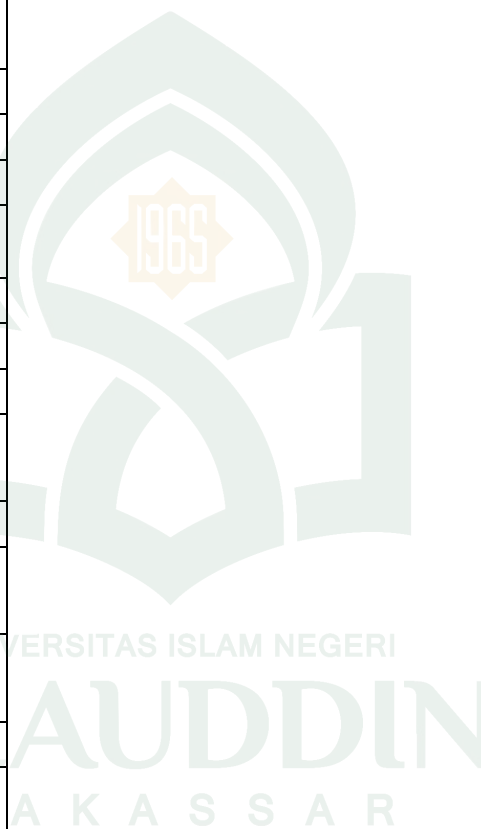
1	2	3	4	4	4	3	4	25	Tinggi	3,125	4	4	4	4	3	4	4	27	sangat Tinggi	3,85714
3	3	3	2	3	3	2	2	21	Rendah	2,625	4	3	3	3	3	3	3	22	Tinggi	3,14286
3	4	4	4	3	4	4	3	29	Sangat Tinggi	3,625	4	3	3	4	4	4	4	26	sangat Tinggi	3,71429
2	4	4	3	3	3	3	3	25	Tinggi	3,125	3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi	3
3	4	4	3	3	4	3	3	27	Tinggi	3,375	4	4	4	4	4	4	4	28	sangat Tinggi	4
3	3	3	3	3	3	3	1	22	Tinggi	2,75	4	4	4	4	4	4	3	27	sangat Tinggi	3,85714
1	2	3	2	2	2	3	2	17	Rendah	2,125	4	3	3	4	1	4	4	23	Tinggi	3,28571
1	3	3	2	4	3	1	1	18	Rendah	2,25	3	3	3	3	2	2	2	18	Rendah	2,57143
3	3	3	4	3	3	3	2	24	Tinggi	3	4	4	3	4	4	3	3	25	sangat Tinggi	3,57143
4	3	4	4	3	4	1	3	26	Tinggi	3,25	4	3	4	4	3	3	4	25	sangat Tinggi	3,57143
2	3	4	2	3	2	3	2	21	Rendah	2,625	4	3	3	4	3	4	4	25	sangat Tinggi	3,57143
4	3	4	3	4	4	4	4	30	Sangat Tinggi	3,75	4	4	4	4	4	4	4	28	sangat Tinggi	4
2	3	3	3	3	3	3	3	23	Tinggi	2,875	4	4	3	4	4	4	4	27	sangat Tinggi	3,85714
4	3	4	1	3	3	4	4	26	Tinggi	3,25	4	3	4	4	4	3	3	25	sangat Tinggi	3,5714
3	4	4	4	4	3	3	3	28	Tinggi	3,5	4	3	3	3	3	4	4	24	Tinggi	3,42857

No 5											Jumlah	Kategori	Rata-rata		No 6							Jumlah	Kategori	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11					1	2	3	4	5	6	7			
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	42	Sangat Tinggi	3,818182		4	4	4	4	4	4	4	28	Sangat Tinggi	4
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	38	Sangat Tinggi	3,454545		3	4	4	4	4	3	4	26	Sangat Tinggi	3,714286
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	42	Sangat Tinggi	3,818182		4	3	3	3	3	3	4	23	Tinggi	3,285714
3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	33	Tinggi	3		3	4	3	2	3	3	3	21	Tinggi	3
3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	37	Tinggi	3,363636		4	4	4	4	4	3	3	26	Sangat Tinggi	3,714286
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43	Sangat Tinggi	3,909091		4	4	4	4	4	4	4	28	Sangat Tinggi	4
3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	38	Tinggi	3,454545		4	3	3	3	3	3	3	22	Tinggi	3,142857
3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	35	Tinggi	3,181818		3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi	3
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	39	Sangat Tinggi	3,545455		3	3	3	2	2	2	2	17	Rendah	2,428571
3	3	3	3	1	1	3	3	4	4	2	30	Tinggi	2,727273		3	3	3	3	3	2	3	20	Tinggi	2,857143
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43	Sangat Tinggi	3,909091		4	3	4	4	3	4	4	26	Sangat Tinggi	3,714286
3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	29	Tinggi	2,636364		3	3	2	3	3	3	3	20	Tinggi	2,857143
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	40	Sangat Tinggi	3,636364		3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Tinggi	3		3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi	3
2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	33	Tinggi	3		3	3	4	3	3	3	2	21	Tinggi	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22	Rendah	2		2	2	3	3	2	2	2	16	Rendah	2,285714
3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	34	Tinggi	3,090909		3	2	3	2	3	2	3	18	Rendah	2,571429

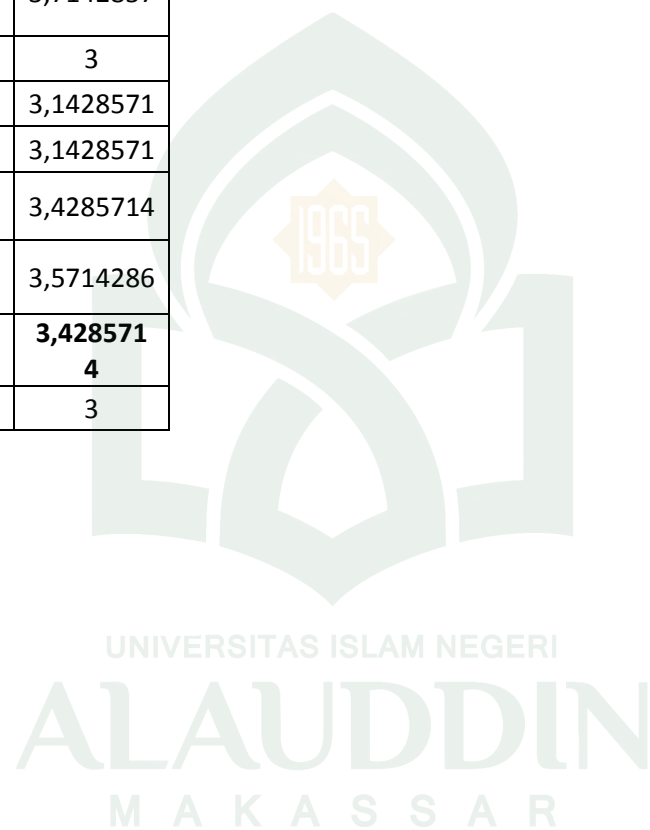
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	Sangat Tinggi	4		3	4	4	3	4	3	4	25	Sangat Tinggi	3,571429
3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	37	Tinggi	3,363636		4	3	3	3	3	3	3	22	Tinggi	3,142857
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43	Sangat Tinggi	3,909091		4	4	4	4	4	4	3	27	Sangat Tinggi	3,857143
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	39	Sangat Tinggi	3,545455		3	3	3	3	3	2	3	20	Tinggi	2,857143
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	Sangat Tinggi	4		3	3	3	3	4	3	3	22	Tinggi	3,142857
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	Tinggi	3,090909		4	4	4	3	3	3	3	24	Tinggi	3,428571
3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	35	Tinggi	3,181818		3	3	3	2	2	3	3	19	Tinggi	2,714286
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	41	Sangat Tinggi	3,727273		4	3	3	3	3	4	4	24	Tinggi	3,428571
3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	3	35	Tinggi	3,181818		4	3	4	3	3	3	3	23	Tinggi	3,285714
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35	Tinggi	3,181818		3	3	3	3	3	3	4	22	Tinggi	3,142857
3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	29	Tinggi	2,636364		4	4	4	4	3	3	3	25	Sangat Tinggi	3,571429
4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	40	Sangat Tinggi	3,636364		4	4	4	3	4	4	4	27	Sangat Tinggi	3,857143
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42	Sangat Tinggi	3,818182		4	3	4	4	4	4	4	27	Sangat Tinggi	3,857143
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	33	Tinggi	3		3	3	4	4	4	4	4	26	Sangat Tinggi	3,71429
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	42	Sangat Tinggi	3,818182		4	4	4	4	4	4	4	28	Sangat Tinggi	4

No 7							Jumlah	Kategori	Rata-rata
1	2	3	4	5	6	7			
3	3	3	3	4	3	2	21	Tinggi	3

4	3	3	3	3	3	4	23	Tinggi	3,2857143
3	3	3	3	3	3	4	22	Tinggi	3,1428571
3	2	2	3	3	3	2	18	Rendah	2,5714286
3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi	3
4	3	4	4	4	4	4	27	Sangat tinggi	3,8571429
3	2	3	2	3	3	4	20	Tinggi	2,8571429
3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi	3
2	2	2	2	2	2	3	15	Rendah	2,1428571
3	4	4	4	4	3	3	25	Sangat tinggi	3,5714286
3	3	2	2	3	3	3	19	Tinggi	2,7142857
3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi	3
3	4	2	2	3	3	3	20	Tinggi	2,8571429
3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi	3
3	2	3	3	3	3	3	20	Tinggi	2,8571429
3	2	3	3	3	3	3	20	Tinggi	2,8571429
3	3	2	4	3	2	4	21	Tinggi	3
4	3	2	3	3	3	4	22	Tinggi	3,1428571
2	3	3	3	3	3	3	20	Tinggi	2,8571429
3	2	3	4	4	3	3	22	Tinggi	3,1428571
3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi	3
4	3	3	3	3	3	4	23	Tinggi	3,2857143



3	3	3	3	3	3	4	22	Tinggi	3,1428571
2	1	2	2	2	2	3	14	Rendah	2
2	4	4	4	4	4	4	26	Sangat tinggi	3,7142857
3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi	3
3	3	4	3	3	3	3	22	Tinggi	3,1428571
3	3	2	3	4	3	4	22	Tinggi	3,1428571
3	3	3	4	4	4	3	24	Sangat Tinggi	3,4285714
4	3	4	3	3	4	4	25	Sangat tinggi	3,5714286
3	4	3	3	4	4	3	24	Tinggi	3,4285714
3	3	3	3	3	3	3	21	Tinggi	3



LAMPIRAN IV

INSTRUMEN (ANGKET)



Tracer Study

Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Nama : Jenis Kelamin :

Tempat/Tanggal lahir : No. Telepon/HP :

Alamat Sekarang : E-mail :

Tahun Masuk : Tahun lulus :

Nim :

Petunjuk pengisian :

- Berilah tanda cek (✓) pada pilihan yang tersedia sesuai dengan pernyataan
- Tulislah/isilah pada salah satu jawaban yang tersedia yang paling sesuai menurut saudara (...) titik-titik pada kuesioner berikut menurut pendapat saudara/i.
- Setiap pernyataan memiliki beberapa alternatif pilihan, seperti; (SS) sangat sesuai, (S) sesuai, (KS) kurang sesuai, (TS) tidak sesuai, dll.
- Semua pernyataan yang ada harap diisi, jangan ada yang terlewatkan
- Terima kasih atas waktu dan kerjasamanya.

1. Menurut Anda, apakah sarana dan prasarana yang ada di prodi pendidikan fisika sudah menunjang kegiatan perkuliahan? Dengan memilih pernyataan di bawah ini. 1. Buruk, 2. Cukup Baik, 3. Baik, 4. Sangat baik.

No	Keterangan	1	2	3	4
1	Fasilitas laboratorium/Jurusan Pendidikan Fisika				
2	Fasilitasprakteklapangan				
3	Fasilitas Kuliah				
4	Fasilitas Perpustakaan				
5	Fasilitas IT/internet				
6	Fasilitas Pelayanan Kesehatan				
7	Fasilitas Bimbingan dan Konseling				

2. Berikan penilaian anda terkait sarana dan prasarana prodi pendidikan fisika, 1. Tidak sesuai 2. Kurang sesuai 3. Cukup sesuai 4. Sangat sesuai

NO	Pernyataan	1	2	3	4
1	Ruang kuliah tertata dengan bersih.				
2	Sarana pembelajaran yang tersedia di ruang kuliah				
3	Ruang ketua jurusan dan sekertas jurusan pendidikan fisika tertata dengan bersih dan rapih.				
4	Laboratorium tertata dengan bersi.				
5	Laboratorium relevan dengan kebutuhan keilmuan bagi mahasiswa .				
6	Kelengkapan alat dan bahan praktikum				
7	Kelengkapan sarana dan prasaran (kursi, meja, papan tulis, LCD dan pendingi ruangan/AC atau kipas angin)				

3. Berikanlah pendapat Anda,Apakah suasana dan pelaksanaan kegiatan akademik telah sesuai dengan harapan Anda, dengan memilih jawaban dari pernyataan yang sesuai.1. Tidak sesuai, 2. Kurang Sesuai, 3. Cukup Sesuai, 4. Sangat Sesuai

NO	Pernyataan	1	2	3	4
1	Suasana dan pelaksanaan kegiatan akademik telah sesuai dengan harapan				
2	Dalam pelaksanaan kegiatan akademik di Prodi, inisiatif (prakarsa) mahasiswa distimulasi				
3	Dalam pelaksanaan kegiatan akademik di Prodi, inisiatif (prakarsa) mahasiswa dihargai				
4	Minat penelitian mahasiswa difasilitasi oleh Prodi				
5	Kegiatan penelitian didalam Prodi ditunjang oleh sarana-prasarana daya penelitian yang memadai				
6	Tenaga akademik/staf Pengajar mudah ditemui untuk membahas masalah-masalah mata kuliah				
7	Prodi memfasilitasi hubungan mahasiswa dengan alumni				
8	Prodi memfasilitasi hubungan mahasiswa dengan dunia kerja.				

4. Berikanlah pendapat Anda mengenai kualitas pelayanan Prodi dengan memilih jawaban dari pernyataan yang sesuai 1. Tidak Baik, 2. Kurang Baik, 3. Cukup Baik, 4. Sangat Baik

NO	Pernyataan	1	2	3	4
1	Pelayanan ketua prodi pendidikan fisika				
2	Pelayanan staf di Prodi (pendaftaran, keuangan, administrasi akademik dll)				
3	Pelaksanaan kegiatan akademik {tepat, waktu, sarana penunjang, (keteraturan) dll}				
4	Pelayanan kepala laboratorium dalam kegiatan praktikum				
5	Bimbingan oleh penasehat akademik				
6	Bimbingan skripsi/tugas akhir				
7	Pelayanan dalam memperoleh beasiswa				

5. Berikan penilaian Anda mengenai pernyataan di bawah ini: 1. Tidak sesuai 2. Cukup sesuai 3. Sesuai 4. Sangat sesuai.

NO.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Rencana kegiatan pembelajaran (kurikulum) disusun dengan baik.				
2	Dosen mengawali perkuliahan dengan menyampaikan kontrak perkuliahan				
3	Dosen menyampaikan cara penilaian mata kuliah				
4	Dosen menyampaikan tujuan disetiap awal pertemuan perkuliahan				
5	Jumlah jam untuk setiap pertemuan sudah sesuai dengan ketentuan				
6	Materi perkuliahan disampaikan dengan memanfaatkan (jurnal, artikel, dll...)				
7	Dosen memberikan tugas sesuai dengan materi perkuliahan				
8	Hasil penugasan yang telah dikumpulkan, dikembalikan, dikoreksi dan diberi nilai				
9	Proses perkuliahan harus sesuai dengan kontrak perkuliahan yang telah disepakati antara dosen dan mahasiswa.				
10	Dosen memadai sesuai dengan keahliannya				
11	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan metode yang memberi memotivasi				

6. Berikanlah pendapat Anda, seberapa jauh kemampuan/pengetahuan (kurikulum) program studi membantu/menunjang pencapaian tujuan jurusan pendidikan fisika, dengan memilih jawaban dari pernyataan! 1. Tidak Baik, 2. Kurang Baik, 3. Cukup Baik, 4. Sangat Baik.

NO	Pernyataan	1	2	3	4
1	Menguasai pengetahuan ilmu pendidikan dan pengetahuan.				
2	Meningkatkan pengetahuan tentang sistem pendidikan, administrasi dan evaluasi pendidikan				
3	Pengetahuan di bidang atau disiplin Ilmu fisika				
4	Meningkatkan kemampuan profesional dalam bidang pendidikan fisika				
5	Meningkatkan kemampuan mengembangkan teori dan menggunakan untuk masalah praktek fisika				
6	Mampu menguasai tentang strategi mengajar fisika.				
7	Mampu menguasai pengetahuan tentang materi fisika dengan pengetahuan dasar MIPA				

7. Pada tingkat manakah keterampilan yang miliki selama kuliah pada prodi pendidikan fisika UIN? 1. Tidak Baik, 2. Kurang Baik, 3. Cukup Baik, 4. Sangat Baik.

NO.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Trampil di bidang atau disiplin ilmu pendidikan fisika				
2	Teknologi Informasi				
3	Kreativitas				
4	Manajemen waktu dengan baik				
5	Merencanakan, dan melaksanakan penelitian serta pengembangan ilmu				
6	Kemampuan analisis ilmu pendidikan fisika.				
7	Kemampuan berkomunikasi				

8. Menurut Anda bekal tambahan apa yang diperlukan bagi lulusan Jurusan Pendidikan Fisika UIN untuk mendukung pekerjaan (*soft skills*):

.....

.....

9. Saran untuk Jurusan Pendidikan Fisika

- a. Pengembangan program Studi

.....

.....

b. Pengembangan infra struktur (Laboratorium, ruang kuliah, perpustakaan)

.....

c. Mutu layanan program

.....

d. Sumber daya manusia (SDM)

.....

e. Pengembangan kurikulum (mata kuliah, beban SKS)

.....

f. Pengembangan kemahasiswaan

.....

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

“Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2010”

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI	NO. SOAL
Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2010	Sarana dan Prasarana	Penggunaan Sarana dan Prasarana	1
		Kelengkapan dan Ketersediaan Sarana dan Prasarana	2
	Mutu layanan Program	Suasana Pelayanan Staf Administrasi Jurusan	3
		Kualitas Pelayanan staf dan Dosen (Jurusan)	4
	Sumber Daya Manusia	Pelaksanaan Proses Perkuliahan oleh Dosen serta Penilaian Dosen	5
	Kurikulum dan Metode Pembelajaran	Tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa jurusan pendidikan fisika angkatan 2010	6 dan 7

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Peneliti bertemu dengan responden





PEMERINTAHAN AGAMA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK
OKULIAH TARIKH DAN KEMAHIRAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNGAI KELING MAKASSAR
Jl. Sultan Hassanudin No. 10, Sungai Keling, Kota Makassar 90211
Telp. (0831) 4211111

PEDOMAN WAWANCARA

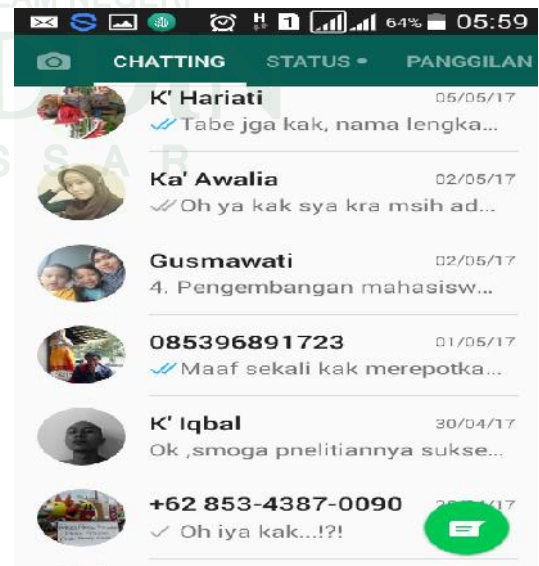
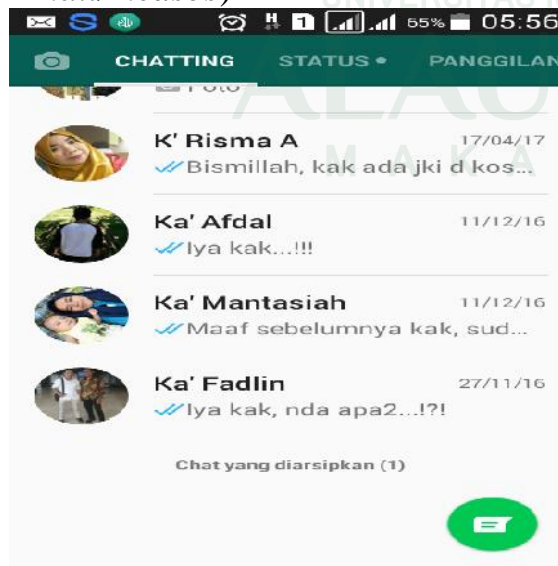
Tgl. 17 April 2017
Rm yang dikunjungi: Rm 203 413 730

Rekan: Rizki A-
Kelas: 2016/0107026
E-mail: rizki.0107026@gmail.com

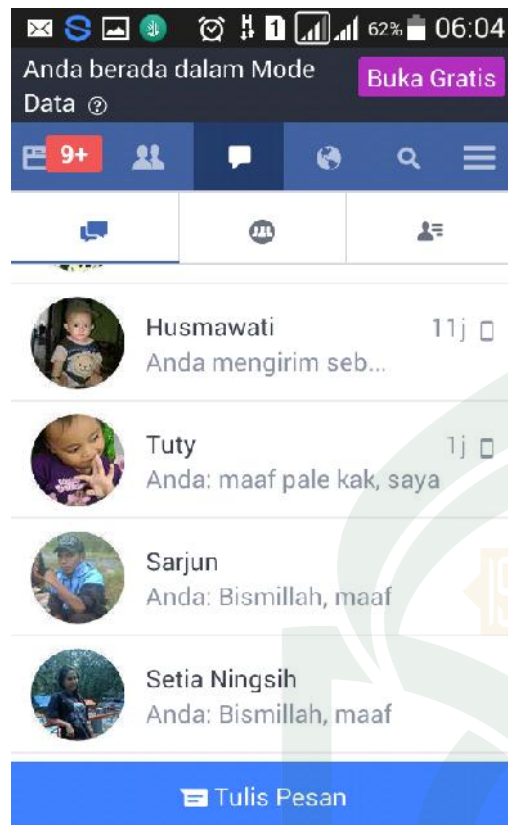
SA DAN PRASARANA

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana ruangan perkuliahan yang anda rasakan selama anda kuliah?	rupi, bersih dan nyaman
Bagaimana ruangan laboratorium yang anda rasakan selama anda kuliah?	rupi, bersih dan nyaman
Bagaimana ruang jurusan pendidikan teknik yang anda rasakan selama anda kuliah?	rupi, bersih dan nyaman
Bagaimana kelengkapan serta kondisi alat yang ada pada saat anda mengikuti perkuliahan?	lengkap dan memadai
Bagaimana alat dan bahan praktikum yang tersedia di laboratorium, apakah telah sesuai dengan harapan anda?	ada
Setelah anda, apakah buku sebagai sumber pembelajaran yang ada di laboratorium sudah memadai?	Tidak terlalu memadai
Menurut Anda fasilitas sarana dan prasarana apa yang harus ditingkatkan?	alat-alat laboratoriumnya

2. Bentuk respon balik alumni melalui surat elektronik (surel/e-mail/medsos)







LAMPIRAN VI

BORANG JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA TERKAIT SARANA DAN PRASARANA, SUMBER DAYA MANUSIA, MUTU LAYANAN PROGRAM DAN KURIKULUM

1. Sarana dan Prasarana

a. Prasarana

Tuliskan data ruang kerja dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dengan mengikuti format tabel berikut:

Ruang Kerja Dosen	Jumlah Ruang	Jumlah Luas (m ²)
(1)	(2)	(3)
Satu ruang untuk lebih dari 4 dosen	2	(a) 84
Satu ruang untuk 3 - 4 dosen	1	(b) 24
Satu ruang untuk 2 dosen	2	(c) 18
Satu ruang untuk 1 dosen (bukan pejabat struktural)	0	(d) 0
TOTAL		(t) 126

Tuliskan data prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses belajar mengajar dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Tera wat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ruang Kuliah	57	2736	√		√		60 Jam/minggu
2.	Ruang Perpustakaan	1	96	√		√		50 Jam/minggu
3	Lab.School	2	378	√		√		42 jam/minggu
4	Lab Microteaching	1	48	√		√		16 jam/minggu
5	Ruang Theater	2	96	√		√		16 jam/minggu
6	Lab.Fisika	2		√		√		16 jam/minggu

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/Program Studi sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama

Tuliskan data prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik) dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Prasarana Penunjang	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Unit Pengelola
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Poliklinik	1		✓		✓		Universitas
2	Masjid	2		✓		✓		Universitas
3	Auditorium	1		✓		✓		Universitas
4.	Lapangan Sepak Bola	1	7.500	✓		✓		Universitas

5	Lapangan Tenis	1		✓		✓		Universitas
6	Training Center	1		✓		✓		Universitas
7	Ruang HMJ (dicari tempatnya)	2	48	✓		✓		Fakultas
8	Ruang Theater	2	96	✓		✓		Fakultas

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/Program Studi sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama.

b. Sarana Pelaksanaan Kegiatan Akademik

Pustaka (buku teks, karya ilmiah, dan jurnal; termasuk juga dalam bentuk CD-ROM dan media lainnya)

Tuliskan rekapitulasi jumlah ketersediaan pustaka yang relevan dengan bidang PS dengan mengikuti format tabel 1 berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi jumlah ketersediaan pustaka yang relevan dengan bidang PS

Jenis Pustaka	Jumlah Judul	Jumlah Copy
(1)	(2)	(3)
Buku teks	254	400
Jurnal nasional yang terakreditasi	0	
Jurnal internasional	0	
Prosiding	0	
Skripsi/Tesis	241	482
Disertasi	0	6
TOTAL	495	882

Isikan jurnal/prosiding seminar yang tersedia/yang diterima secara teratur (lengkap), terbitan 3 tahun terakhir dengan mengikuti format tabel 2 berikut:

Tabel 2. Jurnal yang tersedia/yang diterima secara teratur (lengkap), terbitan 3 tahun terakhir

Jenis	Nama Jurnal	Rincian Tahun dan Nomor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)

Catatan * = termasuk *e-journal*.

Sebutkan sumber-sumber pustaka di lembaga lain (lembaga perpustakaan/ sumber dari internet beserta alamat *website*) yang biasa diakses/dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa program studi ini.

1. Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar
2. Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.
3. Perpustakaan Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan
4. Perpustakaan Daerah Kota Makassar.

Tuliskan peralatan utama yang digunakan di laboratorium (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, *green house*, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya) yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di Program Studi/fakultas dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Laboratorium	Jenis Peralatan Utama	Jumlah Unit	Kepemilikan		Kondisi		Rata-rata Waktu Penggunaan (jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Laboratory School	Gedung	7 Unit	√		√		48 jam/minggu
		Mebelair	250 buah	√		√		
		Komputer	15 unit	√		√		
2	Laboratorium Microteaching.	Layar monitor	3 unit	√		√		
		Mebelair	32 buah	√		√		
		Wireles	1 buah	√		√		
3.	Laboratorium Bahasa	Meja Komputer	25 buah	√		√		
		Mebelair/kursi	26 buah	√		√		
		Specker active	1 unit	√		√		
4	Laboratorium Komputer	Komputer	21 unit	√		√		
		Meja komputer	21 buah	√		√		
		Ac Split	2 unit	√		√		
5	Laboratorium Fisika	Computer	1 unit	√		√		48 jam/minggu
		Meja Komputer	1 unit	√		√		
		Mebelair/kursi	40 buah	√		√		
		White Board	1 buah	√		√		
		Lemari	7 buah	√		√		
		AC Split	2 unit	√		√		
		Printer	1 unit	√		√		

Keterangan:

SD = Milik PT/fakultas/Program Studi sendiri; SW = Sewa/Kontrak/Kerjasama/Hak Pakai.

2. Sumber Daya Manusia

a. Dosen Tetap

Data dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS:

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik**	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Muhammad Yusuf Hidayat***	2031126305	31-12-1963	Lektor	Drs. , M.Pd.	S1 Tadris IPA IAIN Alauddin, Ujung Pandang S2 Bimbingan Konseling UM, Malang	IPA Bimbingan Konseling

2	Muljono Damopolii* **	2010116401	10-11- 1964	Lektor Kepala	Dr. M.Ag.	S1 PAI IAIN Alauddin, Ujung Pandang S2 PAI IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta S3 Pendidikan Islam UIN Syarif hidayatullah, Jakarta	PAI PAI Pendidikan Islam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
3	Ilyas***	2007016201	07-01- 1962	Lektor Kepala	Dr., M.Pd., M.Si.	S1 Tadris IPA, IAIN Alauddin Makassar, S2 Ilmu Pendidikan UNM, Makassar S3 Pendidikan, UNJ Jakarta	IPA, Ilmu Pendidikan, Ilmu Pendidikan
4	H. Chaeruddin B. ***	2015035201	15-03- 1952	Lektor Kepala	Drs., M.Pd.I.	S1 PAI IAIN Alauddin, Ujung Pandang S2 Dirasah Islamiyah UIN Alauddin Makassar	PAI Dirasah Islamiyah
5	Misykat Malik Ibrahim***	2030116501	30-11- 1965	Lektor Kepala	Dra., M.Si.	Tadris IPA, IAIN Alauddin, Ujungpandang, S2 Komunikasi Pendidikan Unhas, Makassar S3 Pendidikan, UNJ Jakarta	IPA, Komunikasi Pendidikan, Ilmu Pendidikan
6	Muhamma d Yaumi***	2031126604	31-12- 1966	Lektor Kepala	Dr., M.Hum., M.A.	S1 Tadris Bahasa Inggris IAIN Alauddin, Makassar S2 Linguistik dan Teknologi Pendidikan UNHAS S3 Teknologi Pendidikan UNJ, Jakarta	Bahasa Inggris, Linguistik dan Teknologi Pendidikan, Teknologi Pendidikan

7	Nuryamin* **	2025126201	31-12-1962	Lektor Kepala	Drs. , M.Ag.	S1 PAI IAIN Alauddin, Ujung Pandang S2 Pendidikan dan Sejarah IAIN Alauddin, Ujung pandang	PAI Pendidikan dan Sejarah
8	Baharuddin ***	-	25-12-1966	Lektor	Drs. , M.M.	S1 Tadris Bahasa Inggris IAIN Alauddin, Ujung Pandang S2 Manajemen UMI, Makassar	Bahasa Inggris, Manajemen
9	Saprin***	-	31-12-1966	Lektor	Drs., M.Pd.I	S1 PAI IAIN Alauddin, Ujung Pandang S2 Dirasah Islamiyah UIN Alauddin Makassar	PAI Dirasah Islamiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	Thamrin Tayeb***	2029056101	29-05-1961	Lektor Kepala	Drs., M.Si.	S1 Tadris IPA IAIN Alauddin, Ujung Pandang S2 Statistik ITS, Surabaya	IPA Statistik
11	Muhamma d Qaddafi***	2002087602	02-08-1976	Lektor	S.Si., M.Si.	S1 Kimia, UNHAS S2 Kimia UNHAS	Kimia Kimia
12	Muh. Said***	2004098301	04-09-1983	Asisten Ahli	S. Pd., M. Pd.	S1 Pendidikan Fisika, UNM, Makassar S2 Pendidikan Fisika, UNM Makassar	Pendidikan Fisika, Pendidikan Fisika
13	Jamilah***	2005047602	05-04-1976	Asisten Ahli	S.Si., M.Si.	S1 Biologi UNHAS, Makassar S2 Biomedik UNHAS, Makassar	Biologi Biomedik
14	Rafiqah	-	21-07-1979	Asisten Ahli	S.Si. M. pd.	S1 Fisika UNHAS, Makassar S2 Pendidikan Fisika UNM, Makassar	Fisika Pendidikan Fisika
15	Syamsuddi n***	2016057401	16-05-1074	Lektor	S.Ag., M.Pd.I.	S1 PAI IAIN Alauddin, Ujung Pandang S2 Pendidikan Islam IAIN Alauddin Ujung Pandang	PAI Pendidikan Islam

16	Umi Kusyairy	2016088501	16-08-1985	Asisten Ahli	S.Psi., MA.	S1 Psikologi UNM, Makassar, S2 Psikologi UGM	Psikologi Psikologi
17	Sri Sulasteri** *	2021128202	21-12-1982	Lektor	S.Si., M.Si	S1 Matematika UNHAS, Makassar S2 Matematika ITB, Bandung	Matematika Matematika
18	Khadijah	-	20-04-1985	Asisten Ahli	S. Pd., M. Pd.	S1 Pendidikan Fisika, UIN Alauddin, Makassar S2 Pendidikan Fisika, UNM Makassar	Pendidikan Fisika Pendidikan Fisika
19	Santih Anggereni	-	11-11-1984	Asisten Ahli	S.Si. M. Pd.	S1 Fisika UNHAS, Makassar S2 Pendidikan Fisika UNM, Makassar	Fisika, Pendidikan Fisika
20	A. Jusriana	-	31-10-1988	Asisten Ahli	S.Si., M.Pd.	S1 Fisika, UNM, Makassar S2 Pendidikan Fisika, UNM Makassar	Pendidikan Fisika Pendidikan Fisika
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21	Ali Umar Dani	-	03-08-1986	Asisten Ahli	S. Pd., MP. Fis	S1 Pendidikan Fisika, UIN Alauddin, Makassar S2 Pengajaran Fisika, ITB, Bandung	Pendidikan Fisika Pengajaran Fisika
22	Andi Verawati	-	06-12-1981	Asisten Ahli	S. Si., M. Pd.	S1 Fisika, Unhas, Makassar S2 Pendidikan Fisika, UNM, Makassar	Fisika Pendidikan Fisika

* Lampirkan fotokopi ijazah.

** NIDN : Nomor Induk Dosen Nasional

*** Dosen yang telah memperoleh sertifikat dosen agar diberi tanda (***) dan fotokopi sertifikatnya agar dilampirkan.

**** NIDN dalam proses

Data dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang PS:

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik***	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT*	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	H. Muhammad Amri	2020017301	20-01-1973	Lektor Kepala	Dr. Lc., M.Ag.	S1 Ushuluddin Universitas Al-ashar, Kairo S2 IAIN Alauddin Ujung Pandang S3 Pemikiran Islam UIN Alauddin, Makassar	Ushuluddin Pemikiran Islam Pemikiran Islam
2	Muh. Yusuf Seknun	200802581	08-02-1956	Lektor Kepala	Drs., M.Si.	S1 PAI IAIN Alauddin, Ujung Pandang S2 Sosiologi UNHAS, Makassar	PAI Sosiologi
3	Hading	2031126106	31-12-1961	Lektor	Drs., M.Ag.	S1 Bahasa Arab IAIN Alauddin, Makassar S2 Ilmu Agama Islam, IAIN Alauddin, Makassar	Bahasa Arab Ilmu Agama Islam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4	Andi Halimah,** *	2003086303	14-11-1969	Lektor Kepala	Dra. , M.Pd.	S1 Tadris IPA IAIN Ujungpandang S2 Bahasa Indonesia UNHAS, Makassar	IPA Bahasa Indonesia
5	Hj. Mardiana* **	2015086901	15-08-1969	Lektor Kepala	Dra. , M.Hum.	S1 Pendidikan Bahasa Inggris IKIP, Ujung Pandang S2 Bahasa Inggris UNHAS, Makassar	Pendidikan Bahasa Inggris Bahasa Inggris
6	Syamsuri** *	2005127201	05-12-1972	Lektor	S.S., MA	S1 Sastra, UMI, Makassar S2 Pengkajian Islam, UMI, Makassar	Sastra, Pengkajian Islam

7	Ridwan Idris***	2009117602	11-09-1976	Lektor	S.Ag., M.Pd.	S1 Pendidikan Bahasa Arab IAIN Alauddin, Ujung Pandang S2 Manajemen Pendidikan UNM, Makassar	Bahasa Arab Manajemen Pendidikan
8	Hamka***	2027077003	09-04-1969	Lektor	Drs, M.Th.I	S1 Bahasa dan Sastra Arab IAIN Alauddin, Ujung Pandang S2 Theologi Islam, IAIN, Makassar	Bahasa dan Sastra Arab Theologi Islam
9	Muh. Yahdi***	2015116401	15-11-1964	Lektor	Drs., M.Ag.	S1 PAI IAIN Alauddin Ujung Pandang S2 UMI Makassar	PAI Pengkajian Islam
10	Moh. Ibnu Sulaiman** *	-	18-08-1950	Lektor Kepala	Dr., Drs, M.Ag.	S1 PAI, IAIN Alauddin Ujungpandang, S2 Pendidikan dan Keguruan, IAIN Alauddin Makassar S3 Pendidikan dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar	PAI Pendidikan dan Keguruan Pendidikan dan Keguruan

* Lampirkan fotokopi ijazah.

** NIDN : Nomor Induk Dosen Nasional

*** Dosen yang telah memperoleh sertifikat dosen agar diberi tanda (***) dan fotokopi sertifikatnya agar dilampirkan.

b. Dosen Tidak Tetap

Tuliskan data dosen tidak tetap pada PS dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Dosen Tidak Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik**	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT *	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	H. Muris***	0031126534	31-12-1965	Guru Besar	Prof. Dr. M. Si.	S1 Fisika IKIP, Ujung Pandang S2 Fisika ITB, Bandung S3 Univ. Della Mediterranee, Prancis	Fisika Fisika Fisika

2	Suprpta** *	000406580 6	04-06- 1958	Lektor Kepala	Drs. , M. Si.	S1 Pendidikan Geografi ITS, Surabaya S2 Geografi ITS, Surabaya	Geografi Astronomi
3	Bangsawan ***	-	06-12- 1963	Lektor Kepala	Drs. , M. Si.	S1 Fisika UNHAS, Makassar S2 Fisika ITB, Bandung	Fisika Fisika
4	Abd. Samad***	000505480 2	05-05- 1948	Lektor Kepala	Drs. , M. Si.	S1 Fisika IKIP, Ujung Pandang S2 Fisika IKIP, Bandung	Fisika Fisika
5	Herman	-	05-12- 1982	Asisten Ahli	S. Pd., M. Pd.	S1 Fisika UNM, Makassar S2 Pendidikan Fisika UNM, Makassar	Pendidikan Fisika Pendidikan Fisika

* Lampirkan fotokopi ijazah.

** NIDN : Nomor Induk Dosen Nasional

*** Dosen yang telah memperoleh sertifikat dosen agar diberi tanda (***) dan fotokopi sertifikatnya agar dilampirkan.

3. Kurikulum

a. Struktur Kurikulum

Kurikulum yang digunakan pada saat ini merupakan kurikulum tahun 2011. Adapun distribusi kurikulum prodi P. Fisika sebagaimana terlihat pada Tabel di bawah.

NO.	KODE MK	NAMA MK	SKS	SEMESTER							
				1	2	3	4	5	6	7	8
I. MATAKULIAH PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN (MPK)											
1	UIN1201	Ilmu Al-Qur'an	2	2							
2	UIN1202	Ilmu Hadis	2	2							
3	UIN1203	Ilmu Fikih	2	2							
4	UIN1204	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2							
5	UIN1205	Bahasa Arab	2		2						
6	UIN1206	Bahasa Inggris	2		2						
7	UIN1207	Akidah Akhlak	2		2						
8	UIN1208	Sejarah Peradaban Islam	2		2						
9	UIN1209	Bahasa Indonesia	2		2						
10	UIN3210	Kewirausahaan	2						2		
11	UIN1211	ISD/IBD	2	2							
		SUB TOTAL	22	10	10	0	0	0	2	0	0

II. MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETERAMPILAN (MKK)											
1	FTK1212	Dasar-dasar pendidikan	2	2							
2	FTK1213	Ilmu Pendidikan Islam	2		2						
3	FTK1314	Psikologi Pendidikan	3		3						
4	FTK1315	Filsafat Pendidikan	3		3						
5	FTK2216	Perencanaan Pembelajaran	2			2					
6	FTK2317	Evaluasi pembelajaran	3			3					
7	FTK2318	Teknologi pembelajaran	3			3					
8	FTK2319	Strategi Pembelajaran Fisika	3			3					
9	FTK2320	Statistik Pendidikan	3			3					
10	FTK2221	Etika Profesi Keguruan	2				2				
11	FTK3322	Metodologi Penelitian Pendidikan Fisika	3					3			
12	FTK3323	Telaah Kurikulum Fisika	3					3			
13	FTK3224	Bimbingan dan Konseling	2						2		
14	FTK3325	Microteaching	3						3		
15	PFS4226	Seminar Fisika	2							2	
SUB TOTAL			39	2	8	14	2	6	5	2	0

III. MATA KULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)											
1	PFS1227	Pengantar Laboratorium Fisika	2	2							
2	PFS1328	Fisika Dasar	3	3							
3	PFS1329	Kalkulus	3	3							
4	PFS1330	Kimia Dasar	3	3							
5	PFS1331	Fisika Dasar Lanjutan	3		3						
6	PFS1332	Biologi Umum	3		3						
7	PFS2333	Mekanika	3			3					
8	PFS2334	Termodinamika	3			3					
9	PFS2335	Fisika Matematika Dasar	3				3				
10	PFS2336	Fisika Modern	3				3				
11	PFS2337	Gelombang dan Optik	3				3				
12	PFS2338	Fisika Kuantum	3				3				
13	PFS2339	Fisika Zat Padat	3				3				
14	PFS3340	Fisika Matematika Lanjutan	3					3			
15	PFS3341	Listrik Magnet	3					3			
16	PFS3342	Fisika Inti	3					3			
17	PFS3343	Ilmu Pengetahuan Bumi dan Antariksa	3					3			
18	PFS3344	Fisika Statistik	3					3			

19	PFS3345	Fisika Terapan	3					3			
20	PFS3346	Fisika Lingkungan	3						3		
21	PFS3347	Astronomi	3						3		
22	UIN4648	Skripsi	6								6
SUB TOTAL			68	11	6	6	15	18	6	0	6

IV. MATA KULIAH PRILAKU BERKARYA (MPB)											
1	PFS2349	Elektronika Dasar	3			3					
2	PFS2350	Fisika Komputasi	3				3				
3	PFS2351	Elektronika Dasar Lanjutan	3				3				
4	PFS3352	Eksperimen Elektronika	3						3		
SUB TOTAL			12	0	0	3	6	0	3	0	0

V. MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)											
1	UIN4453	KKN	4								4
2	FTK4454	PPL	4							4	
SUB TOTAL			8	0	0	0	0	0	0	4	4

VI. MATA KULIAH PILIHAN (MKP)											
1	PFS3255	Elektronika Digital	2						2		
2	PFS3256	Alat-Alat Ukur	2						2		
3	PFS4257	Multimedia Pembelajaran Fisika	2							2	
4	PFS4258	Pemrograman Dasar	2							2	
SUB TOTAL			8	0	0	0	0	0	4	4	0

TOTAL			157	23	24	23	23	24	20	10	10
-------	--	--	-----	----	----	----	----	----	----	----	----

Jumlah sks PS (minimum untuk kelulusan) : 157 sks yang tersusun sebagai berikut:

Jenis Mata Kuliah	sks	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata Kuliah Wajib	149	
Mata Kuliah Pilihan	8	
Jumlah Total	157	

4. Mutu Layanan Program

Mekanisme Penyusunan Materi Kuliah dan Monitoring Perkuliahan

Jelaskan mekanisme penyusunan materi kuliah dan monitoring perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi kuliah.

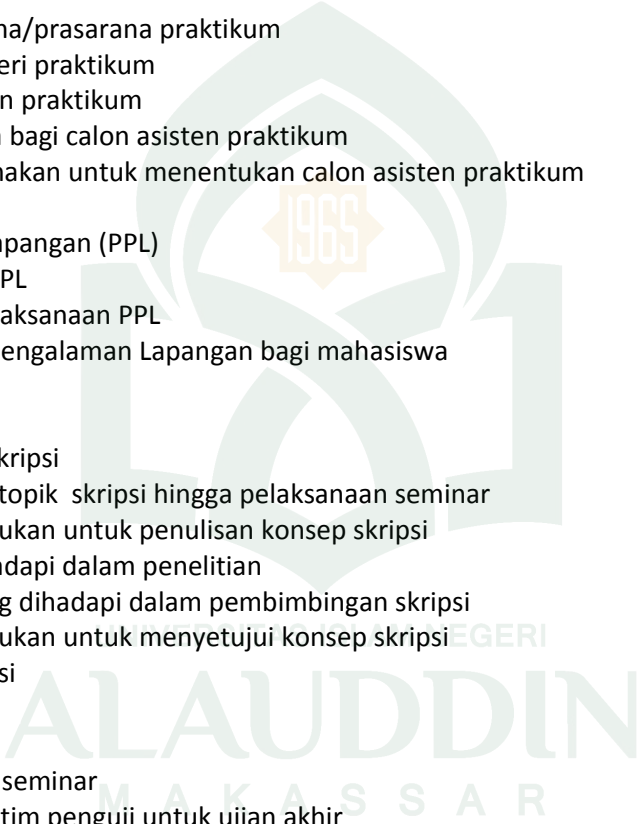
Prodi Pendidikan Fisika merupakan salah satu lembaga Pendidikan Tinggi yang mempunyai Visi dan Misi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut, Prodi Pendidikan Fisika harus meningkatkan kualitas dan menyempurnakan proses pembelajaran secara terus menerus, agar dihasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja.

Di tingkat Program Studi, evaluasi materi kuliah dilakukan dalam rapat koordinasi semester, yang dilaksanakan sebelum semester berjalan dimulai. Setiap pengampu matakuliah mempresentasikan kontrak perkuliahan dan rancangan pembelajaran untuk dievaluasi oleh rekan sejawat pengampu matakuliah pada semester yang sama.

Keberhasilan proses pembelajaran di Prodi Pendidikan Fisika merupakan tanggung jawab semua unsur yang ada di lembaga tersebut (Pimpinan, dosen, staf administrasi dan mahasiswa). Oleh karena itu penyelenggaraan proses pembelajaran tersebut harus dievaluasi setiap semester, agar Visi dan Misi yang ditetapkan dapat berhasil dengan baik. Salah satu bentuk evaluasi proses pembelajaran tersebut adalah *monitoring*.

Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan setiap semester (gasal dan genap), dan dilakukan oleh tim tetap. Monitoring dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang dihimpun melalui kuisioner yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan pelayanan terhadap mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Fisika. Kuisioner disebarkan kepada dosen, mahasiswa, staf subbagian pendidikan dan kemahasiswaan serta staf perpustakaan. Komponen yang dievaluasi meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Latar belakang mahasiswa baru
 - a) Jalur masuk PS Pendidikan Fisika
 - b) Informasi tentang PS Pendidikan Fisika
 - c) Latar Belakang Pendidikan
 - d) Tahun masuk sebagai mahasiswa PS Pendidikan Fisika
 - e) Pilihan masuk PS Pendidikan Fisika
 - f) Alasan masuk PS Pendidikan Fisika
 - g) Pendapat tentang mahasiswa dan perkuliahan
 - h) Kebanggaan sebagai mahasiswa PS Pendidikan Fisika
 - i) Harapan setelah lulus
2. Orientasi studi mahasiswa baru (OSMB)
 - a) Pendapat mahasiswa tentang kegiatan OSMB
 - b) Perlu/tidaknya ada perbaikan tentang kegiatan OSMB
3. Bimbingan akademik
 - a) Angkatan mahasiswa yang dibimbing oleh dosen

- 
- b) Pemahaman implementasi kurikulum 2011
 - c) Waktu konsultasi efektif
 - d) Kesulitan utama yang dihadapi dalam konsultasi pembimbingan
 - e) Peranan dosen PA
 - f) Saat pengisian KRS memperhatikan jadwal ujian sisipan dan ujian utama
 - g) Dosen telah menerima KHS pada saat pengisian KRS?
4. Perkuliahan
 - a) Kesulitan dengan jadwal perkuliahan
 - b) Mahasiswa termotivasi meningkatkan kehadiran kuliah minimal 75%
 - c) Kesiapan alat bantu ajar perkuliahan
 5. Praktikum
 - a) Ketersediaan sarana/prasarana praktikum
 - b) Penyampaian materi praktikum
 - c) Waktu pelaksanaan praktikum
 - d) Penentuan kriteria bagi calon asisten praktikum
 - e) Kriteria yang digunakan untuk menentukan calon asisten praktikum
 6. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
 - a) Penentuan topik PPL
 - b) Kendala dalam pelaksanaan PPL
 - c) Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa
 7. Skripsi
 - a) Penentuan topik skripsi
 - b) Waktu pengajuan topik skripsi hingga pelaksanaan seminar
 - c) Waktu yang diperlukan untuk penulisan konsep skripsi
 - d) Kendala yang dihadapi dalam penelitian
 - e) Permasalahan yang dihadapi dalam pembimbingan skripsi
 - f) Waktu yang diperlukan untuk menyetujui konsep skripsi
 - g) Pengujian skripsi
 8. Ujian Akhir
 - a) Pemahaman etika seminar
 - b) Pendapat tentang tim pengujian untuk ujian akhir
 - c) Pendapat tentang fungsi penilai, pengamat, notulis dan moderator
 - d) Aturan tentang fungsi moderator, penilai, pengamat dan notulis
 - e) Pendapat tentang pelaksanaan ujian ulang
 - f) Waktu yang diperlukan untuk perbaikan konsep skripsi setelah ujian akhir
 - g) Pendapat tentang kepuasan sistem ujian akhir
 - h) Alasan ketidakpuasan sistem ujian akhir
 9. Fasilitas pendukung
 - a) Perpustakaan
 - Memanfaatkan fasilitas perpustakaan dalam satu semester terakhir
 - Alasan tidak pernah/jarang menggunakan fasilitas perpustakaan
 - Jenis bacaan yang sering dibaca

- Pustaka yang tersedia menunjang proses pembelajaran
- Jenis pustaka yang perlu ditambah koleksinya
- Pelayanan peminjaman pustaka di perpustakaan
- b) Unit layanan komputer
 - Memanfaatkan fasilitas ULK
 - Keperluan memanfaatkan fasilitas ULK
 - Pelayanan ULK
 - Pelayanan ULK yang perlu ditingkatkan
- c) Sub bagian pendidikan
 - Pelayanan Sub Bagian Pendidikan
 - Masalah pelayanan yang kurang/tidak memuaskan di Bapendik
 - Pelayanan surat menyurat di Bapendik
 - Lama pelayanan surat menyurat di Bapendik
- d) Sub bagian kemahasiswaan
 - Pelayanan di Sub Bagian Kemahasiswaan
 - Peranan sub bagian kemahasiswaan dalam membina UKM
 - Pendapat mahasiswa tentang pentingnya kegiatan UKM
 - Seleksi penerimaan beasiswa dilakukan secara adil
- e) Komisi tugas akhir
 - Keberadaan Tim Komisi
 - Pendapat apakah pernah ada masalah dengan Tim Komisi Tugas Akhir
 - Permasalahan yang timbul dengan Tim Komisi Tugas Akhir
 - Tim Komisi melakukan koreksi terhadap kesesuaian topik usulan penelitian dengan bidang Fisika.

Kedepan hasil koordinasi semester dan evaluasi pembelajaran akan dikorelasikan dengan perolehan nilai oleh mahasiswa pada matakuliah yang bersangkutan. Saat ini koordinasi dan *monitoring* dilaksanakan secara bersama oleh tim pengembangan pembelajaran.

Informasi dan hasil *monitoring* dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi Pimpinan Fakultas Tarbiyah dalam mengambil kebijakan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas sarana dan prasarana proses pembelajaran serta kualitas sarjana lulusan Prodi Pendidikan Fisika.

DAFTAR INFORMAN

PEMETAAN INPUT ALUMNI ANGKATAN 2007

N O	NAMA	TTL	NIM	JK		TAHUN		EMAIL	NO HP	ALAMAT
				L	P	Msk	Lulus			
1	Awalia Ramdhana S.Pd M.Pd	28 maret 1990	20404107010		p	2007	2011	-	085299900766	limbung, kab. Gowa
2	Buhati S.Pd	Lempu, 8 Mei 1987	20404107011		p	2007	2011	buhati.wati@yahoo.co.id	085211195777	lempu
3	Fadlin S.Pd M.Pd	Wadukopa, 20 Juli 1988	20404107014	L		2007	2011	physicfadlin3@gmail.com	085342850011	jakarta
4	Firman G S.Pd	enrekang, 1 november 1988	20404107016	L		2007	2011	iainfirman88@gmail.com	085398571083	perumnas sudian
5	Fitrawati Latif S.Pd	Sudu, 11 januari 1990	20404107017		p	2007	2011	Fitrawatilatif@gmail.com	085242729372	pendowo, Kec. Masamba Kab. Tator
6	Gusmawati S.Pd	Batu-batu, 14-11-1989	20404107020		p	2007	2011	-	085389323273	Jl. Ahmad yani, sei nyamuk, sebatik timur, nunukan, KALAMBARA
7	Hasyiruddin S.Pd	Bantalang, 08-10-1989	20404107025	L		2007	2011	akucappo@gmail.com	085299193428	BTN paccinongan harapan PA 22/1
8	Husmawati S.Pd	Lambarese, 29 januari 1988	20404107027		p	2007	2011	husmawatiafif@gmail.com	085255331325	Lambarese
9	Ilham	Punti/12-11-1988	20404107028	L		2007	2011	ilhamfis58@gmail.com	082339790050	Jl. ade irman suryani kec. Klojen kauman kota malang
10	Izal Fadli	Bulukumba, 21/11/1988	20404107029	L		2007	2011	Izal_padli@rocketmail.com	085255479805	Jokka desa, bontonyeleng,

										gantarang bulukumba
11	Jumaida Said S.Pd	bulucenrana,30 Maret 1989	20404107030		p	2007	2011	jumaida91@yahoo.com	085299745190	jl.urip sumoharjo no.364
12	Kamaluddin S.Pd	Ttak,03-01-1989	20404107033	L		2007	2011	kamalkajang@yahoo.co.id	082291301327	bulukumba
13	Muh Afdhal Wijaya	Wamena, 20 Agustus 1989	20404107034	L		2007	2011	afdhalwijaya@gmail.com	085299629141	Jl. I.A. Muis Sangatta Kaltim
14	Muh Syihab Ikbal		20404107035	L		2007	2011		085255595432	BTP
15	Mantasiah S.Pd	7 mei 1989	20404107036		p	2007	2011	ciamantasia@yahoo.co.id	085242632494	jl. Sultan Hasanuddin
16	Muhammad Iqbal S.Pd	wiring Tasi, 24 mei 1998	20404107039	L		2007	2012	Redzikofjackson@gmail.com	085242173304	BTP
17	Muhammad SalminS.Pd	Bima, 27 maret 1989	20404107040	L		2007	2011	abamin80@gmail.com	085337726714	Bima
18	Mukhlis	leu-sila,04-10-1986	20404107042	L		2007	2011	ullismukhlis041086@gmail.com	082399663004	Kaimana, Papua Barat
19	Mustaqim Mansyur Dm	Lasusua 27 Mei 1988	20404107044	L		2007	2011	mustaqimmansyur@yahoo.com	085255264283	Kolaka Utara
20	Nardin SPd M.Pd	Balla, 10 oktober 1989	20404107045	L		2007	2011	diennardin@yahoo.co.id	085299459725	Jl. Mallengkeri luar LR.2
21	Rahmawati S.Pd	Takalar, 15/12/1989	20404107053		p	2007	2011	irahwatt@gmail.com	081342398995	Takalar
22	Rismah A S.Pd	Sinjai, 10 maret 1989	20404107056		p	2007	2011	rismah.ansar@gmail.com	085299459720	Jl. Manuruki 2
23	Setia Ningsih S.Pd	Bantaeng, 07 september 1989	20404107062		p	2007	2011	-	085342982547	bantaeng
24	Suhardiman S.Pd M.Pd	Borong, 24-03-1989	20404107069	L		2007	2011	dimanfisika@yahoo.co.id	082343124169	Komp. Skarda 14 No.31
25	Syamsam Ardu S S.Pd	Ujung pandang, 16-01-1990	20404107072	L		2007	2011	syamsamardu@gmail.com	085334825574	Jl.Moh.Emmy selan

26	Syamsul S.Pd	Malaysia, 27 Februari 1988	20404107073	L		2007	2011	syamsulsul690@yahoo.co.id	085298852866	Baebunta kab. luwu utara
27	Umi Kalsum Abu S.Pd,. Mpd	Sinjai, 24-08-1989	20404107076			2007	2011	Umhy_Pysc@yahoo.co.id	085396611232	BTN Pabri Sudiang
28	Yustina S.Pd	Lakatan, 6 Mei 1989	20404107078		p	2007	2011	yustina890@gmail.com	081245512538	Kel. pangka Binaga pallangga
29	Zainuddin S.Pd M.Pd	-	20404107079	L		2007	2011	Zainuddin.fisika11@gmail.com	085255618047	Jl.Sultan kaimuddin No.9
30	Hariati Yusuf S.Pd	Malino, 21 juni 1989	20404107080		p	2007	2011	rhyaashari@yahoo.co.id	085255740770	Jl. Tamangapa Raya
31	Mirnawati S.Pd	segeri, 28 mei 1987	20404107038		p	2007	2013	mirna.ico@gmail.com	085343870090	segeri
32	Rofika Krisnawati S.Pd	Bima, 04 agustus 1989	20404107057		p	2007	2011	-	085237476528	Bima NTB



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. H.M Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rappe, S.Ag., M.Pd.
NIP : 19730305 199803 1004
Jabatan : Validator

Dengan ini menyatakan telah memeriksa dan meneliti instrumen tentang:

1. Lembar Observasi Wawancara
2. Skala Angket Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika

Yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dari Mahasiswa:

Nama : **Hasmila**
Nim : 20600113021
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Fisika


Judul Penelitian "*Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2007*"

Setelah diperiksa dan dikoreksi tiap butir instrumen tersebut, maka dinyatakan memenuhi syarat untuk dipergunakan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, dan akan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samata – Gowa, 26 September 2016

Validator


Dr. Rappe, S.Ag., M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. H.M Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Muh. Syihab Mubal, S.Pd, M.Pd.*

NIP :

Jabatan : Validator

Dengan ini menyatakan telah memeriksa dan meneliti instrumen tentang:

1. Lembar Observasi Wawancara
2. Skala Angket Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika

Yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian dari Mahasiswa:

Nama : **Hasmila**

Nim : 20600113021

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Fisika

Judul Penelitian "*Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2007*"


Setelah diperiksa dan dikoreksi tiap butir instrumen tersebut, maka dinyatakan memenuhi syarat untuk dipergunakan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat, dan akan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samata – Gowa,

2016

Validator


.....

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi penelitian yang berjudul: "*Analisis Pemetaan Input Aulmni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Angkatan 2007*", yang disusun oleh saudari **Hasmila**, NIM: **20600113021**, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing untuk ujian munaqasyah.

Samata-Gowa, 05 Juni 2017

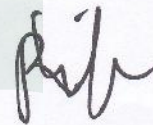
Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Baharuddin, M.M.

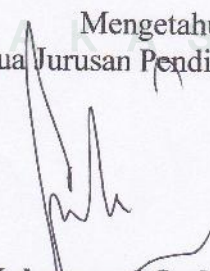
NIP. 19661225 199403 1 002



Rafiqah, S.Si., M.Pd.

NIP. 19790721 200501 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Fisika



Dr. H. Muhammad Qaddafi, S. Si., M. Si

NIP. 19760802 200501 1 004

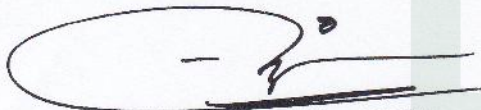
PERSETUJUAN SEMINAR DRAFT/PROPOSAL

Draft Proposal yang berjudul: "Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2007", yang disusun oleh saudari **HASMILA**, NIM : **20600113021**, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing untuk diseminarkan.

Samata

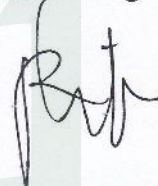
Juni 2016

Pembimbing I



Drs. Baharuddin, M.M.
NIP. 19661225 199403 1 002

Pembimbing II

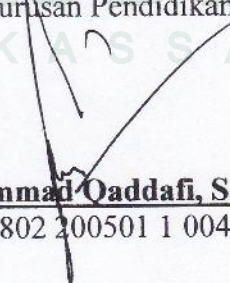


Rafiqah, S.Si., M.Pd.
NIP. 19790721 200501 2 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Fisika



Dr. Muhammad Qaddafi, S. Si., M. Si.
NIP. 19760802 200501 1 004

PERSETUJUAN SEMINAR EKSPLO HASIL PENELITIAN

Draft Ekspo penelitian yang berjudul: "*Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2007*", yang disusun oleh saudari **Hasmila**, NIM: **20600113021**, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing untuk diseminarkan.

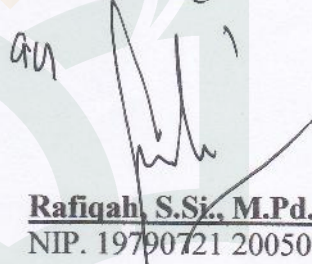
Samata-Gowa, Mei 2017

Pembimbing I



Drs. Baharuddin, M.M.
NIP. 19661225 199403 1 002

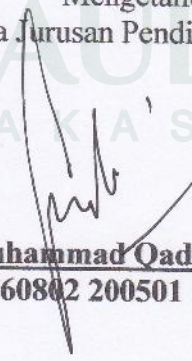
Pembimbing II



Rafiqah, S.Si., M.Pd.
NIP. 19790721 200501 2 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Fisika



Dr. H. Muhammad Qaddafi, S. Si., M. Si.
NIP. 19760802 200501 1 004

PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal : 23-10-2016
Jam : 14:21 WITA
No. Telpn yang dihubungi : 085299459725
1. Nama Alumni : Nardin, S.Pd., M.Pd
2. Nomor mahasiswa :
3. Lulus (bulan/tahun) : 2011
4. Alamat sekarang : jl. Mallengkeri luar LR. 2
5. E-mail : diennardin@yahoo.co.id

Sarana dan Prasarana

1. Bagaimana ruangan perkuliahan yang anda rasakan selama anda kuliah?

Jawab : ruang perkuliahan cukup baik (bagus), tapi tergantung di kampus mana, karena beda ruangan yang di kampus 1 dengan dengan kampus 2, kalau di kampus 1 sudah bagus tapi kalau kampus 2 lebih bagus lagi karena masih baru, karena kemarin kami pindah di kampus 2 semester 7. Intinya ruangan di kampus 2 lebih bagus lagi di banding kampus 1, karena ruangan di kampus 2 masih baru.

2. Bagaimana ruangan laboratorium yang anda rasakan selama anda kuliah?

Jawab: kalau masalah ruangan laboratorium karena kami menggunakan 2 laboratorium di kampus 1 dan kampus 2, dan kalau yang sering kami gunakan laboratorium yang di kampus 1 karena kami pindah di kampus 2 pada saat semester 7 kurang lebih kita gunakan hanya 1 tahun sebelum jadi alumni, tapi kalau di kampus 1 bagus karena masih tertata, tapi kalau di kampus 2 ruangnya sudah terpisah antara laboratorium fisika dasar dengan elektronika, sedangkan di kampus 1 masih gabung laboratorium fisika dasar dengan elektronika, tapi kalau masalah pengaturan tata ruangnya lebih bagus di kampus 1

3. Bagaimana ruang jurusan pendidikan fisika yang anda rasakan selama anda kuliah?

Jawab : kalau ruang jurusan di kampus 1 masih gabung semua jurusan fakultas tarbiyah, sedangkan di kampus 2 sudah terpisah antara ruang jurusan fisika

dengan ruang jurusan yang lain, jadi kita bilang bagus pasti lebih bagus yang di kampus 2, karena tertata antara ruang jurusan dan sekretaris jurusan.

4. Bagaimana kelengkapan serta kondisi terkait sarana yang ada pada saat anda mengikuti perkuliahan?

Jawab : kalau masalah kelengkapan dan kondisi saya kira sudah cukup baik.

5. Bagaimana alat dan bahan praktikum yang tersedia di laboratorium, apakah telah sesuai dengan harapan anda?

Jawab : sudah sesuai dengan harapan, tapi masih ada beberapa alat yang sudah seharusnya diganti seperti pada percobaan pengisian dan pengosongan kapasitor, seharusnya kapasitornya diganti karena kapasitor yang digunakan tahun sebelumnya digunakan lagi untuk tahun berikutnya, jadi hasil praktikum yang kita peroleh tidak maksimal. Tapi sebenarnya kebanyakan alat yang di gunakan di laboratorium sudah sesuai harapan, tapi mungkin ada beberapa alat yang seharusnya diganti tapi tidak diganti.

6. Menurut anda, apakah buku sebagai sumber pembelajaran yang ada diperpustakaan jurusan telah memenuhi kebutuhan dalam proses perkuliahan?

Jawab : kalau kita berbicara tentang referensi atau buku sebenarnya masih kurang di jurusan, karena kami masih mencari referensi di luar, itupun referensi jurusan ada saat kita pindah di kampus 2 karena setiap alumni wajib mengumpulkan minimal 2 buku, sebenarnya kalau dibilang kurang, referensi di jurusan masih sangat kurang, karena kami masih mencari referensi di luar seperti di perpustakaan umum UIN, perpustakaan wilayah sama di toko buku. Tapi sekarang saya tidak tahu mungkin sudah banyak karena sudah banyak alumni, karena kami dulu angkatan ke 4 jadi alumni masih sedikit, otomatis referensi juga masih kurang.

7. Menurut Anda fasilitas sarana dan prasarana apa yang harus ditingkatkan kualitasnya?

Jawab : kalau untuk masalah fasilitas yang harus ditingkatkan mungkin segi fasilitas IT-nya, karena rata-rata kalau di perguruan tinggi yang sangat dibutuhkan atau harus setidaknya ada fasilitas IT, dan kendalanya di kampus 1 saat kuliah belum ada fasilitas IT-nya, tapi pada saat kami pindah di kampus 2 alhamdulillah sudah ada, karena sudah ada wifi. Dan kalau masalah fasilitas di

jurusan mungkin untuk yang alat-alat Lab,nya juga, karena kalau kita lihat alat-alat yang ada di perguruan tinggi yang lain seperti UNM alat-alatnya sudah modern, kalau di jurusan mungkin alat yang paling modern kita lihat CRO dan osiloskop karena alatnya paling menonjol, jadi yang perlu di tingkatan mungkin untuk alat-alat Lab,nya, perlu ada penggandaan dari jurusan.

8. Menurut Anda fasilitas sarana dan prasarana apa yang harus ditambah?

Jawab : mungkin perlu di tambah masalah fasilitas IT-nya, tapi kalau untuk jurusan yang lebih dominan untuk di tambah, mungkin alat-alat yang ada di Lab. fisika perlu di tambah, karena sekarang saya lihat Lab, untuk fisika dasar sudah dipisah dengan Lab. elektronika, jadi mungkin alat-alat yang ada di Lab. fisika dasar perlu di tambah begitupun untuk Lab, elektronika, karena yang saya lihat sebagian alat yang di gunakan di Lab, fisika dasar di ambil di Lab. elektronika, jadi mungkin harus ada penggandaan alat untuk Lab. fisika dasar dan Lab. elektronika. Dan kalau ada praktikum IPBA seperti menggunakan teropong mungkin bisa di tambah katena jumlah mahasiswa setiap tahunnya juga bertambah.

9. Bagaimana penilaian Anda terhadap jurusan pendidikan fisika terkait sarana dan prasarana?

Jawab : terkait masalah penilaian terkait sarana dan prasarana dari pribadi sendiri mungkin sudah memadai.

Mutu Layanan Program

1. Bagaimana pelayanan dari staf yang ada di jurusan pendidikan fisika?

Jawab : sudah cukup bagus, karena rata2 yang menjadi staf pelayanan sendiri juga dari alumni pendidikan fisika sendiri, tapi mungkin harus lebih di tingkatkan lagi pelayanannya agar lebih bagus lagi.

2. Bagaimana pelayanan tenaga laboratorium saat anda melakukan kegiatan praktikum?

Jawab : berbicara tentang pelayanan, kita tahu sendiri kalau untuk praktikum di jurusan kita terbagi beberapa ada praktikum fisika dasar, elektronika, IPBA dan lain2. Jadi saya rasa pelayanan dari asisten juga bervariasi, karena karakter tiap masing-masing asisten atau laboran pasti berbeda. Tapi kalau untuk pelayanan tenaga laboran sendiri untuk melakukan suatu percobaan betul-betul dibimbing

bagaimana cara kita memahami suatu percobaan yang akan dilakukan, dan kita ketahui juga sebelum masuk praktikum sudah ada TP dan respon yang di berikan oleh asisten, jadi sebelum masuk praktikum kita betul-betul dibimbing tentang apa-apa yang harus kita lakukan, persiapkan dll. Jadi kalau masalah pelayanan laboran sudah cukup bagus.

3. Bagaimana pelayanan ketua jurusan terkait penyediaan ruang perkuliahan?

Jawab : kalau masalah pelayanan ketua jurusan terkait penyediaan ruang perkuliahan saya juga tidak terlalu tahu apakah memang ketua jurusan terkait dengan hal itu atau sudah ditentukan dari panitia setiap fakultas, tapi mungkin ketua jurusan ikut membantu dalam penyediaan ruang perkuliahan karena ketua jurusan pasti tahu jumlah kapasitas mahasiswa tiap angkatan, jadi dia bisa berkoordinasi dengan panitia dalam penyediaan ruang kuliah.

4. Menurut anda, apakah jumlah staf yang ada di jurusan pendidikan fisika dirasa cukup?

Jawab : jumlah staf di angkatan saya cuma 1 orang yaitu ibu aminah, jadi mungkin masih bisa ditambah

5. Menurut anda, apakah jumlah tenaga laboratorium pada angkatan anda sudah memenuhi standar struktur organisasi laboratorium?

Jawab : kalau tenaga laboran saya kira sudah memenuhi standar tapi mungkin tinggal kualitasnya yang perlu di perbaiki artinya masih perlu bimbingan dari senior yang sebelumnya pernah menjabat sebagai asisten atau tenaga laboran karena kebetulan saya juga tenaga laboran pada saat itu jadi kalau di bilang jumlah tenaga laboran mungkin sudah cukup tergantung berapa jumlah percobaan yang di praktikumkan karena mungkin setiap tahun bertambah, jadi kalau bertambah percobaan maka asisten laboran juga harus bertambah, karena dulu kita ada yang merangkap sebagai asisten di kelas A juga asisten di kelas B jadi mungkin baiknya perlu di tambah tenaga asisten supaya merata dan bisa memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang lain untuk ikut andil dalam mengambil jabatan sebagai asisten fisika jadi kalau di bilang jumlah tenaga laboran mungkin masih bisa di tambah.

Sumber Daya Manusia

1. Menurut anda, apakah jumlah dosen yang tersedia pada angkatan anda sudah dirasa cukup?

Jawab : kalau di angkatan 2007, kalau dibilang cukup sebenarnya sudah cukup karena selain alumni dari jurusan kita yang mengajar, pihak jurusan juga mengambil dosen dari luar seperti dosen UNM, UNHAS jadi kalau masalah ini saya rasa sudah cukup, dan walaupun dosen dari luar tidak masuk akan ada asistennya yang menggantikan seperti prof. Jas yng tidak sempat masuk jadi diwakili oleh pak saleh jadi saya rasa sudah cukup

2. Menurut anda, dalam memberikan kuliah, apakah dosen telah melaksanakan kewajibannya, seperti kehadiran dosen dalam memberikan kuliah lebih dari 14 kali tatap muka?

Jawab : kalau yang kakak alami sendiri di angkatan 2007 kalau masalah kehadiran dosen 14 kali tatap muka saya rasa kalau di angkatan 2007 semua dosen yang mengajar itu sudah memenuhi kriteria.

3. Menurut anda, selama kuliah apakah dosen jurusan telah mengajar sesuai dengan kontrak perkuliahan yang dipaparkan?

Jawab : saya rasa sudah sesuai karena pertemuan di awalkan kontrak perkuliahan sudah dipaparkan sebelumnya bahwa materi ini di ajarkan di pertemuan ini jadi materi yang akan di ajarkan sudah di paparkan diri awal sampai akhir.

4. Apakah ada dosen yang mengajar mata kuliah yang tidak relevan dengan profesinya? Jika ada, menurut anda, Bagaimana kualitas mengajarnya?

Jawab : sebenarnya kalau masalah dia relevan dengan mata kuliah mungkin dia relevan tapi mungkin cara mengajarnya yang berbeda atau cara pengaplikasiannya yang tidak sesuai karena rata-rata yang mengajar itu kan dosen dari sains jadi mungkin cara penyaluran materinya berbeda karena kitakan lebih mengarah ke pendidikan tapi kalau di bilang relevan ya dia relevan karena tidak ada dosen yang mengajar tidak sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan.

5. Bagaimana menurut anda mengenai media pembelajaran yang digunakan saat proses perkuliahan?

Jawab : kalau berbicara tentang media saya rasa sudah cukup bagus.

6. Menurut Anda, bagaimana kualitas dosen PNS dan Non PNS?

Jawab : sebenarnya sama saja cuma mungkin stratanya di kampus Cuma yang membedakan mana dosen PNS dan yang mana dosen non-PNS tapi kalau masalah kualitasnya saya rasa sama saja.

7. Bagaiman Kedisiplinan antara dosen tetap dan bukan dosen tetap, serta kualitas mengajarnya?

Jawab : sebenarnya sama saja sih kedisiplinan dosen tetap dan dosen tidak tetap karena merekakan di tuntutan untuk disiplin entah itu kedisiplinan datang tepat waktu atau kedisiplinan dalam hal lain

8. Bagaimana pemberian nilai dari dosen tetap yang ada pada jurusan pendidikan fisika, apakah memuaskan?

Jawab : kalau masalah pemberian nilai ya tergantung mahasiswanya sendiri karena kan dosen juga tidak akan memberikan nilai yang sembarangan terhadap mahasiswa, pasti dosen juga melihat dari mahasiswa kalau memang mahasiswanya bagus pasti di beri nilai bagus juga. Jadi dosen memberikan nilai sesuai yang ia lihat.

9. Apakah dosen yang mengajar pada angkatan anda memberikan motivasi saat mengajar, serta menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan?

Jawab : kalau di bilang pemberian motivasi ya jelas diawal dan diakhir pasti setiap dosen memberikan motivasi terhadap mahasiswa, sebelum memulai perkuliahan dosen pasti memberikan motivasi tentang bagaimana kedepannya agar alumni dapat bersaing diluar.

10. Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan, apakah menurut anda sudah sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan oleh dosen?

Jawab : kalau masalah metode ya bervariasi tergantung dari dosennya mata kuliah apa yang diajarkan metode apa yang harus digunakan jadi saya rasa untuk metode mengajar yang diterapkan itu ya sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan, jadi kita lihat dari materi apa yang di ajarkan bukan melihat dari mata kuliahnya, jadi saya rasa sudah sesuai.

11. Apakah dosen dalam mengajar telah menggunakan teknologi pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran?

Jawab : ada sebagian dosen yang telah menggunakan teknologi pembelajaran tapi ada juga dosen yang istilahnya dosen tua itu tidak menggunakan teknologi pembelajaran jadi cuma menggunakan metode ceramah, fasilitas di jurusan seperti proyektor sudah ada tapi ada juga dosen yang memang tidak menggunakan proyektor.

Kurikulum

1. Seperti apakah bentuk kurikulum yang diterapkan pada angkatan anda?

Jawab : kalau masalah kurikulum mungkin tidak ada patokan, tapi kalau dari dosen saya tidak tahu apakah dalam mengajar mereka berpatokan pada kurikulum tapi kalau dari perkuliahan tidak ada sebenarnya yang dibahas mengenai kurikulum apa yang diterapkan, setiap dosen kan bebas mau menerapkan metode apa dan kita tidak tahu kalau metode A dia larinya ke kurikulum apa, jadi saya rasa tidak ada kurikulum yang spesifik yang kita dapatkan pada saat proses perkuliahan.

2. Menurut anda, bagaimanakah sebaran mata kuliah pada kurikulum tersebut?

Jawab : kalau melihat patokan dari angkatan-angkatan sebelumnya sebenarnya sudah sesuai dari angkatan 2004 sampai angkatan kakak. tapi saya tidak tahu kalau mungkin ada beberapa mata kuliah yang dipindahkan. Jadi saya rasa untuk sebaran mata kuliah sama dengan angkatan-angkatan sebelumnya.

3. Menurut anda, apakah sebaran mata kuliah pada kurikulum disusun berdasarkan tingkat kemampuan kognitif mahasiswa pada setiap jenjang?

Jawab : saya rasa sudah betul, kalau berbicara tentang sebaran mata kuliah kan harus dikondisikan juga tidak mungkin kan mata kuliah di semester 5 dipindahkan di semester 1, jadi disesuaikan dengan jenjang mahasiswa seperti semester 1 mata kuliah apa yang harus diajarkan.

4. Apakah mata kuliah yang ada pada kurikulum tersebut dirasa memampuni?

Jawab : tergantung mahasiswa sendiri sih, kalau memang dirasa bisa ya bisa seperti saya pribadi memang ada sebagian mata kuliah yang saya rasa kurang jadi kalau seperti itu kendalanya ya satu saja solusinya harus belajar.

5. Apakah ada mata kuliah yang tidak ada dikurikulum dihadapkan dilapangan? Jika ada apa kendala yang anda temui?

Jawab : Sebenarnya ada, tapi kitakan pendidikan fisika jadi kalau cari kerja setidaknya harus linear dengan jurusan kita. Jadi kalau pendidikan fisika basicnya sebagai pengajar, tapi kenyataan dilapangan apa yang kita dapatkan, kadang kita masukkan lamaran pekerjaan dibank kalau di bank kan berkaitan dengan ekonomi, akuntansi, tapi kok jurusan pendidikan kerjanya di bank nyambungnya dimana kan begitu, ini saja mengajar sebenarnya ada juga sih yang didapat, tapi dikasih mata kuliah instrumentasi teori kita mengajar di kesehatan artinya jurusan kita tidak linear lagi, tapi ada sih yang sama seperti metodologi penelitian, kimia fisika tapi kebanyakan yang dikasih di lapangan kapasitasnya kita seperti instrumentasi 1, instrumentasi 2 itu berkaitan dengan alat-alat kesehatan jadi kita kembali belajar sesuai dengan mata kuliah yang diamanahkan jadi kalau dibilang kendala pasti ada.

6. Bagaimana masukan anda terhadap kurikulum yang diterapkan pada angkatan anda?

Jawab : seperti yang saya utarakan tadi kalau masalah kurikulum di angkatan saya mungkin tidak spesifikasi, jadi mungkin untuk setiap tahunnya harus lebih diperjelas kurikulum apa yang harusnya diterapkan jadi pada saat proses perkuliahan nanti kita bisa menghasilkan alumni-alumni yang mampu bersaing di luar

7. Menurut pendapat anda, apakah ada mata kuliah yang dirasa kurang atau yang perlu ditambah jumlah SKSnya, sesuai kebutuhan dilapangan?

Jawab : sebenarnya ada juga diawal semester mata kuliah seperti kewirausahaan nyambung juga dengan kerja di bank tapi kan kalau di bank lebih.

PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal : 30
Jam : 13.46
No. Telpn yang dihubungi : 082339790050
1. Nama Alumni : Ilham
2. Nomor Mahasiswa : 20414807028
3. Lulus (bulan/tahun) : Agustus/2011
4. Alamat sekarang : Jl. Ade Irman Suryani Kec.Klojen Kauman kota Malang
5. E-mail : ilhamfis58@gmail.com

Sarana dan Prasarana

1. Bagaimana ruangan perkuliahan yang anda rasakan selama anda kuliah?

Jawab : selama kuliah diadakah di kampus I ruangan perkuliahan kurang kondusif karena sistem penggunaan secara estafet atau bergantian dengan jurusan lain yang kuliah pada waktu yang sama. Setelah kuliah diadakan di kampus II suasana perkuliahan mulai kondusif yang ditandai dengan penggunaan ruangan tidak bergiliran dengan jurusan lain, sarana pembelajaran dilengkapi dengan multimedia, walaupun volume ruangan tidak cukup memadai.

2. Bagaimana ruangan laboratorium yang anda rasakan selama anda kuliah?

Jawab : Terlalu sempit jika diukur dengan jumlah mahasiswa yang menggunakan laboratorium, sehingga pelaksanaan kegiatan praktek dibentuk ke dalam beberapa pembagian kelompok. Selain itu sangat tidak bagus dan tidak ada dalam basetake manapun laboratorium disatukan dengan perpustakaan.

3. Bagaimana ruang jurusan pendidikan fisika yang anda rasakan selama anda kuliah?

Kurang nyaman, karena belum dilengkapi dengan fasilitas pendukung lainnya yang mempengaruhi kegiatan perkuliahan misalnya, belum dipasang AC, belum ada CCTV dll.

4. Bagaimana kelengkapan serta kondisi terkait sarana yang ada pada saat anda mengikuti perkuliahan?

Jawab : Masih belum lengkap, dosen cenderung banyak menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan white board ketimbang LCD.

5. Bagaimana alat dan bahan praktikum yang tersedia di laboratorium, apakah telah sesuai dengan harapan anda?

Jawab : Masih kurang. terdapat banyak alat-alat yang tidak layak dipakai/rusak.

6. Menurut anda, apakah buku sebagai sumber pembelajaran yang ada diperpustakaan jurusan telah memenuhi kebutuhan dalam proses perkuliahan?

Jawab : belum memenuhi, tapi bukan menjadi soal yang utama karena pembelajaran lebih menuntut mahasiswa menggunakan referensi jurnal-jurnal nasional dan internasional.

7. Menurut Anda fasilitas sarana dan prasarana apa yang harus ditingkatkan kualitasnya?

Jawab : Media pembelajaran, alat dan bahan praktikum, layanan internet.

8. Menurut Anda fasilitas sarana dan prasarana apa yang harus ditambah?

Jawab : Alat dan bahan praktikum, beberapa unit komputer baik dilaboratorium fisika komputasi maupun diruangan TU sehingga mempermudah pelayanan mahasiswa.

9. Bagaimana penilaian Anda terhadap jurusan pendidikan fisika terkait sarana dan prasarana?

Jawab : sudah cukup memenuhi walaupun belum mencapai standar pengadaan sarana dan prasarana sebagaimana yang termuat dalam Standar Minimal Pendidikan (SMP)

Mutu Layanan Program

1. Bagaimana pelayanan dari staf yang ada di jurusan pendidikan fisika?

Jawab : Pelayanan yang diberikan oleh staff sudah cukup efektif walaupun belum efisien.

2. Bagaimana pelayanan tenaga laboratorium saat anda melakukan kegiatan praktikum?

Jawab : masih belum efektif, yang ditandai dengan adanya sikap otoriter dari para asisten sebagai penanggung jawab kegiatan praktikum, dengan tidak adanya sikap toleransi bagi peserta praktikum jika kedatangan peserta terlambat datang, TP tidak diselesaikan, laporan yang terlalu sering dipantul.

3. Bagaimana pelayanan ketua jurusan terkait penyediaan ruang perkuliahan?

Jawab : Sudah cukup bijaksana, karena ketersediaan ruangan yang terbatas, jadwal kuliah mahasiswa dibagi ke dalam dua sesi, yaitu sesi 1 kuliah pagi hari, sesi 2 kuliah sore hari sehingga mahasiswa tidak sulit mengatur waktu kuliah.

4. Menurut anda, apakah jumlah staf yang ada di jurusan pendidikan fisika dirasa cukup?

Jawab : Perlu ditambah lagi agar pemberian pelayanan maksimal. Sehingga mahasiswa tidak mengantri terlalu lama dalam jumlah yang banyak.

5. Menurut anda, apakah jumlah tenaga laboratorium pada angkatan anda sudah memenuhi standar struktur organisasi laboratorium?

Jawab : Untuk mengetahui hal itu, perlu ada kebijakan yang dibuat dan ditetapkan oleh kaprodi sebagai acuan untuk menentukan berapa standar asisten dilaboratorium, selama ini yang sudah saya dapatkan untuk 1 asisten membimbing 5-6 orang mahasiswa, menurut hemat saya hal ini sangat membebani, maka perlu adanya kebijakan baru yang dibuat terkait dengan pengadaan tenaga laboratorium agar aktivitas praktikum efektif dan efisien.

Sumber Daya Manusia

1. Menurut anda, apakah jumlah dosen yang tersedia pada angkatan anda sudah dirasa cukup?

Jawab :

Masih kurang, karena masih ada dosen yang mengajar yang bukan latar belakang dari pendidikan fisika melainkan fisika murni atau ilmu sains, maka perlu verifikasi kembali dan perlu diprioritaskan dosen yang direkrut adalah yang berlatar belakang pendidikan fisika.

2. Menurut anda, dalam memberikan kuliah, apakah dosen telah melaksanakan kewajibannya, seperti kehadiran dosen dalam memberikan kuliah lebih dari 14 kali tatap muka?

Jawab :

Sudah sesuai dengan kontrak kuliah yang disepakati pada awal perkuliahan.

3. Menurut anda, selama kuliah apakah dosen jurusan telah mengajar sesuai dengan kontrak perkuliahan yang dipaparkan?

Jawab :

Sudah berdasarkan kontrak kuliah

4. Apakah ada dosen yang mengajar mata kuliah yang tidak relevan dengan profesinya? Jika ada, menurut anda, Bagaimana kualitas mengajarnya?

Jawab :

tidak ada, hanya saja latar belakang yang berbeda tapi masih serumpun yaitu ilmu pasti, misalnya ada dosen yang mengajar fisika dasar dengan begraoud fisika murni, namun kualitasnya cukup baik sesuai dengan kurikulum yang ditentukan.

5. Bagaimana menurut anda mengenai media pembelajaran yang digunakan saat proses perkuliahan?

Jawab :

Masih didominasi menggunakan media pembelajaran white board, kurang memanfaatkan media pembelajaran multimedia.

6. Menurut Anda, bagaimana kualitas dosen PNS dan Non PNS?

Jawab :

Tergantung pendekatan pembelajaran yang diterapkan dikelas dan dapat dilihat dari kreatifitas dosen memanfaatkan media pembelajaran yang disediakan.

7. Bagaimana Kedisiplinan antara dosen tetap dan bukan dosen tetap, serta kualitas mengajarnya?

Jawab :

Kalau dosen tetap jadwal mengajar masih sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh TU, sedangkan dosen tidak tetap jadwalnya masih bisa dirubah. Kualitasnya berbeda, tergantung jenjang pendidikannya makin tinggi jenjang pendidikannya kualitasnya makin teruji dan diakui baik dosen tetap maupun tidak tetap.

8. Bagaimana pemberian nilai dari dosen tetap yang ada pada jurusan pendidikan fisika, apakah memuaskan?

Jawab :

masih relatif kadang bersifat subjektif dan objektif.

9. Apakah dosen yang mengajar pada angkatan anda memberikan motivasi saat mengajar, serta menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan?

Jawab :

Kadang-kadang, tergantung pada materi yang diajarkan jika ada hubungannya dengan lingkungan luar atau kehidupan nyata maka untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan perlu diberi stimulus berupa contoh yang kongkrit misalnya materi tentang hukum archimedes.

10. Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan, apakah menurut anda sudah sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan oleh dosen?

Jawab :

Metode berkaitan dengan teknik, cara, dan pendekatan yang digunakan oleh Dosen dalam mengajar, kesesuaian antara metode dengan materi yang diajarkan merupakan hal yang berkaitan. Dengan alasan bahwa penggunaan metode akan mempengaruhi materi ajar. Sebagai contoh materi yang sulit sekalipun jika disampaikan dengan metode yang tepat akan terasa mudah untuk dipahami. Maka dapat dikatakan metode yang digunakan oleh dosen sudah tepat dengan indikasi bahwa mahasiswa dapat memahami materi kuliah yang disampaikan.

11. Apakah dosen dalam mengajar telah menggunakan teknologi pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran?

Jawab :

Sudah hampir 65% yang menggunakan teknologi dalam pembelajaran, 35% masih menggunakan bantuan papan tulis, seperti materi-materi penguraian persamaan dan materi hitungan.

Kurikulum

1. Seperti apakah bentuk kurikulum yang diterapkan pada angkatan anda?

Jawab :

Coba ditanya kembali ke jurusannya, karena dikhawatirkan ada perbedaan apa yang saya jelaskan dengan kurikulum apa yang sebenarnya diterapkan pada tahun 2007.

2. Menurut anda, bagaimanakah sebaran mata kuliah pada kurikulum tersebut?

Jawab :

Diatur berdasarkan kurikulum yang ditergetkan.

3. Menurut anda, apakah sebaran mata kuliah pada kurikulum disusun berdasarkan tingkat kemampuan kognitif mahasiswa pada setiap jenjang?

Jawab :

Yang saya tahu menggunakan sistem paket misalnya; untuk semester 1 dan 2 mata kuliah dasar baik khusus jurusan ataupun mata kuliah umum.

4. Apakah mata kuliah yang ada pada kurikulum tersebut dirasa memumpuni?

Jawab :

masih bisa dikatakan mempuni, karena hasil yang diperoleh untuk setiap mahasiswa rata-rata di atas KKM yang ditetapkan oleh dosen setiap mata kuliah yang dikategorikan dengan istilah LULUS walaupun masih ada nilai C.

5. Apakah ada mata kuliah yang tidak ada dikurikulum dihadapkan dilapangan?
Jika ada apa kendala yang anda temui?

Jawab :

Tidak ada semuanya sesuai dengan kebutuhan dilapangan, hanya saja yang dipelajari ditingkat perguruan tinggi bersifat mengembangkan konsep sedangkan dilapangan menyampaikan konsep yang sudah ada walaupun ada kesulitan hanya pada penyampaian materi ke siswa yang diajarkan di sekolah butuh penyesuaian apa yang dipelajari dikampus dengan apa yang diajarkan pada siswa, dengan cara menyederhanakan bahasa dan istilah dalam penyampaian.

6. Bagaimana masukan anda terhadap kurikulum yang diterapkan pada angkatan anda?

Jawab :

Sesuai dengan kebutuhan Mahasiswa, hanya saja perlu didukung oleh referensi yang menunjang dan cukup memadai, karena salah satu indikator penyusunan KKM adalah ketersediaan sarana belajar yang memadai salah satunya adalah buku.

7. Menurut pendapat anda, apakah ada mata kuliah yang dirasa kurang atau yang perlu ditambah jumlah SKSnya, sesuai kebutuhan dilapangan?

Jawab :

Ada yang perlu dikurangi, yaitu pada awal semester 1 dan 2, diharapkan lebih memperbanyak SKS mata kuliah konsentrasi jurusan serta jumlah mata kuliahnya dan perlu dikurangi jumlah SKS mata kuliah umum. Disamping itu agar pelaksanaan praktikum berjalan efektif dan memberikan hasil yang memuaskan untuk 1 minggu hanya 1 kali praktikum saja tidak akan bagus jika lebih dari 1 efeknya mahasiswa banyak yang melalaikan tugas kuliah yang lain karena sibuk dengan membuat laporan praktikum

8. Menurut Anda bekal tambahan apa yang diperlukan bagi lulusan Jurusan Pendidikan Fisika UIN untuk mendukung pekerjaan (*soft skills*):

- Keterampilan berbahasa Inggris
- Kemampuan berdakwah karena latar belakang Perguruan Tinggi Islam
- Keterampilan merakit alat-alat elektornik berdasarkan konsep fisika sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan diapreasesi oleh publik.

9. Saran untuk Jurusan Pendidikan Fisika

- Pengembangan institusi (organisasi Fakultas dan pengembangan Program Studi)

Perlu melakukan studi banding baik antar provinsi, nasional ataupun internasional, sehingga ada inovasi dalam penataan, pengelolaan progam studi. Studi banding bukan hanya dilakukan oleh pihak institusi saja tapi perlu melibatkan mahasiswa, karena kita sadar bahwa pendidikan kita di Indonesia pada umumnya masih berada pada peringkat terbawah dari Negara-negara asean dengan posisi 69, lebih unggul dari thailand. Maka untuk mengubah wajah pendidikan harus banyak belajar dari negara-negara maju dengan cara mengadopsi sistemnya melalui studi banding atau yang lainnya.

b. Pengembangan kurikulum (mata kuliah, beban SKS)

Kurikulum sebagai sebuah pedoman harus mampu menjawab tantangan global, jangan sampai kurikulum yang diterapkan masih menggunakan kurikulum lama. Sekarang setiap mahasiswa dituntut agar bisa menghasilkan karya melalui tulisan, maka dalam kurikulum perlu ditambahkan mata kuliah yang mengajarkan mahasiswa tentang penulisan karya ilmiah dalam hal ini yang dimaksud bukan skripsi tapi berupa jurnal. Hal itu menurut saya sangat penting untuk menunjang popularitas jurusan pendidikan fisika.

c. Pengembangan infra struktur (Laboratorium, ruang kuliah, perpustakaan)

Harus ada penambahan pengadaan laboratorium, biasanya hanya digunakan untuk melakukan praktikum bagian dari penerapan teori yang dipelajari di kelas, namun disamping itu pula harus ada juga laboratorium untuk membuat alat-alat fisika, merakit alat-alat fisika menjadi sesuatu yang bisa dimanfaatkan oleh orang lain, sehingga jurusan pendidikan fisika tidak hanya mengetahui teori dan konsep tapi bisa menerapkan dan menghasilkan produk dari konsep yang dipelajari.

d. Pengembangan kemahasiswaan

Mahasiswa perlu dilibatkan dalam berbagai even kegiatan, misalnya diikutkan dalam seminar baik nasional ataupun internasional yang berkaitan dengan pendidikan fisika.

PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal : 2 Desember 2016
Jam : 23.00 WIT.
No. Telpn yang dihubungi : 082399663004
1. Nama Alumni : MUKHLIS
2. Nomor mahasiswa : 20404107042
3. Lulus (bulan/tahun) : 08/2011
4. Alamat sekarang. : Kaimana, Papua Barat
5. E-mail : ullismukhlis041086@gmail.com

Sarana dan Prasarana

1. Bagaimana ruangan perkuliahan yang anda rasakan selama anda kuliah?
Jawab : cukup bagus karena tersedianya bangku dan papan tulis dalam ruangan akan tetapi perlu di tambahkan infokus yang dipasangkan permanen di dalam ruangan sehingga ketika ada persentase mahasiswa maupun dosen tidak gi mengangkat maupun mencari infokus yang bisa dipakai
2. Bagaimana ruangan laboratorium yang anda rasakan selama anda kuliah?
Jawab: sangat bagus dalam skala standarnya laboratorium, dimana dilengkapi dengan meja praktek dan lemari penyimpanan alat,,akan tetapi perlu diperbesar lagi dan letaknya harus terpisah dari perpustakaan sehingga lebih leluasa bergerak ketika praktek berjalan.
3. Bagaimana ruang jurusan pendidikan fisika yang anda rasakan selama anda kuliah?
Jawab : ruang jurusan pada saat itu masih tidak tertata baik karena letaknya saling berdekatan dengan jurusan lain sehingga sangat mengganggu ketika konsultasi ke ruangan jurusan dikarenakan keributan suara mahasiswa lain yang punya kepentingan tersendiri
4. Bagaimana kelengkapan serta kondisi terkait sarana yang ada pada saat anda mengikuti perkuliahan?
Jawab : sarana maupun prasarana masih kurang jika diukur dengan perkembangan teknologi dimana salah satu contohnya wifi atau internet susah di akses karena tidak disediakan oleh kampus maupun jurusan itu sendiri
5. Bagaimana alat dan bahan praktikum yang tersedia di laboratorium, apakah telah sesuai dengan harapan anda?
Jawab : sudah sesuai harapan dimana alat yang dibutuhkan ketika melakukan praktek selalu ada akan tetapi perlu diperiksa terdahulu oleh pembimbing alat yang harus dipakai sehingga tidak terdapat alat yang rusak ketika praktek dimulai
6. Menurut anda, apakah buku sebagai sumber pembelajaran yang ada di perpustakaan jurusan telah memenuhi kebutuhan dalam proses perkuliahan?
Jawab : belum karena masih banyak buku fisika maupun buku yang lain yang kurang tersedia di dalam perpustakaan dikarenakan pengadaan buku tidak dilihat dari perkembangan kurikulum maupun analisis kebutuhan mahasiswa terkait
7. Menurut Anda fasilitas sarana dan prasarana apa yang harus ditingkatkan kualitasnya?
Jawab : buku dan internet,

8. Menurut Anda fasilitas sarana dan prasarana apa yang harus ditambah?
Jawab : infokus permanen baik baik dalam ruangan maupun dalam laboratorium itu sendiri, tempat parkir yang pakai atap seng..perbanyak tempat duduk belajar diluar dari ruangan belajar
9. Bagaimana penilaian Anda terhadap jurusan pendidikan fisika terkait sarana dan prasarana?
Jawab : sangat bagus, karena kebutuhan mahasiswa itu selalu ada solusinya

Mutu Layanan Program

1. Bagaimana pelayanan dari staf yang ada di jurusan pendidikan fisika?
Jawab : sangat bagus
2. Bagaimana pelayanan tenaga laboratorium saat anda melakukan kegiatan praktikum?
Jawab : sangat bagus
3. Bagaimana pelayanan ketua jurusan terkait penyediaan ruang perkuliahan?
Jawab : sangat lebih bagus
4. Menurut anda, apakah jumlah staf yang ada di jurusan pendidikan fisika dirasa cukup?
Jawab : masih kurang cukup karena ketidak hadiran salah seorang saja maka kebutuhan mahasiswa yang sifatnya mendadak pada saat itu akan tertunda
5. Menurut anda, apakah jumlah tenaga laboratorium pada angkatan anda sudah memenuhi standar struktur organisasi laboratorium?
Jawab : belum karena pada saat itu belum ada struktur pengelola laboratorium

Sumber Daya Manusia

1. Menurut anda, apakah jumlah dosen yang tersedia pada angkatan anda sudah dirasa cukup?
Jawab : sudah karena pelajaran setiap semester selalu ada dosen yang mengajar sesuai bidang dan matapelajaran yang dijalani oleh mahasiswa fisika angkatan 2007 pada saat itu
2. Menurut anda, dalam memberikan kuliah, apakah dosen telah melaksanakan kewajibannya, seperti kehadiran dosen dalam memberikan kuliah lebih dari 14 kali tatap muka?
Jawab : sudah melaksanakan tatap muka lebih dari 14 kali karena ketika menjadi dosen harus ada syarat maupun ketentuan yang harus dipenuhi sebagai seorang dosen
3. Menurut anda, selama kuliah apakah dosen jurusan telah mengajar sesuai dengan kontrak perkuliahan yang dipaparkan?
Jawab : iya sangat sesuai dimana para dosen mengajar sesuai jadwal yang disepakati dengan mahasiswa maupun jadwal yang sudah ditentukan oleh jurusan fisika itu sendiri

4. Apakah ada dosen yang mengajar mata kuliah yang tidak relevan dengan profesinya? Jika ada, menurut anda, Bagaimana kualitas mengajarnya?
Jawab : ada, cara maupun yang diajarkan tidak terarah dan susah dipahami karena tidak sinkron dengan profesinya terhadap dengan yang diajarkan
5. Bagaimana menurut anda mengenai media pembelajaran yang digunakan saat proses perkuliahan?
Jawab : masih kurang karena tidak adanya infokus yang dipermanenkan dalam ruangan perkuliahan
6. Menurut Anda, bagaimana kualitas dosen PNS dan Non PNS?
Jawab : kualitasnya lebih bagus yang non Pns dikarenakan yang non Pns berpikir jikalau tidak mengajar dengan baik maka kontraknya akan diputuskan
7. Bagaiman Kedisiplinan antara dosen tetap dan bukan dosen tetap, serta kualitas mengajarnya?
Jawab : lebih disiplin yang dosen tidak tetap dibandingkan yang tetap
8. Bagaimana pemberian nilai dari dosen tetap yang ada pada jurusan pendidikan fisika, apakah memuaskan?
Jawab : ada yang memuaskan dan ada juga tidak karena kebanyakan dosen memberikan nilai secara acak tanpa melihat kondisi sebenarnya
9. Apakah dosen yang mengajar pada angkatan anda memberikan motivasi saat mengajar, serta menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan?
Jawab : iya, sangat termotivasi
10. Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan, apakah menurut anda sudah sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan oleh dosen?
Jawab : iya sudah sesuai
11. Apakah dosen dalam mengajar telah menggunakan teknologi pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran?
Jawab : belum

Kurikulum

1. Seperti apakah bentuk kurikulum yang diterapkan pada angkatan anda?
Jawab : tanya jawab, ceramah dan diskusi kebanyakan
2. Menurut anda, bagaimanakah sebaran mata kuliah pada kurikulum tersebut?
Jawab : bagus tapi harus ada pendekatan yang dilakukan oleh dosen terhadap mahasiswa
3. Menurut anda, apakah sebaran mata kuliah pada kurikulum disusun berdasarkan tingkat kemampuan kognitif mahasiswa pada setiap jenjang?
Jawab : iya perkembangan kurikulum sudah sangat sesuai dengan perkembangan kognitif mahasiswa namun terkadang masih ada kognitif mahasiswa yang masih rendah
4. Apakah mata kuliah yang ada pada kurikulum tersebut dirasa memampuni?

Jawab : iya, mata kuliah yang diajarkan setiap jenjang itu sudah diatur memang dalam kurikulum perguruan tinggi

5. Apakah ada mata kuliah yang tidak ada dikurikulum dihadapkan dilapangan?
Jika ada apa kendala yang anda temui?

Jawab : tidak ada

6. Bagaimana masukan anda terhadap kurikulum yang diterapkan pada angkatan anda?

Jawab : harus lebih terperinci lagi dan harus melihat kognitif mahasiswa sehingga semuanya bisa dimengerti ketika diajarkan

7. Menurut pendapat anda, apakah ada mata kuliah yang dirasa kurang atau yang perlu ditambah jumlah SKSnya, sesuai kebutuhan lapangan?

Jawab : iya ada,,jurusan fisiknya harus lebih banyak praktek

8. Menurut Anda bekal tambahan apa yang diperlukan bagi lulusan Jurusan Pendidikan Fisika UIN untuk mendukung pekerjaan (*soft skills*):

- Mendesain atau membuat sebuah alat rakitan
- Merakit alat praktikum
- Menguasai bidang yang digeluti

Saran untuk Jurusan Pendidikan Fisika

- a. Pengembangan institusi (organisasi Fakultas dan pengembangan Program Studi)

jawab : harus ditempel struktur organisasi fakultas maupun struktur organisasi jurusan,,program studi harus menganalisa kebutuhan mahasiswa itu sendiri dalam menempuh perkuliahan

- b. Pengembangan kurikulum (mata kuliah, beban SKS)

jawab : harus ada matapelajaran yang mengharuskan mahasiswa menggunakan media dalam proses belajar

- c. Pengembangan infra struktur (Laboratorium, ruang kuliah, perpustakaan)

Jawab : perlu ditata rapi dan difasilitasi dengan infokus yabg permanen

- d. Pengembangan kemahasiswaan

jawab : mahasiswa harus berpikir kritis bukan anarkis

PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal :12 desember 2016
Jam :01.00 PM
No. Telpn yang dihubungi :085255479805
1. Nama Alumni :IZAL PADLI. SPd
2. Nomor mahasiswa :20404107029
3. Lulus (bulan/tahun) :24 (AGUSTUS/2011)
4. Alamat sekarang :JOKKA,DESA,BONTONYELENG,
GANTARANG BULUKUMBA
5. E-mail :Izal_padli@rocketmail.com

Sarana dan Prasarana

1. Bagaimana ruangan perkuliahan yang anda rasakan selama anda kuliah?

Jawab :

Alhamdulillah mendukung proses perkuliahan , meskipun perlu pembenahan dan penempatan tempat perkuliahan yang tetap.

2. Bagaimana ruangan laboratorium yang anda rasakan selama anda kuliah?

Jawab:

Ruang laboratorium sudah baik, yang perlu diperhatikan pada laboratorium yaitu pengelolaan alat dan bahannnya

3. Bagaimana ruang jurusan pendidikan fisika yang anda rasakan selama anda kuliah?

Ruang jurusan fisika sudah baik,,,,, yang perlu di stand by kan adalah pengelola dari ruang jurusan, terkadang mahasiswa butuh konsultasi ke ruang jurusan tapi pihak yang di perlukan tidak ada atau ada kesibukan lain. Akibatnya mahasiswa datang rasa putus asanya untuk berkonsultasi

4. Bagaimana kelengkapan serta kondisi terkait sarana yang ada pada saat anda mengikuti perkuliahan?

Jawab :

Kelengkapan sarana belum memadai dikarenakan sapranya tidak cukup belum lagi masalah gedung perkuliahan. Kondisi kurang aman dikarenakan terjadi banyak masalah intra kampus dan masalah soial kemasyarakatan

5. Bagaimana alat dan bahan praktikum yang tersedia di laboratorium, apakah telah sesuai dengan harapan anda?

Jawab :

Alat dan bahan yang tersedia di laboratorium kurang lengkap,terkadang butuh perjuangan mencari ke tempat lain

6. Menurut anda, apakah buku sebagai sumber pembelajaran yang ada diperpustakaan jurusan telah memenuhi kebutuhan dalam proses perkuliahan?

Jawab :

Belum , karena masih ada buku lain yang diperlukan dalam menambah literatur dalam proses perkuliahan masih banyak buku referensi lain yang mendukung

7. Menurut Anda fasilitas sarana dan prasarana apa yang harus ditingkatkan kualitasnya?

Jawab :

Saran dan prasarana yang perlu ditingkatkan yaitu
Staf pegawai yang kompeten (SDM Profesional)

8. Menurut Anda fasilitas sarana dan prasarana apa yang harus ditambah?

Jawab :

1. Media Informasi dan Teknologi ,
2. Sarana Laboratorium yang lengkap
3. Ruang Tetap Perkuliahan

9. Bagaimana penilaian Anda terhadap jurusan pendidikan fisika terkait sarana dan prasarana?

Jawab :

Belum Memadai,

Mutu Layanan Program

1. Bagaimana pelayanan dari staf yang ada di jurusan pendidikan fisika?

Jawab :

Belum profesional

2. Bagaimana pelayanan tenaga laboratorium saat anda melakukan kegiatan praktikum?

Jawab :

Belum profesional

3. Bagaimana pelayanan ketua jurusan terkait penyediaan ruang perkuliahan?

Jawab :

Bagus ,meskipun memang sarana kampus belum banyak

4. Menurut anda, apakah jumlah staf yang ada di jurusan pendidikan fisika dirasa cukup?

Jawab :

Belum cukup

5. Menurut anda, apakah jumlah tenaga laboratorium pada angkatan anda sudah memenuhi standar struktur organisasi laboratorium?

Jawab :

Belum karena selalu ada perubahan struktur

Sumber Daya Manusia

1. Menurut anda, apakah jumlah dosen yang tersedia pada angkatan anda sudah dirasa cukup?

Jawab :

Belum karena masih ada dosen dublel job

2. Menurut anda, dalam memberikan kuliah, apakah dosen telah melaksanakan kewajibannya, seperti kehadiran dosen dalam memberikan kuliah lebih dari 14 kali tatap muka?

Jawab :

Belum cukup profesional

3. Menurut anda, selama kuliah apakah dosen jurusan telah mengajar sesuai dengan kontrak perkuliahan yang dipaparkan?

Jawab :

>75 persen udah memenuhi kontrak perkuliahan , meskipun ada beberapa sisanya tidak memenuhi

4. Apakah ada dosen yang mengajar mata kuliah yang tidak relevan dengan profesinya? Jika ada, menurut anda, Bagaimana kualitas mengajarnya?

Jawab :

Ada, kualistasnya tidak cukup pokus dalam pemberian materi perkuliahan

5. Bagaimana menurut anda mengenai media pembelajaran yang digunakan saat proses perkuliahan?

Jawab :

Media pembelajaran yang dipergunakan pada saat itu kurang bagus karena menggunakan metode ceramah (demontrasi) yang mengakibatkan mahasiswa mencari referensi lain dalam menyelesaikan suatu kasus /tugas.

6. Menurut Anda, bagaimana kualitas dosen PNS dan Non PNS?

Jawab :

Kualitas dosen PNS seimbang dengan kualitas Non PNS, tapi Propesionalitas belum menyeluruh

7. Bagaimana Kedisiplinan antara dosen tetap dan bukan dosen tetap, serta kualitas mengajarnya?

Jawab :

Kedisiplinan dosen tetap sudah baik dan bukan dosen tetap sudah baik. Kualitas mengajarnya berbeda hal ini dikarenakan factor profesionalitas dosen masing-masing.

8. Bagaimana pemberian nilai dari dosen tetap yang ada pada jurusan pendidikan fisika, apakah memuaskan?

Jawab :

MEMUASKAN

9. Apakah dosen yang mengajar pada angkatan anda memberikan motivasi saat mengajar, serta menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan?

Jawab :

IYA.

10. Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan, apakah menurut anda sudah sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan oleh dosen?

Jawab :

Metode pembelajaran yang diterapkan dosen umumnya sudah baik, meski ada beberapa dosen masih butuh metode yang tepat

11. Apakah dosen dalam mengajar telah menggunakan teknologi pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran?

Jawab :

Sebagian besar sudah menggunakan teknologi pembelajaran

Kurikulum

1. Seperti apakah bentuk kurikulum yang diterapkan pada angkatan anda?

Jawab :

Kurikulum yang digunakan sudah bagus

2. Menurut anda, bagaimanakah sebaran mata kuliah pada kurikulum tersebut?

Jawab :

Sebaran mata kuliah sudah sesuai mata kuliah yang dibutuhkan jurusan

3. Menurut anda, apakah sebaran mata kuliah pada kurikulum disusun berdasarkan tingkat kemampuan kognitif mahasiswa pada setiap jenjang?

Jawab :

Iya

4. Apakah mata kuliah yang ada pada kurikulum tersebut dirasa memumpuni?

Jawab :

Sudah mumpuni

5. Apakah ada mata kuliah yang tidak ada dikurikulum dihadapkan dilapangan? Jika ada apa kendala yang anda temui?

Jawab :

Tidak ada

6. Bagaimana masukan anda terhadap kurikulum yang diterapkan pada angkatan anda?

Jawab :

Kurikulum perlu pembenahan kalau perlu sesuai yang ajarkan pada Kurikulum Sekolah, meskipun ada sedikit mata kuliah yang sudah sesuai

7. Menurut pendapat anda, apakah ada mata kuliah yang dirasa kurang atau yang perlu ditambah jumlah SKSnya, sesuai kebutuhan dilapangan?

Jawab

Tidak ada

8. Menurut Anda bekal tambahan apa yang diperlukan bagi lulusan Jurusan Pendidikan Fisika UIN untuk mendukung pekerjaan (*soft skills*):

- Ektra Kulikuler
- Penanggulangan Bencana
- Organisasi (umum)

10. Saran untuk Jurusan Pendidikan Fisika

- a. Pengembangan institusi (organisasi Fakultas dan pengembangan Program Studi)

Lanjutkan Program tepat untuk jurusan,

- b. Pengembangan kurikulum (mata kuliah, beban SKS)

Mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan di Sekolah

c. Pengembangan infra struktur (Laboratorium, ruang kuliah, perpustakaan)

Lakukan pembehanan/perawatan pada laboratorium, ruang kuliah dan perpustakaan.

d. Pengembangan kemahasiswaan

Membuat kegiatan peduli lingkungan



PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal : 30 November 2016
Jam : 10.16
No. Telpn yang dihubungi : 085 255 264 283
1. Nama Alumni : Mustaqim Mansyur DM
2. Nomor mahasiswa : Lupa sdh hilang/ bisa dicek diarsip jurusan
3. Lulus (bulan/tahun) : Wisuda bulan Desember Yudisium bulan Oktober
4. Alamat sekarang : Kab. Kolaka Utara
5. E-mail : mustaqimmansyur@yahoo.com

Sarana dan Prasarana

1. Bagaimana ruangan perkuliahan yang anda rasakan selama anda kuliah?
Jawab : ruangnya lumayan nyaman, tak ada kipas apalagi airconditioner (AC). proyektor belum ada dalam ruangan. Tapi dosen sudah punya proyektor. Kualitas ruangan terkadang bersih terkadang masih berdebu...
2. Bagaimana ruangan laboratorium yang anda rasakan selama anda kuliah?
Jawab: perlengkapannya untuk praktek fisika dasar 1, fisika dasar 2 elektronika dasar 1, elektronika dasar 2 lumayan sudah lengkap. Tapi untuk alat termodinamika, fisika quantum, elektromagnetik belum ada. karena waktu itu untuk praktek materi tersebut belum dimasukkan dalam kurikulum prodi pendidikan fisika.
3. Bagaimana ruang jurusan pendidikan fisika yang anda rasakan selama anda kuliah?
Jawab : tahun 2007 – 2009 kami masih di aluddin ruangan jurusan masih bergabung dengan jurusan lain. Kurang lebih sama ruangan guru waktu SMA. Ditahun berikutnya ruangan jurusan sudah pindah dikampus samata ruangnya sudah sangat nyaman untuk standar ruangan jurusan diwaktu itu. AC dan computer administrasi sudah ada.
4. Bagaimana kelengkapan serta kondisi terkait sarana yang ada pada saat anda mengikuti perkuliahan?
Jawab :
Hehehe.... Buku di perpustakaan untuk materi fisika masih kurang. Jadi kami untuk buku usaha masing-masing, dulu krn kami masih banyak yang belum punya laptop jurusan menyediakan ruangan computer. Tapi lumayan banyak yang bervirus
5. Bagaimana alat dan bahan praktikum yang tersedia di laboratorium, apakah telah sesuai dengan harapan anda?
Jawab :
Kalau alat terkadang kami dapat alat yang bagus terkadang dapat alat yang kurang bagus. Krn mungkin alat itu sudah dipakai 4 tahun. Klw bahan sudah bagus krn setiap tahun pihak jurusan membeli bahan praktikum.
6. Menurut anda, apakah buku sebagai sumber pembelajaran yang ada di perpustakaan jurusan telah memenuhi kebutuhan dalam proses perkuliahan?
Jawab : waktu itu kami belum memiliki perpustakaan jurusan. Klw sekarang sudah ada berarti sudah lengkap klw dibandingkan dengan yang dulu...
7. Menurut Anda fasilitas sarana dan prasarana apa yang harus ditingkatkan kualitasnya?

Jawab : Sumber Daya Manusianya (SDM) yang paling utama/tenaga pengajarnya harus professional, buku, alat praktikum. Yang kuliah di samata kualitas ruangan sudah nyaman.

8. Menurut Anda fasilitas sarana dan prasarana apa yang harus ditambah?

Jawab : klw jumlah peminat jurusan fisika bertambah berarti harus tambah ruangan lagi. Tenaga pengajar professional, sekali-kali jurusan memanggil trainer untuk mentraining dosen fisika, yohanes surya bisa di undang.

9. Bagaimana penilaian Anda terhadap jurusan pendidikan fisika terkait sarana dan prasarana?

Jawab : cukup lengkap waktu itu.

Mutu Layanan Program

1. Bagaimana pelayanan dari staf yang ada di jurusan pendidikan fisika?

Jawab :

Alhamdulillah mereka baik. Eh titip salam sama Ibu Rafika, Ibu Anggraini, Ibu Vera, Ibu Andi halimah, Ayahanda Yusuf, Pak Qadafi, Ka' Ammi, teman seangkatan saya yang ngajar (K' Suhardiman sama K' Sihab) katakana sama mereka berdua karier mah sudah dapat target tapi jodoh belum...

2. Bagaimana pelayanan tenaga laboratorium saat anda melakukan kegiatan praktikum?

Jawab : wiiisss... itu masalah kepribadian mereka masing-masing, ada yang galak, ada yang ramah, ada yang melayani sampai kita ngerti, ada yang asal ngajar...

3. Bagaimana pelayanan ketua jurusan terkait penyediaan ruang perkuliahan?

Jawab : ketua jurusan hanya bisa mengajukan, pihak universitas yang berhak memutuskan.

4. Menurut anda, apakah jumlah staf yang ada di jurusan pendidikan fisika dirasa cukup?

Jawab : tanyakan sama mereka. Karena mereka yang lebih tahu masalah pekerjaan administrasi. Sama k'diman boleh.

5. Menurut anda, apakah jumlah tenaga laboratorium pada angkatan anda sudah memenuhi standar struktur organisasi laboratorium?

Jawab : blum tahu juga.

Sumber Daya Manusia

1. Menurut anda, apakah jumlah dosen yang tersedia pada angkatan anda sudah dirasa cukup?

Jawab : kurang.

2. Menurut anda, dalam memberikan kuliah, apakah dosen telah melaksanakan kewajibannya, seperti kehadiran dosen dalam memberikan kuliah lebih dari 14 kali tatap muka?

Jawab : iya, masalah disiplin waktu mereka bertanggung jawab.

3. Menurut anda, selama kuliah apakah dosen jurusan telah mengajar sesuai dengan kontrak perkuliahan yang dipaparkan?

Jawab : iya, kami punya dosen namanya pak said. Dia professional dalam memberikan penilaian sesuai kemampuan mahasiswa.

4. Apakah ada dosen yang mengajar mata kuliah yang tidak relevan dengan profesinya? Jika ada, menurut anda, Bagaimana kualitas mengajarnya?

Jawab : ada, kualitasnya lumayan masih perlu belajar lagi.

5. Bagaimana menurut anda mengenai media pembelajaran yang digunakan saat proses perkuliahan?

Jawab : lumayan baik. Mereka menggunakan laptop dan LCD untuk mengajar minimal mereka tidak gagal teknologi (gatek). Tapi sayang kami hanya menghayal melihat mereka menjelaskan. Kurang ngartos apa yang dibahas.

6. Menurut Anda, bagaimana kualitas dosen PNS dan Non PNS?

Jawab :

Kualitas PNS waktu itu saya banyak belajar sama Ibu Rafika, sama Pak said mereka mantep tuh.

Klw Honorernya ada yang bagus juga seperti paka Herman, ada yang masih perlu belajar lagi.

7. Bagaiman Kedisiplinan antara dosen tetap dan bukan dosen tetap, serta kualitas mengajarnya?

Jawab : mereka semua disiplin

8. Bagaimana pemberian nilai dari dosen tetap yang ada pada jurusan pendidikan fisika, apakah memuaskan?

Jawab : mereka professional dalam memberikan nilai.

9. Apakah dosen yang mengajar pada angkatan anda memberikan motivasi saat mengajar, serta menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan?

Jawab : mereka semua memberikan semangat kepada kami. Tapi yang berkesan tuh seperti motivasinya : Pak Yusuf, pak said, ibu Rafika, Pak Qadafi, pak herman,

10. Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan, apakah menurut anda sudah sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan oleh dosen?

Jawab : klw sy lebih senang mereka menulis didepan papan tulis menjelaskan materi fisika dasar, elektronika dasar, termodinamika, mekanika, dan kawan-kawannya dibandingkan menjelaskan memakai media computer.

11. Apakah dosen dalam mengajar telah menggunakan teknologi pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran?

Jawab : mereka menggunakan teknologi. tapi lebih banyak menulis. metode menulis lebih baik untuk materi fisika.

Menjelaskan persamaan system gerak dan menyelesaikan soal-soal fisika harus menulis.

Kurikulum

1. Seperti apakah bentuk kurikulum yang diterapkan pada angkatan anda?

Jawab :

Klw sy kurikulumnya baik tapi tenaga pengajar harus di training lagi.

2. Menurut anda, bagaimanakah sebaran mata kuliah pada kurikulum tersebut?
Jawab : sudah bagus
3. Menurut anda, apakah sebaran mata kuliah pada kurikulum disusun berdasarkan tingkat kemampuan kognitif mahasiswa pada setiap jenjang?
Jawab : iya. Sudah sesuai
4. Apakah mata kuliah yang ada pada kurikulum tersebut dirasa memumpuni?
Jawab : iya. Itu sudah mumpuni karena pihak jurusan sudah banyak mencari informasi di beberapa universitas
5. Apakah ada mata kuliah yang tidak ada dikurikulum dihadapkan dilapangan?
Jika ada apa kendala yang anda temui?
Jawab : ada. kurikulum pelajaran SMA dan SMP. Kebanyakan lulusan belum mampu menjelaskan di hadapan siswa SMA dan SMP ketika proses PPL
6. Bagaimana masukan anda terhadap kurikulum yang diterapkan pada angkatan anda?
Jawab : masukan saya peningkatan SDM. Dosen adalah kurikulum itu sendiri
7. Menurut pendapat anda, apakah ada mata kuliah yang dirasa kurang atau yang perlu ditambah jumlah SKSnya, sesuai kebutuhan dilapangan?
Jawab : tidak ada
8. Menurut Anda bekal tambahan apa yang diperlukan bagi lulusan Jurusan Pendidikan Fisika UIN untuk mendukung pekerjaan (*soft skills*):
 - a. Akhlak, profesionalitas
 - b. Bisa banyak mencari tempat mengajar di tempat bimbel. Diangkatan saya ada 4 orang yang menjadi tenaga pengajar bimbel. Alumni atw belum alumni coba daftar ke JILC Primagama GO untuk belajar keahlian. Dilapangan mereka dicari-cari pesona mengajarnya beda dengan yang belum pernah ngajar sebagai tentor. beritahu sama pembimbing anak didik saya tembus lomba kompetnsi Sains Madrasah (KSM) sampai tingkat Nasional.
2013 juara 2 lomba KSM IPA dan matematika tingkat Provinsi
2014 juara 1 lomba KSM IPA juara 3 KSM Matematika tingkat provinsi.
Tingkat nasional medali perunggu lomba KSM IPA
2016 juara 1 lomba KSM IPA Provinsi. Tahun ini samapai tingkat nasional tapi tdk dapat medali
 - c. kedisiplinan

Saran untuk Jurusan Pendidikan Fisika

saya belum bisa memberikan saran. Tapi saya doakan semoga jurusan pend. Fisika UIN semakin berkualitas

PEDOMAN WAWANCARA

Tanggal : 10 Desember 2016
Jam : 08 : 30 Wita
No. Telpn yang dihubungi :
1. Nama Alumni : Muhammad Afdhal Wijaya
2. Nomor mahasiswa : 20404107034
3. Lulus (bulan/tahun) : Juli/2011
4. Alamat sekarang : Jl. I.A. Muis No. 37. Sangatta, Kab.Kutai Timur, Kaltim
5. E-mail : afdhalwijaya@gmail.com

Sarana dan Prasarana

1. Bagaimana ruangan perkuliahan yang anda rasakan selama anda kuliah?

Jawab : Lumayan memadai. Sekalipun saat itu masih ada perkuliahan di kampus
1. Saya tidak bisa mengatakan perkuliahan berjalan lancar saat itu. Karena kesibukan Kampus 1 yang luar biasa padatnya. Berpindahkannya perkuliahan di kampus 2 UIN Samata, menjadi sebuah penyegaran kuliah Pend. Fisika

2. Bagaimana ruangan laboratorium yang anda rasakan selama anda kuliah?

Jawab: Ruangannya masih belum kondusif. Karena 1 ruangan lab. Untuk semua jenis praktikum. Padahal, sebenarnya harus dibagi per mata kuliah.

3. Bagaimana ruang jurusan pendidikan fisika yang anda rasakan selama anda kuliah?

Bagus sekali, sangat bersahabat. Apalagi ketua Jurusannya saat itu. Pada Yusuf Hidayat, M.Pd

4. Bagaimana kelengkapan serta kondisi terkait sarana yang ada pada saat anda mengikuti perkuliahan?

Jawab : Masih belum lengkap. Tapi sudah memadai ketika berpindah kegiatan perkuliahan di kampus 2

5. Bagaimana alat dan bahan praktikum yang tersedia di laboratorium, apakah telah sesuai dengan harapan anda?

Jawab : Sudah memenuhi kriteria lab. Fisika. Namun, mungkin harus ditingkatkan lagi seperti

6. Menurut anda, apakah buku sebagai sumber pembelajaran yang ada dipustaka jurusan telah memenuhi kebutuhan dalam proses perkuliahan?

Jawab : Masih belum memadai

7. Menurut Anda fasilitas sarana dan prasarana apa yang harus ditingkatkan kualitasnya?

Jawab : Laboratorium lengkap dengan segala isinya.

8. Menurut Anda fasilitas sarana dan prasarana apa yang harus ditambah?

Jawab : Perbanyak lagi ruangan praktikum, khususnya untuk mekanika, optic dan lab. komputer

9. Bagaimana penilaian Anda terhadap jurusan pendidikan fisika terkait sarana dan prasarana?

Jawab : Pada masa kuliah saya. Masih perlu ditingkatkan lagi pengembangan kuliah pend. Fisika terkait dengan metode pembelajaran dosen yang mungkin harus didukung dengan media yang sesuai dengan mata kuliah.

Mutu Layanan Program

1. Bagaimana pelayanan dari staf yang ada di jurusan pendidikan fisika?

Jawab : Ramah dan kondusif

2. Bagaimana pelayanan tenaga laboratorium saat anda melakukan kegiatan praktikum?

Jawab : Masih perlu ditingkatkan. Dan terutama asisten lab. jangan terlalu kejam untuk asistensi juniornya.

3. Bagaimana pelayanan ketua jurusan terkait penyediaan ruang perkuliahan?

Jawab : Bagus dan demokratis

4. Menurut anda, apakah jumlah staf yang ada di jurusan pendidikan fisika dirasa cukup?

Jawab : Belum memadai

5. Menurut anda, apakah jumlah tenaga laboratorium pada angkatan anda sudah memenuhi standar struktur organisasi laboratorium?

Jawab : Sudah. Terbukti banyak yang antusias untuk menjadi ass lab

Sumber Daya Manusia

1. Menurut anda, apakah jumlah dosen yang tersedia pada angkatan anda sudah dirasa cukup?

Jawab : Belum memadai.

2. Menurut anda, dalam memberikan kuliah, apakah dosen telah melaksanakan kewajibannya, seperti kehadiran dosen dalam memberikan kuliah lebih dari 14 kali tatap muka?

Jawab : Sudah. Dosennya aktif dan komunikasinya lumayan lancar

3. Menurut anda, selama kuliah apakah dosen jurusan telah mengajar sesuai dengan kontrak perkuliahan yang dipaparkan?

Jawab : Ada yang telah melaksanakannya, ada juga yang belum

4. Apakah ada dosen yang mengajar mata kuliah yang tidak relevan dengan profesinya? Jika ada, menurut anda, Bagaimana kualitas mengajarnya?

Jawab : Ada. Kualitas mengajarnya sudah lumayan bagus. Hanya saja. Lain kali jangan yang bukan linear dengan apa yang diajarkan

5. Bagaimana menurut anda mengenai media pembelajaran yang digunakan saat proses perkuliahan?

Jawab : Masih belum memadai

6. Menurut Anda, bagaimana kualitas dosen PNS dan Non PNS?

Jawab : Bagus dan profesional

7. Bagaiman Kedisiplinan antara dosen tetap dan bukan dosen tetap, serta kualitas mengajarnya?

Jawab : Sudah bagus. Karena dari jenjang magister ilmunya. Jadi berbanding lurus dengan kualitas mengajarnya. Walaupun ada beberapa yang masih perlu ditingkatkan lagi kualitasnya.

8. Bagaimana pemberian nilai dari dosen tetap yang ada pada jurusan pendidikan fisika, apakah memuaskan?

Jawab : Sudah baik. Karena sesuai dengan kemampuan mahasiswanya

9. Apakah dosen yang mengajar pada angkatan anda memberikan motivasi saat mengajar, serta menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan?

Jawab : Ada yang sudah. Ada juga yang acuh

10. Bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan, apakah menurut anda sudah sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan oleh dosen?

Jawab : Ada yang sudah. Ada juga yang belum

11. Apakah dosen dalam mengajar telah menggunakan teknologi pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran?

Jawab : Ada yang sudah. Ada juga yang belum

Kurikulum

1. Seperti apakah bentuk kurikulum yang diterapkan pada angkatan anda?

Jawab : Karena systemnya paket bukan KRS. Maka, kuliahnya teratur sesuai dengan paket yang diberikan. Dan system SP di akhir kuliah bagi yang tidak lulus

2. Menurut anda, bagaimanakah sebaran mata kuliah pada kurikulum tersebut?

Jawab : Sudah bagus dan tertata rapi sesuai dengan tingkatan kesulitan mata kuliahnya

3. Menurut anda, apakah sebaran mata kuliah pada kurikulum disusun berdasarkan tingkat kemampuan kognitif mahasiswa pada setiap jenjang?

Jawab : Sudah bagi yang cerdas. Tidak bagi yang belum memadai otaknya

4. Apakah mata kuliah yang ada pada kurikulum tersebut dirasa memumpuni?

Jawab : Sudah memumpuni.

5. Apakah ada mata kuliah yang tidak ada dikurikulum dihadapkan dilapangan?

Jika ada apa kendala yang anda temui?

Jawab : Ada. Kendalanya banyak. Dari segi keilmuan pastinya akan tertinggal dan sosialnya juga akan mempengaruhi

6. Bagaimana masukan anda terhadap kurikulum yang diterapkan pada angkatan anda?

Jawab : Perlu studi yang berkelanjutan dan pengembangan kurikulum dari kampus yang terkemuka. Mengingat kebutuhan guru dan kualitas yang semakin hari semakin meningkat

7. Menurut pendapat anda, apakah ada mata kuliah yang dirasa kurang atau yang perlu ditambah jumlah SKSnya, sesuai kebutuhan dilapangan?

Jawab : Ada. Terutama mata kuliah. Etika keguruan. Psikologi pendidikan. Kalau ilmu fisiknya akan dewasa dengan pengalaman mengajar

8. Menurut Anda bekal tambahan apa yang diperlukan bagi lulusan Jurusan Pendidikan Fisika UIN untuk mendukung pekerjaan (*soft skills*):

- a. Perlunya memiliki jiwa sosial yang tinggi, berupa cara berkomunikasi yang baik
- b. Anda perlu memiliki bakat yang bukan sekedar hobi. Karena hobi tersebut bisa membuat anda nantinya menjadi identitas anda di tempat mengajar nantinya
- c. Karena anda dari UIN, maka tentunya, beban anda menjadi berat, maka dari itu. Belajar agama lebih diperdalam lagi, karena saya merasakan betapa mulianya alumni UIN di mata masyarakat

10. Saran untuk Jurusan Pendidikan Fisika

- a. Pengembangan institusi (organisasi Fakultas dan pengembangan Program Studi)

Perlu memperbanyak dosen yang khusus fisika dan kalau bisa ketua jurusan dari jurusan fisika

- b. Pengembangan kurikulum (mata kuliah, beban SKS)

Perlu memvariasikan metode pengajaran dalam perkuliahan dan kalau SKS No comment, soalnya angkatan saya tidak pakai system SKS

- c. Pengembangan infra struktur (Laboratorium, ruang kuliah, perpustakaan)

Lab. Harus diperbanyak. Jangan hanya 1 ruangan
Begitupun dengan ruang kuliah.
Perpusatakaanya : kalau perlu jurusan pendidikan fisika memiliki perpustakaan sendiri dengan ruangan yang lain.
Tidak bergabung dengan ruang jurusan (saat masa kuliah saya begitu)

- d. Pengembangan kemahasiswaan

Dipertahankan pengembangannya, saya rasa sudah cukup



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 254. TAHUN 2017
TENTANG
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH :**

- Membaca** : Lembaran persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dengan:
Nama : **HASMILA**
NIM : **20600113021**
Judul : **Analisis Pemetaan Input Alumni Dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2007**
Tertanggal **05 Juni 2017** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/Dewan Munaqisy;
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munqasyah skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016, tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;

8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260A Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017;
9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tahun Anggaran 2017 tertanggal 07 Desember 2016.

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 06 Mei 2015 tentang pelaksanaan KKN Profesi, Ujian Komprehensif dan Ujian/Munaqasyah Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA UJIAN/ DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

Pertama : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudara (i) : **HASMILA, NIM: 20600113021;**

Kedua : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;

Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017 tertanggal 07 Desember 2016 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;



Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa

Pada Tanggal : 05 Juni 2017

/Dekan, //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. 
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Kasubag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal.

Jum/D/Bin/SK.Munaqasyah

**LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 454. TAHUN 2017**

TENTANG

PANITIA UJIAN /DEWAN MUNAQISY SKRIPSI

A.n. Saudara/i **HASMILA, NIM: 20600113021;**

Ketua : Rafiqah, S.Si., M.Pd.
Sekretaris : Sitti Nurpahmi, S.Pd., M.Pd.
Munaqisy I : Dr. Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si.
Munaqisy II : Jamilah, S.Si., M.Si.
Pembimbing I : Drs. Baharuddin, M.M.
Pembimbing II : Rafiqah, S.Si., M.Pd.
Pelaksana : Jumrah, S.Ag.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada Tanggal : 05 Juni 2017

Dekan, //

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR
/ Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. /
NIP: 19730120 200312 1 001

**LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 454. TAHUN 2017**

TENTANG

PANITIA UJIAN /DEWAN MUNAQISY SKRIPSI

A.n. Saudara/i **HASMILA, NIM: 20600113021;**

Ketua : Rafiqah, S.Si., M.Pd.
Sekretaris : Sitti Nurpahmi, S.Pd., M.Pd.
Munaqisy I : Dr. Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si.
Munaqisy II : Jamilah, S.Si., M.Si.
Pembimbing I : Drs. Baharuddin, M.M.
Pembimbing II : Rafiqah, S.Si., M.Pd.
Pelaksana : Jumrah, S.Ag.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada Tanggal : 05 Juni 2017

Dekan, //

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR
/ Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. /
NIP: 19730120 200312 1 001

8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260A Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017;
9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tahun Anggaran 2017 tertanggal 07 Desember 2016.

Memperhatikan : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 06 Mei 2015 tentang pelaksanaan KKN Profesi, Ujian Komprehensif dan Ujian/Munaqasyah Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA UJIAN/ DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

Pertama : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudara (i) : **HASMILA, NIM: 20600113021;**

Kedua : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;

Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017 tertanggal 07 Desember 2016 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;


Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa

Pada Tanggal : 05 Juni 2017

/Dekan, //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Kasubag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal.

Jum/D/Bin/SK.Munaqasyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hasmila, dilahirkandi sebuahdesa yang bernama Selli, Kecamatan Bengo Kabupaten Bone pada tanggal 27 Desember 1994. Penulis merupakan anak keempat atau bungsu dari pasangan Alm. Cudding. dan H. Sittiara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2005 di SD Inpress 6/75 Selli dan menamatkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Lappariaja pada tahun 2010 serta menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Lappariaja pada tahun 2013. Kemudian pada tahun sama, penulis diterima dan terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur penerimaan SNMPTN di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Berkat perjuangan dan kerja keras akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi dan menghasilkan sebuah karya tulis yang berjudul ***“Pemetaan Input Alumni dalam Pengembangan Prodi Pendidikan Fisika UIN AlauddinMakassar Angkatan 2007.***